



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI PENGGUNAAN E-PUSKESMAS DI PUSKESMAS
HARAPAN RAYA UNTUK MENGURANGI PENGGUNAAN
KERTAS DALAM MENDUKUNG PROGRAM PEKANBARU
*GREEN CITY***

Disusun oleh :

Nama	: Dinda Chahya, S.Kom
NIP	: 200008262025042001
Jabatan	: Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
Instansi	: UPTD Puskesmas Harapan Raya Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru
Kelas/Kelompok	: 4
No. Presensi	: A28.4.35
Gelombang	: XXVIII

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Optimalisasi Penggunaan E-Puskesmas di
Puskesmas Harapan Raya Untuk Mengurangi
Penggunaan Kertas Dalam
Mendukung Program Pekanbaru *Green city*

NAMA : Dinda Chahya, S.Kom

NIP : 200008262025042001

PANGKAT/GOL. : Penata Muda/III.a

JABATAN : Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi

INSTANSI : UPTD Puskesmas Harapan Raya
Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

KELAS/KELOMPOK : 4

NO. PRESENSI : A28.4.35

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 21 November Tahun 2025 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri.

Bukittinggi, 21 November 2025

Coach,

Penguji,

Norma Sulisiawati, S.Sos, M.Se
NIP. 19670811 198903 2 003

Drs. Barlius, M.M
NIP. 19660630 199103 1 006

Mengetahui
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Sariyadi, SS, M.A.P
NIP. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 21 November 2025
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXVIII Tahun 2025.

JUDUL : Optimalisasi Penggunaan E-Puskesmas di
Puskesmas Harapan Raya Untuk Mengurangi
Penggunaan Kertas Dalam
Mendukung Program Pekanbaru *Green city*
DISUSUN OLEH : Dinda Chahya, S.Kom
KELAS/KELOMPOK : 4
NO. PRESENSI : A28.4.35
INSTANSI : UPTD Puskesmas Harapan Raya
Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru
JABATAN : Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan *Coach*/Moderator.

COACH

PESERTA

Norma Sulisiawati, S.Sos, M.Se
NIP. 19670811 198903 2 003

Dinda Chahya, S.Kom
NIP. 20000826 202504 2 001

PENGUJI

MENTOR

Drs. Barlius, M.M
NIP. 19660630 199103 1 006

dr. Wahrida Walie
NIP. 19711117 200501 2 002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Penggunaan e-Puskesmas di Puskesmas Harapan Raya untuk Mengurangi Penggunaan Kertas dalam Mendukung Program Pekanbaru *Green city*” dapat disusun dengan baik. Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih belum sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan yang membangun untuk perbaikan kedepannya.

Penyusunan Laporan Aktualisasi ini merupakan salah satu bentuk pemenuhan syarat untuk kelulusan dalam Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Bukittinggi. Dalam penyusunan laporan aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala ketulusan hati penulis sampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Bukittinggi, sebagai penyelenggara LATSAR CPNS Golongan III.
2. Bapak Sarjayadi, S.S, M.A.P selaku Kepala PPSDM Regional Bukittinggi.
3. Ibu dr. Wahrida Walie selaku Kepala UPTD Puskesmas Harapan Raya dan Mentor yang memberikan arahan dan dukungan dalam pelaksanaan Aktualisasi.
4. Ibu Norma Sulisiawati, S.Sos, M.Se. selaku *Coach* yang memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan Laporan Aktualisasi.
5. Bapak dan Ibu Widyaishwara serta seluruh Panitia Latsar CPNS Golongan III PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi, Sumatera Barat tahun 2025.
6. Ayah Drs. Mohd Rasyid dan Kakak Oktaviani Aulia Ahda selaku keluarga
7. Penulis Dinda Chahya, S.Kom yang selalu memberikan doa, kasih sayang, motivasi dan semangat serta dukungan sehingga pembuatan laporan aktualisasi ini bisa terselesaikan dengan baik.
8. Seluruh rekan-rekan dan teman sejawat di UPTD Puskesmas Harapan Raya yang telah membantu dan berpartisipasi bagi penulis untuk bisa melaksanakan Laporan Aktualisasi.
9. Anggota Kelompok 4 Angkatan XXVIII 2025 yang selalu kompak dan memberi semangat beserta peserta Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025.
10. Sahabat ku tersayang Novia Nurrahmah, S.Kom, Jahwa Wulandari, SKM, Justisia Amru Dewana, S.Kom, Farah Afriyonna, S.Kom, Putri Zulhandita, A.md.Farm yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan Laporan Aktualisasi.

Penulis juga menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Penulis berharap Laporan Aktualisasi ini bisa membawa manfaat bagi semua yang terlibat serta membantu meningkatkan kinerja sebagai ASN.

Pekanbaru, 20 November 2025
Penulis,

Dinda Chahya, S.Kom.
NIP. 20000826 202504 2 001

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus	4
C. Ruang Lingkup	4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	6
A. Profil Instansi	6
1. Lokasi dan Keadaan Geografis	6
2. Visi dan Misi UPTD Puskesmas Harapan Raya.....	8
3. Tujuan, Sasaran dan Rencana Strategis Kota Pekanbaru	8
4. Kependudukan	9
5. Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Harapan Raya	11
6. Kedudukan, Tugas dan Fungsi, Susunan Organisasi UPTD Puskesmas Harapan Raya	11
7. Nilai-Nilai Organisasi.....	13
B. Profil Peserta	15
1. Data Pribadi	15
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	17
A. Deskripsi Isu	17

1. Belum optimalnya penerapan sistem <i>paperless</i> pada sistem pelayanan UPTD Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru	17
2. Kurang maksimalnya publikasi tentang Standar Pelayanan UPTD Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru di kalangan publik	19
3. Lambatnya Penginputan Data Anak Sekolah pada Program PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis).....	21
B. Penetapan <i>Core Isu</i>	23
C. Analisis <i>Core Isu</i>	25
D. Gagasan Kreatif Pemecah Isu.....	26
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	28
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	28
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	29
C. Matrik Rekapitulasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)	49
D. Capaian Penyelesaian <i>Core Isu</i>	50
E. Manfaat terselesainya <i>Core Isu</i>	50
1. Individu Peserta	50
2. Bagi Instansi (UPTD Puskesmas Harapan Raya).....	51
3. Bagi <i>Stakeholders</i> (Tenaga Kesehatan, Pasien, dan Masyarakat)	51
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	52
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	54
A. Kesimpulan.....	54
1. Aktualisasi/ Habituasi Mata Pelatihan	54
2. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core Isu</i>	56
3. Capaian Hasil Penyelesaian <i>Core Isu</i>	56
B. Rekomendasi.....	56
1. Untuk Penyelenggara Pelatihan.....	56
2. Untuk Instansi Asal Peserta	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kelurahan Tahun 2024	9
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur UPT Puskesmas Harapan Raya Tahun 2024	10
Tabel 3.1 Penjelasan Metode APKL	23
Tabel 3.2 Penetapan Core Isu dengan Analisis APKL	24
Tabel 3.3 Penentuan Penyebab Utama dengan Metode USG	26
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi	28
Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	30
Tabel 4.3 Rekapitulasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)	49
Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu	50
Tabel 4.5 Manfaat terselesainya Core Isu Bagi Peserta Latsar	50
Tabel 4.6 Manfaat terselesainya Core Isu Bagi Instansi	51
Tabel 4.7 Manfaat terselesainya Core Isu Bagi <i>Stakeholders</i>	51
Tabel 4.8 Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi	52

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 2.1 UPTD Puskesmas Harapan Raya	6
Gambar 2.2 Peta Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Harapan Raya	7
Gambar 2.3 Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Harapan Raya	11
Gambar 2.4 Foto Penulis	15
Gambar 3.1 Kertas Pendaftaran, Hasil Skrining, dan Resep Obat	17
Gambar 3.2 Contoh Informasi Standar Pelayanan yang dipasang di Puskesmas	20
Gambar 3.3 Data Hasil Pemeriksaan Kesehatan Gratis Anak Sekolah yang tertumpuk	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Laporan Mingguan Ke-1
- Lampiran 2. Laporan Mingguan Ke-2
- Lampiran 3. Laporan Mingguan Ke-3
- Lampiran 4. Laporan Mingguan Ke-4
- Lampiran 5. Laporan Mingguan Ke-5
- Lampiran 6. Laporan Mingguan Ke-6

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara menegaskan bahwa ASN adalah profesi yang terdiri atas Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). PNS merupakan warga negara Indonesia yang telah memenuhi persyaratan tertentu dan diangkat secara tetap untuk menduduki jabatan pemerintahan. Sementara itu, PPPK adalah warga negara Indonesia yang memenuhi kualifikasi kemudian diangkat dengan perjanjian kerja dalam periode tertentu. Dalam ranah kesehatan, ASN dituntut untuk berperan aktif dalam memastikan terselenggaranya pelayanan kesehatan yang profesional, adil, dan berkualitas demi meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara menyeluruh.

Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) diatur dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021. Tujuan utama dari Latsar adalah menanamkan dan mempraktekkan nilai-nilai dasar profesi PNS yaitu BerAKHLAK. Nilai ini terdiri dari berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. BerAKHLAK menjadi pedoman dalam membentuk sikap, perilaku, dan budaya kerja PNS. Selain itu, upaya tersebut juga diarahkan untuk mewujudkan implementasi Manajemen ASN yang modern, transparan, dan berbasis merit system, serta pengembangan konsep Smart ASN. Dengan demikian, diharapkan tercipta tata kelola pemerintahan yang adaptif, responsif, akuntabel, serta mampu memberikan pelayanan publik yang efektif dan inovatif sesuai dengan tuntutan era digital.

Kesehatan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan manusia. Di Kota Pekanbaru, pelayanan kesehatan berada di bawah naungan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru yang memiliki tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan, meliputi pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan, program promotif dan preventif, serta penguatan sistem informasi kesehatan. Dinas Kesehatan merupakan perangkat daerah yang dibentuk oleh pemerintah daerah provinsi maupun kabupaten/kota. Kedudukannya diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah beserta perubahannya, yang menegaskan bahwa urusan kesehatan termasuk dalam urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar. Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dibentuk dan diatur melalui Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 153 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.

Salah satu unit pelaksana teknis di bawah Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru adalah Puskesmas Harapan Raya, yang berperan sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat di wilayah kerjanya. UPTD Puskesmas Harapan Raya merupakan salah satu Puskesmas dari 21 Puskesmas yang ada di Kota Pekanbaru. Puskesmas Harapan Raya berada di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. UPTD Puskesmas Harapan Raya memiliki wilayah kerja dengan luas wilayah 16,8 Km² untuk tiga Kelurahan, yaitu Kelurahan Tangkerang Selatan, Kelurahan Simpang Tiga dan Kelurahan Air Dingin.

Jabatan Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi merupakan jabatan pelaksana yang memiliki peran penting dalam mendukung transformasi digital di lingkungan instansi pemerintah. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2024 tentang Jabatan Pelaksana Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Instansi Pemerintah, Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi adalah formasi yang memiliki tugas meliputi pengumpulan, pengklasifikasian, persiapan dan pelaksanaan penyuluhan, pemantauan, pengendalian, pemanfaatan, evaluasi dan pelaporan dan penelaahan untuk menyimpulkan dan menyusun rekomendasi di bidang sistem dan teknologi informasi berdasarkan prosedur dan ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan program kerja yang telah disusun.

Seorang Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi bertanggung jawab memastikan sistem aplikasi yang digunakan dapat berjalan optimal, aman, serta terintegrasi sesuai kebutuhan organisasi. Dalam konteks Puskesmas, jabatan ini memiliki peran strategis dalam mengelola aplikasi kesehatan digital seperti e-Puskesmas maupun sistem informasi lain yang terhubung dengan Kementerian Kesehatan dan BPJS Kesehatan. Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi bertugas membantu memastikan data pasien, rekam medis, maupun laporan layanan kesehatan terdokumentasi secara elektronik dan sesuai standar. Selain itu, jabatan ini juga berperan dalam memberikan pendampingan teknis kepada tenaga kesehatan dalam pemanfaatan sistem digital, sehingga tercipta pelayanan yang lebih cepat, akurat, efisien, dan ramah lingkungan melalui pengurangan penggunaan kertas (*paperless*).

Jabatan Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi memiliki peran penting dalam mendukung penerapan sistem digital di fasilitas pelayanan kesehatan, khususnya melalui penerapan sistem informasi yang sudah ada di Puskesmas. Dari hasil observasi yang dilakukan, terdapat 3 (tiga) isu utama yang menjadi kendala di UPTD Puskesmas Harapan Raya, yaitu belum optimalnya penerapan sistem *paperless* pada sistem pelayanan UPTD Puskesmas Harapan Raya, kurang maksimalnya publikasi tentang Standar Pelayanan UPTD

Puskesmas Harapan Raya di kalangan publik, dan lambatnya Penginputan Data Anak Sekolah pada Program PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis). Dari tiga isu yang ditemukan, belum optimalnya penerapan sistem *paperless* pada sistem pelayanan UPTD Puskesmas Harapan Raya merupakan isu yang akan diangkat karena bersifat mendesak dan dicari penyelesaiannya.

Di Puskesmas Harapan Raya, pelayanan dan pencatatan pemeriksaan kesehatan pasien yang berobat sudah menggunakan aplikasi e-Puskesmas, aplikasi ini sebenarnya sudah tersedia dan digunakan untuk mencatat data pendaftaran pasien, pelayanan medis, hingga laporan ke Dinas Kesehatan dan BPJS Kesehatan. Namun, dalam praktiknya, sistem ini belum berjalan optimal karena masih banyak tahapan pelayanan yang menggunakan kertas. Misalnya, pasien yang mendaftar tetap menerima lembaran kertas untuk keperluan skrining (tensi, tinggi badan, berat badan), dokter masih menuliskan resep secara manual, dan resep tersebut baru diinput ulang oleh petugas farmasi ke dalam sistem. Kondisi ini sering menimbulkan kendala, seperti data pasien yang tidak terinput secara lengkap atau tidak sesuai waktu pelayanan, sehingga pihak BPJS Kesehatan melalui aplikasi P-Care dapat memberikan teguran terhadap keterlambatan atau ketidaksesuaian data klaim.

Masalah penggunaan kertas yang masih tinggi ini tidak hanya berpengaruh pada kualitas pelayanan, tetapi juga bertentangan dengan semangat efisiensi dan keberlanjutan. Sebagai Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi, peran strategis yang diemban adalah memastikan e-Puskesmas dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mewujudkan pelayanan *paperless*, sehingga proses pencatatan data menjadi lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Upaya ini sejalan dengan visi Pemerintah Kota Pekanbaru melalui program Pekanbaru *Green city*, yang mendorong efisiensi sumber daya, digitalisasi pelayanan publik, dan pengurangan penggunaan kertas dalam mendukung tata kelola kota yang ramah lingkungan. Dengan demikian, optimalisasi e-Puskesmas bukan hanya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, tetapi juga menjadi bentuk kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Kota Pekanbaru.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa belum optimalnya pemanfaatan e-Puskesmas masih menjadi kendala dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang efektif, efisien, dan ramah lingkungan. Kondisi ini menimbulkan ketergantungan pada penggunaan kertas serta berpotensi menimbulkan keterlambatan penginputan data pasien yang berdampak pada kualitas pelayanan dan akurasi laporan kesehatan. Setelah melalui tahapan identifikasi dan analisis isu menggunakan metode APKL, serta mendapatkan arahan, bimbingan, dan persetujuan dari mentor maupun *coach*, maka ditentukanlah gagasan yang akan diangkat, yaitu "Optimalisasi Penggunaan e-

Puskesmas di Puskesmas Harapan Raya untuk Mengurangi Penggunaan Kertas dalam Mendukung Program Pekanbaru *Green city*".

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mewujudkan nilai-nilai ASN BerAKHLAK guna membentuk pribadi ASN yang profesional, berintegritas tinggi, serta mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut secara konsisten dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus rancangan aktualisasi ini adalah :

- a. Mengidentifikasi kendala dan hambatan dalam penerapan e-Puskesmas di Puskesmas Harapan Raya.
- b. Mendorong tenaga kesehatan untuk lebih konsisten dalam menggunakan e-Puskesmas secara langsung tanpa bergantung pada pencatatan manual berbasis kertas.
- c. Mengurangi jumlah penggunaan kertas dalam alur pelayanan kesehatan di Puskesmas Harapan Raya.
- d. Meningkatkan akurasi, kecepatan, dan transparansi data pelayanan pasien.
- e. Mendukung implementasi nilai BerAKHLAK, khususnya orientasi pelayanan, akuntabilitas, dan kolaborasi dalam memberikan pelayanan kesehatan.

C. Ruang Lingkup

Isu yang muncul di UPTD Puskesmas Harapan Raya dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kesadaran Tenaga Kesehatan dalam pemanfaatan e-Puskesmas secara optimal dengan meninggalkan kebiasaan manual yang masih menggunakan kertas pada pelayanan kesehatan. Meskipun aplikasi e-Puskesmas sudah tersedia dan digunakan, masih banyak tahapan pelayanan yang dilakukan dengan mencetak dan menggunakan kertas, seperti pendaftaran pasien, hasil skrining awal, serta resep dokter. Hal ini mengakibatkan ketidakefisienan, pemborosan kertas, serta menambah beban kerja tenaga kesehatan yang harus melakukan input ulang data pasien.

Rancangan aktualisasi ini sejalan dengan tugas jabatan Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi, sebagaimana diatur dalam PermenpanRB dan Peraturan Walikota Pekanbaru, yang salah satunya berfokus pada pengelolaan, pengembangan, dan optimalisasi sistem teknologi informasi di lingkungan kerja. Dengan demikian, kegiatan optimalisasi penggunaan e-Puskesmas menjadi

bagian konkret dari peran jabatan dalam meningkatkan efektivitas sistem pelayanan publik berbasis digital.

Upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan isu ini meliputi identifikasi alur pelayanan yang masih menggunakan kertas, sosialisasi manfaat dan cara penggunaan e-Puskesmas kepada tenaga kesehatan, pendampingan teknis agar tenaga medis terbiasa melakukan input langsung, serta monitoring untuk memastikan konsistensi penerapan sistem *paperless*. Selain itu, kegiatan ini juga selaras dengan program Pekanbaru *Green city* yang menekankan efisiensi penggunaan sumber daya, termasuk pengurangan limbah kertas.

Sasaran yang akan dicapai melalui aktualisasi ini adalah meningkatnya konsistensi penggunaan e-Puskesmas oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Harapan Raya, berkurangnya penggunaan kertas dalam alur pelayanan pasien, meningkatnya akurasi dan kecepatan pelayanan kesehatan, serta terwujudnya dukungan nyata dari sektor kesehatan terhadap program pembangunan kota yang ramah lingkungan di Pekanbaru. Waktu pelaksanaan aktualisasi dimulai tanggal 22 September 2025 – 14 November 2025 di UPTD Puskesmas Harapan Raya.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

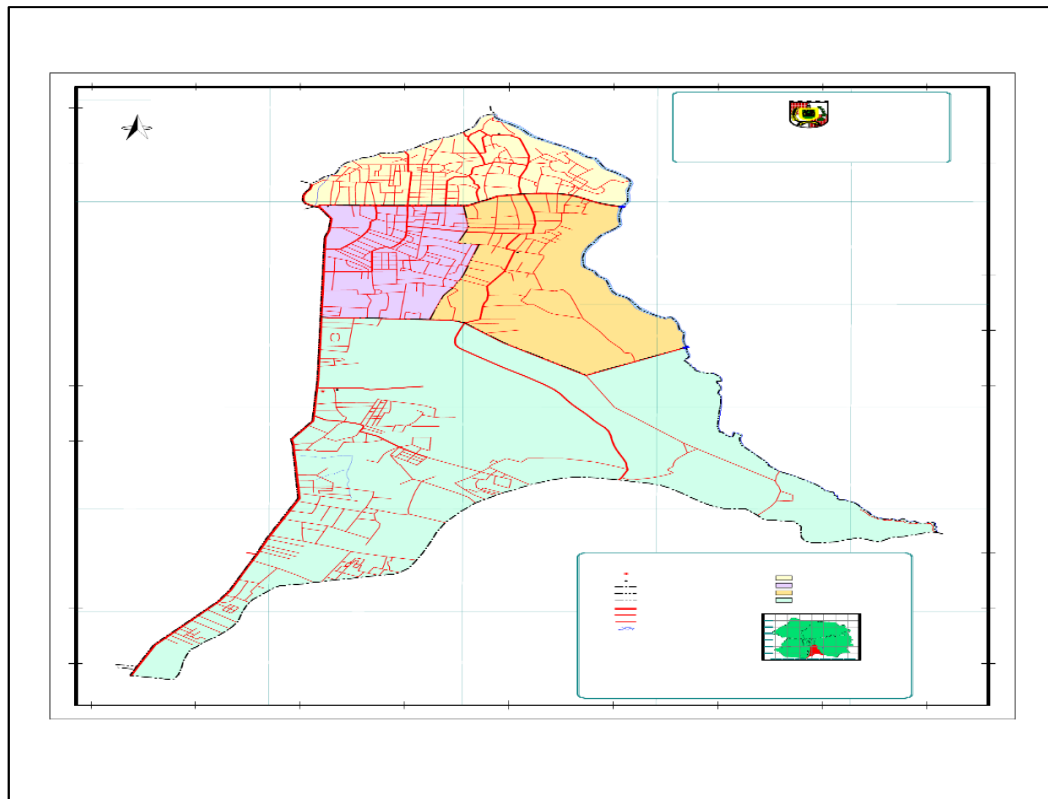
1. Lokasi dan Keadaan Geografis

UPTD Puskesmas Harapan Raya merupakan salah satu Puskesmas dari 21 Puskesmas yang ada di Kota Pekanbaru. Puskesmas Harapan Raya berada di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, tepatnya berada di Jl. Imam Munandar No. 40, Kelurahan Tangkerang Selatan. UPTD Puskesmas Harapan Raya memiliki wilayah kerja dengan luas wilayah 16,8 KM² untuk tiga Kelurahan, yaitu Kelurahan Tangkerang Selatan, Kelurahan Simpang Tiga dan Kelurahan Air Dingin.



Gambar 2.1 UPTD Puskesmas Harapan Raya

Secara geografis, puskesmas ini terletak pada koordinat 0°29'58.48" Lintang Utara dan 101°27'21.97" Bujur Timur, dengan posisi yang strategis di jalur utama Kota Pekanbaru yang menghubungkan berbagai pusat aktivitas. Lokasi ini membuat Puskesmas Harapan Raya mudah diakses oleh masyarakat dari berbagai kelurahan di sekitarnya.



Gambar 2.2 Peta Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Harapan Raya

Wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya berada di Kecamatan Bukit Raya, yang merupakan salah satu kecamatan padat penduduk di Kota Pekanbaru. Kondisi geografis wilayah ini datar dengan penggunaan lahan yang didominasi oleh pemukiman penduduk, perdagangan, serta fasilitas umum. Hal ini menyebabkan tingginya kebutuhan pelayanan dasar yang cepat, efektif, dan efisien.

Adapun batas wilayah sekitar Puskesmas Harapan Raya Adalah:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Tangkerang Tengah.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Tangkerang Timur.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Tangkerang Selatan.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Tangkerang Utara.

Dengan letak yang berada di pusat aktivitas masyarakat, Puskesmas Harapan Raya memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat luas. Posisi yang strategis juga menjadikan puskesmas ini sebagai salah satu unit pelayanan kesehatan yang berpotensi menjadi percontohan dalam penerapan inovasi pelayanan, termasuk dalam program digitalisasi pelayanan kesehatan dan mendukung program Pekanbaru *Green city*.

2. Visi dan Misi UPTD Puskesmas Harapan Raya

Visi UPTD Puskesmas Harapan Raya : “Terwujudnya pelayanan yang berkualitas menuju masyarakat Bukit Raya sehat dan mandiri” Maka UPTD Puskesmas Harapan Raya menyusun Rencana Strategis untuk merealisasikan hal tersebut diatas melalui Misi yang lebih spesifik di bidang kesehatan. Misi UPTD Puskesmas Harapan Raya yakni : “Memberikan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, berkoordinasi dan bekerjasama dengan semua pihak yang terkait dalam pelayanan pembangunan kesehatan, meningkatkan profesionalisme secara berkeseimbangan”. Terkait dengan Visi dan Misi tersebut UPTD Puskesmas Harapan Raya sebagai salah satu perangkat daerah mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mewujudkan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

3. Tujuan, Sasaran dan Rencana Strategis Kota Pekanbaru

Tujuan dan Sasaran Strategis Kota Pekanbaru adalah mewujudkan nilai-nilai budaya melayu sebagai jati diri Kota Pekanbaru, serta mewujudkan masyarakat yang sejahtera melalui ekonomi yang adil dan merata. Rencana Strategisnya meliputi peningkatan kualitas sumber daya manusia, peningkatan kualitas hidup, terwujudnya tata Kelola pemerintahan yang transformatif, aksesabilitas infrastruktur perkotaan, serta transportasi publik yang ramah lingkungan.

Pemerintah Kota Pekanbaru sedang menjalankan dan mengkampanyekan Program Pekanbaru *Green city* yang bertujuan mewujudkan kota modern yang ramah lingkungan melalui pengurangan pencemaran, efisiensi sumber daya, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Sasaran utamanya meliputi pengurangan penggunaan kertas dengan sistem digital (*paperless*), pengelolaan sampah terpadu, peningkatan ruang terbuka hijau, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan. Untuk mencapainya, Pemerintah Kota Pekanbaru merumuskan rencana strategis berupa digitalisasi pelayanan publik, penguatan tata kelola lingkungan, pengelolaan sampah berkelanjutan, serta edukasi dan kampanye kesadaran lingkungan. Upaya ini sejalan dengan penerapan e-Puskesmas yang mendukung pengurangan penggunaan kertas di sektor pelayanan kesehatan.

Rencana Strategi UPTD Puskesmas Harapan Raya adalah meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Strategi utama difokuskan pada tiga aspek, yaitu peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, optimalisasi sistem informasi kesehatan, dan penguatan peran puskesmas dalam program preventif-promotif.

4. Kependudukan

Penduduk merupakan modal pembangunan tetapi juga beban dalam pembangunan, karena itu pembangunan sumber daya manusia dan pengarahannya mobilitas penduduk perlu diarahkan agar mempunyai ciri dan karakteristik yang mendukung pembangunan. Masalah kependudukan di Kota Pekanbaru sama halnya dengan kota jasa dan industri lainnya yakni tingginya urbanisasi, heterogenitas penduduk, penyebaran penduduk tidak merata karena luasnya wilayah Kota Pekanbaru.

Hasil estimasi jumlah penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Harapan Raya terus mengalami penurunan. Tahun 2019 jumlah penduduk sebanyak 64.086 jiwa, tahun 2020 sebanyak 58.311 jiwa. Tahun 2021 sebanyak 69.542 jiwa, tahun 2022 sebanyak 69.932 jiwa, tahun 2023 sebanyak 70.103 jiwa dan tahun 2024 sebanyak 60.881.

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kelurahan Tahun 2024

No	Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Tangkerang Selatan	9.767	9.782	19.549
2.	Simpang Tiga	7.446	7.458	14.904
3.	Air Dingin	13.203	13.225	26.428
	Jumlah	30.416	30.465	60.881

Dari tabel 2.1 di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Harapan Raya Tahun 2024 paling banyak tersebar di Kelurahan Air Dingin yaitu sebesar 26.428 jiwa, dimana jumlah laki-laki sebanyak 13.203 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 13.225 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit yaitu di Kelurahan Simpang Tiga sebesar 14.904 jiwa dimana jumlah laki-laki sebanyak 7.446 jiwa dan jumlah perempuan sebesar 7.458 jiwa.

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur UPT Puskesmas Harapan Raya Tahun 2024

No	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK			
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Rasio jenis kelamin
1	0-4	2.546	2.436	4.982	104,5
2	5-9	1.858	1.604	3.462	115,8
3	10-14	2.186	2.631	4.817	83,1
4	15-19	2.163	1.883	4.046	114,9
5	20-24	2.279	2.850	5.129	80,0
6	25-29	2.176	3.960	6.136	54,9
7	30-34	2.958	2.799	5.757	105,7
8	35-39	2.613	2.032	4.645	128,6
9	40-44	1.960	1.280	3.240	153,1
10	45-49	1.944	1.581	3.525	123,0
11	50-54	2.040	1.429	3.469	142,8
12	55-59	1.807	1.923	3.730	94,0
13	60-64	1.359	1.748	3.107	77,7
14	65-69	1.581	1.654	3.235	95,6
15	70-74	579	390	969	148,5
16	75+	367	265	632	138,5
PUSKESMAS		30.416	30.465	6.881	99,8
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPEDENCY RATIO)				42	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk dengan kelompok umur terbanyak di wilayah kerja UPTD Puskesmas Harapan Raya tahun 2024 yaitu pada kelompok umur 25 – 29 tahun, laki-laki sebanyak 2.176 jiwa dan perempuan sebanyak 3.960 jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit menurut kelompok umur yaitu pada kelompok umur 75+ dimana laki-laki sebanyak 367 jiwa dan perempuan sebanyak 265 jiwa.

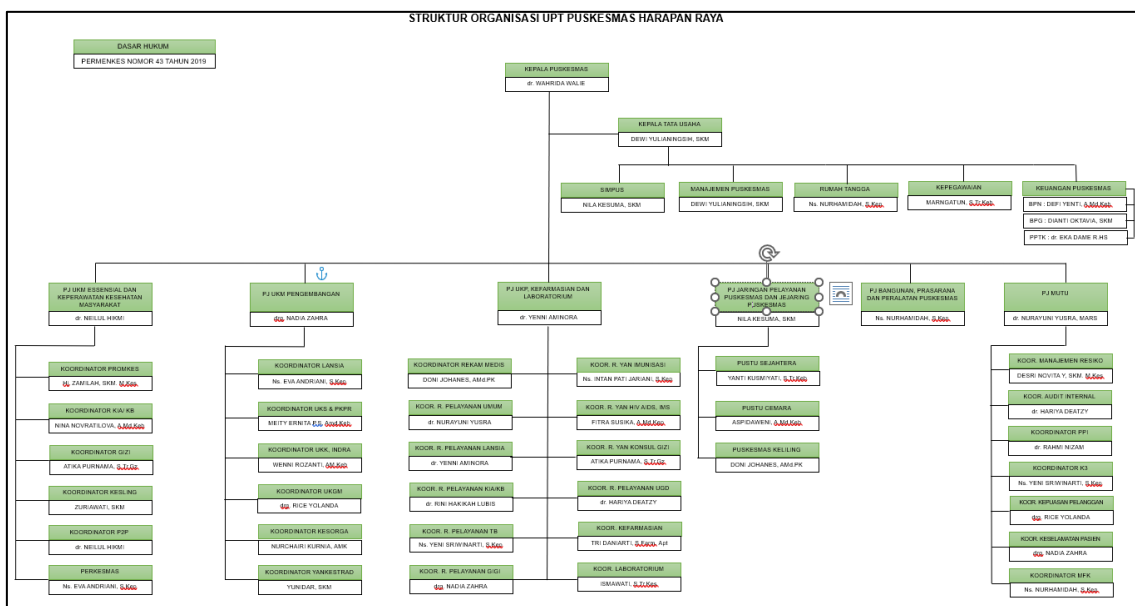
Dari tabel 2.2 di atas juga dapat dilihat jumlah penduduk laki-laki dan perempuan memiliki proporsi yang hampir sama. Usia produktif antara usia 15 sampai 65 tahun lebih besar 69% dari jumlah penduduk dengan angka beban tanggungan atau *Dependency Ratio* sebesar 42. Angka beban tanggungan atau *Dependency Ratio* adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk berumur tidak produktif (belum produktif/ umur dibawah 15 tahun dan umur tidak produktif (umur 15-65 tahun). Angka ini sebagai indikator secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu daerah. Semakin tinggi persentase *Dependency Ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung usia produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Angka beban tanggungan penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Harapan Raya tahun 2024 sebesar 42 yang berarti bahwa

penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Harapan Raya yang produktif selain menanggung dirinya sendiri juga menanggung 42 orang yang tidak produktif. Dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebelumnya 44, maka pada tahun 2024 turun menjadi 42.

5. Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Harapan Raya

Struktur organisasi bertujuan untuk mendukung pelaksanaan kebijakan Struktur organisasi UPTD Puskesmas Harapan Raya adalah sebagai berikut :



Gambar 2.3 Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Harapan Raya

6. Kedudukan, Tugas dan Fungsi, Susunan Organisasi UPTD Puskesmas Harapan Raya

Kedudukan tugas dan fungsi UPTD Puskesmas Harapan Raya dikutip dari Peraturan Wali Kota Pekanbaru Nomor 186 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Pusat Kesehatan Masyarakat di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, yaitu:

a. Kedudukan

UPTD Puskesmas Harapan Raya adalah Unit Pelaksana Teknis dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru yang memiliki kedudukan strategis dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan di tingkat kecamatan.

- 1) UPT Puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bermutu dan berkesinambungan dengan memperhatikan keselamatan pasien dan masyarakat.
 - 2) Kategori UPT Puskesmas adalah UPT Puskesmas Kawasan Perkotaan.
 - 3) UPT Puskesmas dipimpin oleh Kepala Puskesmas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan.
 - 4) Kepala Puskesmas diangkat dan diberhentikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - 5) Tata Usaha UPT Puskesmas dipimpin oleh Kepala Tata Usaha yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Puskesmas.
 - 6) Jumlah dan jenis jabatan fungsional akan diatur lebih lanjut dengan Keputusan Walikota.
- b. Tugas
- Melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya, meliputi pelayanan kesehatan perorangan tingkat pertama dan pelayanan kesehatan masyarakat.
- c. Fungsi
- UPTD Puskesmas Harapan Raya dalam melaksanakan tugas, mempunyai fungsi yaitu:
- 1) Penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan;
 - 2) Penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan (UKP);
 - 3) Pelaksanaan pembinaan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan;
 - 4) Pelaksanaan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi program kesehatan;
 - 5) Pelaksanaan fungsi penunjang administrasi dan tata usaha;
- d. Susunan Organisasi
- Susunan organisasi UPT. Puskesmas terdiri dari:
- 1) Kepala Puskesmas
 - 2) Kepala Tata Usaha
 - 3) Penanggung Jawab

7. Nilai-Nilai Organisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Berorientasi pelayanan yaitu komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Panduan perilaku (kode etik) yaitu Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat; Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan; Melakukan perbaikan tiada henti. Kata kunci nilai dasar ASN berorientasi pelayanan yaitu: responsivitas, kualitas dan kepuasan. Dengan kalimat afirmasi “Kami berkomitmen memberikan pelayanan terbaik dan ikhlas sepenuh hati dan melayani dengan budaya kerja senyum, salam, sapa, sopan, dan santun”.

b. Akuntabel

Akuntabel yaitu bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan. Panduan perilaku (kode etik) yaitu Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi; Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien; Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan. Kata kunci nilai dasar ASN akuntabel yaitu: tanggung jawab, integritas, konsisten, dapat dipercaya dan transparan. Dengan kalimat afirmasi “Kami siap disiplin kerja, disiplin waktu, dan taat aturan”.

c. Kompeten

Kompeten yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Panduan perilaku (kode etik) yaitu Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah; Membantu orang lain belajar; Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Kata kunci nilai dasar ASN kompeten adalah kinerja terbaik, sukses, keberhasilan, learning agility, ahli di bidangnya. Dengan kalimat afirmasi “Kami siap selalu berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan”.

d. Harmonis

Harmonis yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan. Panduan perilaku (kode etik) yaitu Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya; Suka menolong orang lain; Membangun lingkungan kerja yang kondusif. Kata kunci nilai dasar ASN Harmonis adalah peduli, menghargai perbedaan dan selaras. Dengan kalimat afirmasi “Kami siap menjaga hubungan baik dengan instansi terkait masyarakat”.

e. Loyal

Loyal yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Panduan perilaku (kode etik) yaitu Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah; Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara; Menjaga rahasia jabatan dan negara. Kata kunci nilai dasar ASN Loyal adalah komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme dan pengabdian. Dengan kalimat afirmasi “Kami siap menerapkan pelayanan kesehatan sesuai dengan SPM dan SOP”.

f. Adaptif

Adaptif yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan. Panduan perilaku (kode etik) yaitu Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan; Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas; Bertindak proaktif. Kata kunci nilai dasar ASN Adaptif adalah inovasi, antusias terhadap perubahan dan proaktif. Dengan kalimat afirmasi “Kami siap melayani masyarakat dengan penuh inisiatif dan inovatif.

g. Kolaboratif

Kolaboratif yaitu membangun kerja sama yang sinergis. Panduan perilaku (kode etik) yaitu Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi; Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah; Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama. Kata kunci nilai dasar ASN Kolaboratif adalah kesediaan untuk bekerja sama dan sinergi untuk hasil yang lebih baik. Dengan kalimat afirmasi “Kami membangun kerja sama yang sinergis”.

B. Profil Peserta

1. Data Pribadi



Gambar 2.4 Foto Penulis

Nama	: Dinda Chahya, S.Kom
NIP	: 200008262025042001
Tempat/Tgl Lahir	: Pekanbaru / 26 Agustus 2000
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Bahagia No. 2, Kel. Tangkerang Labuai, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru
Tempat Tugas	: UPTD Puskesmas Harapan Raya
Instansi	: Pemerintah Kota Pekanbaru
Pendidikan	: S1 Sistem Informasi
Email	: dindacahyapku@gmail.com

Menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2024 tentang Jabatan Pelaksana Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Instansi Pemerintah, Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi adalah formasi yang memiliki tugas meliputi pengumpulan, pengklasifikasian, persiapan dan pelaksanaan penyuluhan, pemantauan, pengendalian, pemanfaatan, evaluasi dan pelaporan dan penelaahan untuk menyimpulkan dan menyusun rekomendasi di bidang sistem dan teknologi informasi berdasarkan prosedur dan ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan program kerja yang telah disusun.

Adapun tugas pokok jabatan Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi yaitu:

- a. Mengumpulkan bahan kerja yang berkaitan dengan sistem teknologi informasi di suatu instansi.

- b. Mengidentifikasi fakta atau bahan yang berkaitan dengan sistem teknologi informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku demi kelancaran tugas semua pegawai.
- c. Menganalisis sistem yang digunakan untuk mengetahui kelemahan sistem serta kebutuhan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh instansi baik melalui lisan maupun secara tertulis.
- e. Membuat laporan mengenai hasil pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai bentuk tanggung jawab dan evaluasi pegawai.
- f. Melakukan koordinasi secara menyeluruh sesuai dengan prosedur agar bisa mengerjakan tugas dengan baik.
- g. Mengawasi performa sistem teknologi informasi di suatu instansi.
- h. Melakukan pemeliharaan berkelanjutan agar memastikan kelancaran operasional.
- i. Membuat perencanaan strategis terkait teknologi yang akan digunakan.

BAB III

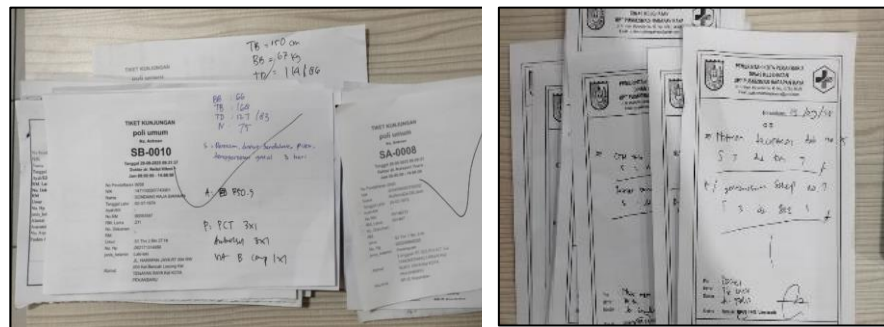
RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

1. Belum optimalnya penerapan sistem *paperless* pada sistem pelayanan UPTD Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru

a. Kondisi Saat Ini

Pada kondisi saat ini, UPTD Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru sebenarnya telah menerapkan aplikasi e-Puskesmas sebagai sistem informasi pelayanan kesehatan berbasis digital. Namun, penerapannya masih belum berjalan optimal. Hal ini terlihat dari masih adanya proses pelayanan yang dilakukan secara manual berbasis kertas, misalnya pasien yang mendaftar tetap diberikan kertas untuk skrining awal seperti pengecekan tensi, berat badan, dan tinggi badan. Selain itu, Dokter juga masih menuliskan resep secara manual di atas kertas, yang kemudian dibawa pasien ke bagian farmasi dan selanjutnya diinput ulang oleh petugas farmasi ke dalam sistem. Kondisi ini memperlihatkan bahwa proses pelayanan masih terjadi secara ganda, yaitu pencatatan manual sekaligus digital, sehingga belum sepenuhnya mendukung penerapan sistem *paperless*.



Gambar 3.1 Kertas Pendaftaran, Hasil Skrining, dan Resep Obat

Belum optimalnya penerapan sistem *paperless* di UPTD Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru disebabkan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan. Pertama, masih adanya resistensi dari sebagian tenaga kesehatan, khususnya Dokter, yang lebih nyaman menulis secara manual dibandingkan menginput langsung ke dalam sistem. Hal ini muncul karena kebiasaan kerja yang sudah berlangsung lama serta anggapan bahwa pencatatan manual lebih

cepat dan praktis, sehingga adaptasi terhadap sistem digital membutuhkan waktu. Kedua, keterbatasan kompetensi dan pemahaman sebagian Pegawai dalam memanfaatkan fitur e-Puskesmas menyebabkan proses digitalisasi belum berjalan maksimal. Ketiga, dukungan sarana prasarana yang belum sepenuhnya memadai, seperti keterbatasan perangkat komputer di setiap ruangan pelayanan, jaringan internet yang kadang tidak stabil, serta kurangnya integrasi sistem, juga menjadi hambatan tersendiri. Selain itu, belum adanya aturan internal yang tegas atau monitoring berkelanjutan dari pihak manajemen puskesmas membuat penerapan sistem *paperless* belum menjadi budaya kerja bersama. Kombinasi faktor-faktor tersebut menjadikan sistem e-Puskesmas yang sudah disediakan tidak termanfaatkan secara optimal, sehingga proses pelayanan masih berjalan ganda antara manual dengan kertas dan digital melalui aplikasi.

b. Dampak Jika Isu Tidak diselesaikan

Apabila penerapan sistem *paperless* pada sistem pelayanan UPTD Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru tidak segera dioptimalkan, maka akan menimbulkan berbagai dampak. Dari sisi pasien, pelayanan menjadi lebih lama karena adanya proses ganda dan juga berpotensi menimbulkan kesalahan data akibat duplikasi pencatatan. Dari sisi tenaga kesehatan, beban kerja meningkat karena harus menulis manual sekaligus menginput ulang ke dalam sistem, yang pada akhirnya dapat menurunkan semangat untuk beradaptasi dengan teknologi digital. Sementara itu, bagi instansi, data pelayanan kesehatan tidak tersedia secara *real-time* dan sistem e-Puskesmas yang sudah dibangun menjadi tidak termanfaatkan secara optimal.

Kondisi ini tidak hanya merugikan puskesmas dalam hal akuntabilitas, tetapi juga menimbulkan teguran dari pihak BPJS Kesehatan. Hal tersebut terjadi karena pihak BPJS Kesehatan dapat memantau langsung proses pelayanan melalui aplikasi P-Care, yaitu aplikasi resmi milik BPJS Kesehatan yang digunakan oleh fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) seperti Puskesmas, Klinik, dan Dokter Praktek Mandiri untuk mencatat dan melaporkan seluruh pelayanan kesehatan yang diberikan kepada peserta JKN-KIS, sehingga ketika terdapat pelayanan pasien yang tidak tercatat di sistem, puskesmas dianggap lalai dalam kewajiban pelaporan. Teguran dari BPJS Kesehatan tentu berdampak pada

citra pelayanan puskesmas di mata masyarakat maupun instansi terkait Lebih jauh lagi, pemborosan kertas yang terjadi akibat proses manual ini juga bertentangan dengan visi Pekanbaru *Green city*, sebuah program kota yang mengusung konsep ramah lingkungan dan berkelanjutan.

c. Keterkaitan Isu dengan Materi Smart ASN dan Manajemen ASN

Belum optimalnya penerapan sistem *paperless* pada sistem pelayanan UPTD Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru sangat erat kaitannya dengan pembangunan ASN yang berkarakter SMART ASN. Optimalisasi *paperless* dalam pelayanan kesehatan mencerminkan perwujudan ASN yang *Serving* karena mampu memberikan pelayanan yang lebih cepat dan berkualitas kepada masyarakat. ASN juga dapat menjadi Modeling dengan menunjukkan keteladanan dalam penggunaan teknologi secara disiplin tanpa kembali ke kebiasaan manual. Selain itu, pelayanan yang berbasis digital menciptakan akuntabilitas karena data terdokumentasi dengan baik dalam sistem dan bukan tercecer di kertas. Layanan yang efisien dan transparan juga membentuk kepercayaan masyarakat, sejalan dengan nilai *Reliable*. Di sisi lain, penggunaan e-Puskesmas merupakan wujud profesionalitas ASN yang *Technocratic*, yakni mampu bekerja dengan menguasai teknologi secara optimal.

Dari perspektif manajemen ASN, isu ini berhubungan langsung dengan perencanaan kebutuhan ASN yang kompeten di bidang teknologi informasi kesehatan. Pengembangan kompetensi juga sangat diperlukan agar ASN lebih adaptif dalam menghadapi perubahan digital. Selain itu, peningkatan kinerja ASN dapat tercapai apabila pelayanan dilakukan secara efektif dan efisien melalui sistem *paperless*. Penerapan disiplin kerja pun menjadi salah satu kunci untuk membiasakan tenaga kesehatan menggunakan sistem digital sesuai prosedur, sehingga kebiasaan lama yang berbasis manual dapat ditinggalkan.

2. Kurang maksimalnya publikasi tentang Standar Pelayanan UPTD Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru di kalangan publik

a. Kondisi saat ini

Saat ini, UPTD Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru sebenarnya telah memiliki Standar Pelayanan Publik (SPP) yang mengatur jenis layanan, prosedur, waktu, biaya, hingga hak dan

kewajiban pasien sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Namun, publikasi mengenai standar tersebut masih kurang maksimal. Informasi hanya tersedia dalam bentuk dokumen atau ditempel di area tertentu dalam puskesmas, sehingga tidak semua masyarakat mengetahui atau mengaksesnya. Kondisi ini membuat sebagian pasien kurang paham mengenai alur pelayanan, waktu tunggu yang wajar, maupun hak dan kewajiban mereka saat menerima layanan kesehatan. Akibatnya, sering muncul keluhan karena ketidaksesuaian persepsi antara harapan masyarakat dengan prosedur yang berlaku di puskesmas.



Gambar 3.2 Contoh Informasi Standar Pelayanan yang dipasang di Puskesmas

b. Dampak Jika Isu Tidak di Selesaikan

Apabila publikasi tentang Standar Pelayanan UPTD Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru di kalangan publik tidak segera dimaksimalkan, dampaknya adalah menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Harapan Raya. Kurangnya transparansi informasi berpotensi menimbulkan kesalahpahaman dan persepsi negatif terhadap tenaga kesehatan. Lebih jauh lagi, puskesmas bisa dinilai belum memenuhi prinsip keterbukaan pelayanan publik sebagaimana yang diamanatkan dalam regulasi. Hal ini juga dapat

berpengaruh terhadap penilaian kepatuhan instansi terhadap standar pelayanan publik oleh Ombudsman maupun instansi pengawas lainnya.

c. Keterkaitan Isu dengan Materi Smart ASN dan Manajemen ASN

Kurang maksimalnya publikasi tentang Standar Pelayanan UPTD Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru di kalangan publik sangat erat kaitannya dengan pembangunan karakter SMART ASN. Dengan meningkatkan publikasi standar pelayanan, ASN di Puskesmas Harapan Raya dapat menunjukkan sikap *Serving*, yaitu memberikan pelayanan yang transparan dan mudah dipahami masyarakat. ASN juga sekaligus menjadi *Modeling* dalam menegakkan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas publik. Publikasi informasi yang jelas, konsisten, dan dapat diakses luas akan menciptakan pelayanan yang *Reliable* dan meningkatkan kepercayaan publik. Di sisi lain, penggunaan media digital seperti website, media sosial, atau aplikasi sebagai sarana publikasi mencerminkan ASN yang Adaptive dan *Technocratic*, sesuai tuntutan era digital.

Dari perspektif manajemen ASN, isu ini berkaitan dengan pengelolaan kinerja ASN di bidang pelayanan publik. Perlu adanya perencanaan yang lebih baik dalam penyusunan strategi komunikasi publik, pengembangan kompetensi ASN di bidang literasi digital dan komunikasi, serta pengawasan terhadap ketercapaian standar publikasi. Disiplin ASN dalam melaksanakan kewajiban transparansi juga menjadi bagian penting untuk memastikan pelayanan berjalan sesuai prinsip *good governance*.

3. Lambatnya Penginputan Data Anak Sekolah pada Program PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis)

a. Kondisi saat ini

Saat ini pelaksanaan Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) di sekolah-sekolah Kota Pekanbaru masih menghadapi kendala pada tahap penginputan data anak sekolah. Puskesmas Harapan Raya yang memiliki wilayah kerja di Kelurahan Tangkerang Selatan, Simpang Tiga, dan Air Dingin dengan total 37 Sekolah di wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya yang mana proses pencatatan hasil pemeriksaan akan sangat panjang karena jumlah siswa yang sangat banyak. Proses pencatatan hasil pemeriksaan yang seharusnya segera diunggah ke dalam sistem

SATUSEHAT sering kali mengalami keterlambatan. Faktor penyebabnya antara lain keterbatasan tenaga pengelola data dan belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi. Akibatnya, data yang tersimpan di sistem tidak selalu mutakhir dan tidak mencerminkan kondisi kesehatan siswa secara aktual.

Gambar 3.3 Data Hasil Pemeriksaan Kesehatan Gratis Anak Sekolah yang tertumpuk

b. Dampak Jika Isu Tidak diselesaikan

Apabila permasalahan ini tidak segera diselesaikan, maka akan menimbulkan dampak yang cukup serius. Data kesehatan siswa menjadi tidak akurat dan tertinggal, sehingga menghambat pengambilan keputusan maupun penyusunan program intervensi kesehatan yang tepat sasaran. Hal ini juga dapat memperlambat deteksi dini masalah kesehatan pada anak sekolah, misalnya kasus gizi buruk, gangguan penglihatan, atau kesehatan gigi dan mulut, yang seharusnya ditangani segera. Selain itu, keterlambatan penginputan berpotensi menghambat pencapaian target program kesehatan anak usia sekolah baik di tingkat daerah maupun nasional. Jika berlangsung terus-menerus, kondisi ini dapat

menurunkan kredibilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah dalam bidang pelayanan kesehatan anak.

c. Keterkaitan Isu dengan Materi Smart ASN dan Manajemen ASN

Permasalahan lambatnya penginputan data anak sekolah dalam program PKG memiliki keterkaitan erat dengan peran Smart ASN dan prinsip Manajemen ASN. Sebagai Smart ASN, aparatur dituntut dalam memanfaatkan teknologi digital guna mempercepat proses kerja. Misalnya, penggunaan aplikasi atau sistem pencatatan online yang terintegrasi antara Sekolah, Puskesmas, dan Dinas Kesehatan dapat menjadi solusi untuk mengurangi keterlambatan penginputan data.

Sementara itu, dari perspektif manajemen ASN, isu ini menekankan pentingnya peningkatan kompetensi pegawai dalam bidang teknologi informasi. Dengan pengelolaan ASN yang baik, kinerja pelayanan kesehatan anak sekolah dapat meningkat, sekaligus mendukung terwujudnya ASN yang profesional, berkinerja tinggi, dan berorientasi pada pelayanan publik.

B. Penetapan Core Isu

Dari sejumlah isu yang telah diidentifikasi, diperlukan proses penapisan untuk menentukan *Core Issue* atau permasalahan utama yang akan diangkat dalam rancangan aktualisasi. Penentuan isu prioritas tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan metode APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Layak). Metode APKL berfungsi sebagai alat analisis untuk menilai sejauh mana sebuah isu layak dijadikan fokus dalam kegiatan aktualisasi.

Metode APKL ini menggunakan teknik scoring dalam penetapan prioritas isu dengan memperhatikan empat faktor yaitu:

Tabel 3.1 Penjelasan Metode APKL

Faktor	Keterangan
A (Aktual)	Isu tersebut masih dibicarakan atau belum terselesaikan hingga masa sekarang.
P (Problematik)	Isu yang menyimpang dari harapan standar, ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya.

K (Kekhalayakan)	Isu yang diangkat secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang.
L (Layak)	Isu yang masuk akal (<i>logis</i>), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang dan tanggung jawab hingga akhirnya di angkat menjadi isu yang prioritas.

Analisa APKL menggunakan rentang nilai berupa matriks skor yaitu 1 –5, yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya.

Tabel 3.2 Penetapan Core Isu dengan Analisis APKL

No	Identifikasi Isu	Penilaian Isu				Score	Rank
		A	P	K	L		
1.	Belum optimalnya penerapan sistem <i>paperless</i> pada sistem pelayanan UPTD Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru	5	4	3	5	17	I
2.	Kurang maksimalnya publikasi tentang Standar Pelayanan UPTD Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru di kalangan publik	4	5	3	4	16	II
3	Lambatnya Penginputan Data Anak Sekolah pada Program PKG (Pemeriksaan Kesehatan Gratis)	5	3	3	4	15	III

Berikut merupakan penjelasan skala penetapan *core* isu dengan analisis APKL berdasarkan skala likert :

Bobot	Keterangan
5	Sangat Aktual/ Problematic/ Kekhalayakan/ Layak
4	Aktual/ Problematic/ Kekhalayakan/ Layak
3	Cukup Aktual/ Problematic/ Kekhalayakan/ Layak

2	Tidak Terlalu Aktual/ Problematik/ Kekhalayakan/ Layak
1	Tidak Aktual /Problematik/Kekhalayakan/Layak

Berdasarkan penilaian isu menggunakan metode APKL didapatkan satu isu dengan nilai Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan yang tertinggi yaitu “Belum optimalnya penerapan sistem *paperless* pada sistem pelayanan UPTD Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru”.

C. Analisis Core Isu

Belum optimalnya penerapan sistem *paperless* pada sistem pelayanan UPTD Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru disebabkan oleh:

- Sebagian Tenaga Kesehatan lebih nyaman menulis manual karena sudah terbiasa.
- Tidak ada monitoring khusus terkait target pengurangan penggunaan kertas.
- Komputer di ruangan pelayanan terbatas membuat tenaga medis lebih memilih menulis cepat di kertas.

Untuk menentukan masalah prioritas dalam penyebab isu tersebut dilakukan dengan Teknik USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) Berikut pembahasan sekilas mengenai metode USG :

- Urgency*, menunjukan seberapa mendesak penyebab isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia untuk memecahkan masalah yang penyebab isu tadi.
- Seriousness*, seberapa serius penyebab isu tersebut perlu dibahas yang menimbulkan masalah-masalah lain jika masalah penyebab isu tidak dipecahkan.
- Growth*, seberapa besar kemungkinan-kemungkinan penyebab isu tersebut menjadi berkembang dan kemungkinan masalah penyebab isu akan semakin memburuk apabila dibiarkan.

Tabel 3.3 Penentuan Penyebab Utama dengan Metode USG

NO	Penyebab Isu	Skor			Jumlah Skor	Peringkat
		U	S	G		
1	Sebagian Tenaga Kesehatan lebih nyaman menulis manual karena sudah terbiasa	4	4	4	12	I
2	Tidak ada monitoring khusus terkait target pengurangan penggunaan kertas	4	4	3	11	II
3	Komputer di ruangan pelayanan terbatas membuat tenaga medis lebih memilih menulis cepat di kertas	3	3	4	10	III

Berikut merupakan penjelasan skala penentuan penyebab utama dengan Metode USG berdasarkan skala likert :

Bobot	Keterangan
5	Sangat Mendesak/ Sangat Serius /Sangat Berdampak
4	Mendesak/ Serius/ Berdampak
3	Cukup Mendesak/ Cukup Serius/ Cukup Berdampak
2	Kurang Mendesak/ Kurang Serius/ Kurang Berdampak
1	Tidak Mendesak/ Tidak Serius/ Tidak Berdampak

Berdasarkan penilaian penyebab isu menggunakan metode USG didapatkan penyebab yang paling mempengaruhi terjadinya isu yaitu sebagian Tenaga Kesehatan lebih nyaman menulis manual karena sudah terbiasa.

D. Gagasan Kreatif Pemecah Isu

Dengan merujuk pada akar penyebabnya, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan *core* isu tersebut adalah “Optimalisasi Penggunaan e-Puskesmas di Puskesmas Harapan Raya untuk Mengurangi Penggunaan Kertas dalam Mendukung Program Pekanbaru *Green city*”. Untuk terwujudnya gagasan kreatif maka kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada masa habituasi:

1. Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi.
2. Memberikan pendampingan singkat kepada Tenaga Kesehatan tentang cara input langsung ke e-Puskesmas
3. Merancang alur kerja singkat: pendaftaran → skrining → poli → farmasi → semua langsung tercatat di e-Puskesmas.

4. Menyediakan link/formulir sederhana (*Google Form*) tempat tenaga kesehatan bisa memberi saran terkait kendala e-Puskesmas yang dapat digunakan untuk mencari solusi bersama dengan melibatkan partisipasi Pegawai.
5. Membuat poster/infografis digital tentang manfaat penggunaan e-Puskesmas secara *paperless* dan dampaknya terhadap *Green city* yang dipasang di ruang Poli.
6. Membuat laporan hasil aktualisasi yang telah dilakukan.

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	WAKTU KEGIATAN																																									
		OKTOBER																				NOVEMBER																					
		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	Membuat rancangan identifikasi mengenai penerapan e-Puskesmas di Puskesmas Harapan Raya																																										
2	Melakukan sosialisasi manfaat penggunaan e-Puskesmas dengan sistem <i>paperless</i>																																										
3	Membuat panduan singkat penggunaan e-Puskesmas																																										
4	Melaksanakan uji coba penerapan <i>input</i> data langsung tanpa kertas																																										
5	Melaksanakan monitoring dan evaluasi hasil uji coba dari penerapan e-Puskesmas dengan sistem <i>paperless</i>																																										

 Libur nasional
 Pelaksanaan kegiatan

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	: Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru - UPTD Puskesmas Harapan Raya
Identifikasi Isu	: <ol style="list-style-type: none">1. Belum optimalnya penerapan sistem <i>paperless</i> pada sistem pelayanan UPTD Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru2. Kurang maksimalnya publikasi tentang Standar Pelayanan UPTD Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru di kalangan <i>public</i>3. Lambatnya Penginputan Data Anak Sekolah pada Program PKG di Sekolah
Isu yang diangkat	: Belum optimalnya penerapan sistem <i>paperless</i> pada sistem pelayanan UPTD Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru
Gagasan Pemecah Isu	: Optimalisasi Penggunaan e-Puskesmas di Puskesmas Harapan Raya untuk Mengurangi Penggunaan Kertas dalam Mendukung Program Pekanbaru <i>Green city</i>

Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berakhlak	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya / Tidak	Solusi Jika ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Membuat rancangan identifikasi mengenai penerapan e-Puskesmas di Puskesmas Harapan Raya	1. Membuat <i>draft</i> kondisi saat ini pada pelayanan pasien di Puskesmas Harapan Raya	Tersedia nya tabel hasil identifikasi mengenai gambaran awal kondisi pelayanan pasien di Puskesmas Harapan Raya yang masih menggunakan kertas	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : Saya merencanakan konsep dengan cermat, bertanggungjawab, menganalisis berbasis data dan kondisi nyata. • Harmonis : Saya melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik yaitu memahami dan memenuhi kebutuhan pelayanan pasien • Berorientasi Pelayanan: Saya menyiapkan <i>draft</i> sesuai kebutuhan pelayanan pasien • Kolaboratif : Saya berkordinasi dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mentor • Tim Loker • Tim Skrining • Tim Poli • Tim Farmasi • Penulis 	Tidak	-	Penyusunan draft ini bertujuan untuk memperoleh data dasar (<i>baseline</i>) yang dapat dijadikan acuan dalam merancang strategi peningkatan kualitas dan efektivitas pelayanan pasien di Puskesmas Harapan Raya.

				tim.				
		2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan	Tersedia nya lembar catatan konsultasi dan dokumentasi foto	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : Saya jujur, cermat dan bertanggung jawab dalam menyampaikan rancangan yang akan saya buat. • Kompeten : Saya meningkatkan kemampuan diri seperti mencari referensi yang tepat • Harmonis : Saya menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi saat melakukan konsultasi dan menghargai komunikasi saat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mentor • Penulis 	Tidak	-	Dengan adanya bimbingan dari mentor, peserta dapat menyempurnakan rancangan aktualisasi agar lebih efektif dan tepat sasaran

				<p>berkonsultasi dengan mentor.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adaptif : Saya menerima ide-ide baru mentor yang dapat membantu meningkatkan rencana aktualisasi. • Loyal : Saya menghargai komunikasi dan kerja sama dengan mentor. 				
		3.Melakukan finalisasi rancangan identifikasi alur pelayanan pasien dengan mengurangi penggunaan kertas dan meminta persetujuan kepada mentor	Tersedia nya rancangan identifikasi alur pelayanan pasien dengan mengurangi penggunaan kertas	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Saya bersikap ramah dan cekatan saat meminta persetujuan kepada mentor • Kolaboratif : Saya membangun kerja sama dalam meminta persetujuan pelaksanaan • Kompeten : Saya melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik 	<ul style="list-style-type: none"> • Mentor • Penulis 	Tidak	-	Proses ini bertujuan agar rancangan kebutuhan sesuai dengan tujuan aktualisasi, dan sebagai bentuk arahan dari mentor sebagai bentuk penguatan

				<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : Saya membuat rancangan kebutuhan dengan penuh pertanggungjawaban • Loyal : Saya akan menghargai komunikasi dan kerja sama dengan mentor 				pelaksanaan kegiatan.
2	Melakukan sosialisasi manfaat penggunaan e-Puskesmas tanpa kertas	1. Menyusun materi dan jadwal sosialisasi manfaat penggunaan e-Puskesmas tanpa kertas	Tersedia nya <i>draft</i> materi sosialisasi manfaat penggunaan e-Puskesmas tanpa kertas dan jadwal pelaksanaan sosialisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Saya mengutamakan pemahaman pegawai agar lebih mudah memahami informasi • Akuntabel: Saya bertanggung jawab dalam pembuatan materi sosialisasi manfaat penggunaan e-Puskesmas tanpa kertas yang dapat dipahami dan jadwal yang ditentukan • Kompeten: Saya mencari materi sosialisasi manfaat penggunaan e- 	<ul style="list-style-type: none"> • Mentor • Tim Loker • Tim Skrining • Tim Poli • Tim Farmasi • Penulis 	Ya (ada resistensi dari tenaga medis)	Menjelaskan manfaat efisiensi, akurasi data, dan mendukung <i>Green city</i>	Penyusunan materi dan jadwal bertujuan untuk memastikan bahwa sosialisasi berjalan baik tanpa mengganggu jadwal pelayanan pasien

				<p>Puskesmas tanpa kertas yang dapat dipahami dan membuat jadwal rencana kegiatan dengan terstruktur</p> <p>• Kolaboratif: Saya berkoordinasi dengan beberapa rekan dalam mengumpulkan materi sosialisasi manfaat penggunaan e-Puskesmas tanpa kertas yang dapat dipahami.</p>				
		2. Menggelar sosialisasi manfaat penggunaan e-Puskesmas tanpa kertas	Tersedia nya lembar catatan/masukan hasil dari sosialisasi dan dokumentasi foto	<p>• Berorientasi Pelayanan: Saya menggelar sosialisasi manfaat penggunaan e-Puskesmas tanpa kertas yang mengutamakan kebutuhan efisiensi agar dapat diterapkan.</p> <p>• Akuntabel: Saya bertanggung jawab dalam pelaksanaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mentor • Tim Loker • Tim Skrining • Tim Poli • Tim Farmasi • Penulis 	Tidak	-	Sosialisasi dilaksanakan agar Pegawai Puskesmas Harapan Raya dapat memahami manfaat dari penerapan e-Puskesmas dalam

				<p>sosialisasi manfaat penggunaan e-Puskesmas tanpa kertas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompeten: Saya memaparkan materi sosialisasi manfaat penggunaan e-Puskesmas tanpa kertas secara maksimal dan mudah dipahami oleh Pegawai Puskesmas sebagai audiens • Loyal : Saya menghargai komunikasi dengan rekan kerja dan mentor • Adaptif: Saya terus berinovasi dan mengembangkan skill komunikasi saya dalam menyampaikan gagasan saya dalam penerapan e-Puskesmas untuk mengurangi 				<p>mengurangi penggunaan kertas dan meningkatkan minat untuk menerapkan e-Puskesmas secara efisien.</p>
--	--	--	--	---	--	--	--	---

				penggunaan kertas				
		3.Mengkonsultasikan hasil sosialisasi manfaat penggunaan e-Puskesmas tanpa kertas kepada mentor	Tersedia nya catatan konsultasi dan dokumentasi dengan mentor	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Saya mengutamakan sosialisasi manfaat penggunaan e-Puskesmas tanpa kertas yang mengutamakan pemahaman tenaga kesehatan agar dapat diterapkan. • Akuntabel: Saya bertanggung jawab untuk bahan konsultasi yang disiapkan • Kompeten : Saya melaksanakan perbaikan dan melakukan kepercayaan yang diberikan setelah konsultasi • Loyal : Saya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mentor • Penulis 	Tidak	-	Dengan adanya bimbingan dari mentor, peserta dapat menyempurnakan rancangan aktualisasi agar lebih efektif dan tepat sasaran

				<p>melakukan konsultasi mengenai sosialisasi manfaat penggunaan e-Puskesmas tanpa kertas yang telah saya laksanakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis: Saya telah membangun lingkungan kerja yang kondusif selama sosialisasi manfaat penggunaan e-Puskesmas tanpa kertas • Kolaboratif : Saya telah membangun kerja sama yang baik dalam sosialisasi manfaat penggunaan e-Puskesmas tanpa kertas. 				
3	Membuat panduan singkat penggunaan e-Puskesmas dan poster/infografi s digital	1.Melakukan pembuatan panduan singkat penggunaan e-Puskesmas yang dapat	Tersedianya panduan singkat penggunaan e-Puskesmas dan poster/infogr	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Saya membuat panduan singkat penggunaan e-Puskesmas yang mudah pahami dalam pelayanan pasien secara efisien dengan 	• Penulis	Tidak	-	Tahapan ini bertujuan untuk menyamp aikan informasi dan

	<p>tentang manfaat penggunaan e-Puskesmas secara <i>paperless</i> serta dampaknya terhadap <i>Green city</i></p>	<p>dipahami tenaga kesehatan dalam menerapkan sistem <i>paperless</i> dan membuat poster/infografis digital tentang manfaat penggunaan e-Puskesmas secara <i>paperless</i> serta dampaknya terhadap <i>Green city</i> yang akan ditempelkan di Loker Pendaftaran, Meja Skrining, Ruang Poli,</p>	<p>afis digital tentang manfaat penggunaan e-Puskesmas secara <i>paperless</i> serta dampaknya terhadap <i>Green city</i></p>	<p>menerapkan sistem <i>paperless</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Loyal : Saya menjaga nama baik instansi maupun Pimpinan saya dalam penyebaran konten. • Harmonis: Saya menggunakan Bahasa dan sikap yang santun sehingga dapat menjaga hubungan baik. • Adaptif: Saya memotivasi dan mendorong tenaga kesehatan untuk dapat menggunakan teknologi digital secara lebih optimal • Kolaboratif: Saya bekerja sama dengan tenaga kesehatan dalam penyusunan panduan singkat penggunaan e- 				<p>pengetahuan terkait tata cara penginputan pada e-Puskesmas dengan menerapkan sistem <i>paperless</i> yang dituangkan dalam panduan praktis untuk memudahkan.</p>
--	--	--	---	--	--	--	--	---

		dan Ruang Farmasi		Puskesmas.				
		2.Melaporka n tentang pembuatan panduan singkat penggunaan e- Puskesmas kepada mentor	Tersedianya catatan konsultasi dan dokumentasi dengan mentor serta dokumen panduan singkat penggunaan e-Puskesmas yang telah dibuat.	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Saya membuat panduan singkat penggunaan e-Puskesmas untuk memudahkan pelayanan pasien dengan menerapkan sistem <i>paperless</i>. • Kompeten: Saya memberikan kemampuan terbaik saya dalam penyusunan dan pembuatan panduan singkat penggunaan e-Puskesmas dengan menerapkan sistem <i>paperless</i>. • Loyal: Saya telah memastikan mentor tidak dalam keadaan sibuk. • Harmonis: Saya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mentor • Penulis 	Tidak	-	Laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi perkembangan pelaksanaan aktualisasi, memperoleh masukan, serta memastikan kegiatan yang dilakuka n telah

				<p>meciptakan lingkungan kerja yang kondusif dalam melakukan pelaporan hasil pembuatan panduan singkat penggunaan e-Puskesmas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adaptif: Saya menyesuaikan <i>trend</i> dan kreatifitas yang dirancang sendiri oleh saya dalam pembuatan panduan singkat penggunaan e-Puskesmas yang dikemas secara menarik dan dapat dipahami oleh pembaca 				sesuai dengan arahan mentor.
4	Melaksanakan uji coba penerapan input data langsung tanpa kertas tahap ke-1	Melakukan kerja sama dengan tenaga kesehatan untuk melaksanakan simulasi alur pelayanan e-	Dilakukannya simulasi alur pelayanan <i>paperless</i> beserta dokumentasi foto.	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Saya bersifat solutif dan dapat diandalkan dalam melaksanakan simulasi alur pelayanan dengan e-Puskesmas secara <i>paperless</i>. • Akuntabel: Saya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mentor • Tim Loker • Tim Skrining • Tim Poli • Tim Farmasi • Penulis 	Tidak	-	Tahapan ini bertujuan untuk meninjau perkembangan penerapan e-Puskesmas

		Puskesmas dengan mengurangi pencetakan kertas pada tahap tertentu		<p>bertanggung jawab dalam pelaksanaan simulasi alur pelayanan dengan e-Puskesmas secara <i>paperless</i> dalam rangka efisiensi pelayanan pasien.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompeten: Saya melakukan pekerjaan terbaik dalam menggalakkan gerakan Pekanbaru <i>Green city</i> yang dimulai dari menerapkan sistem <i>paperless</i> pada pelayanan pasien. • Adaptif: Saya memanfaatkan teknologi dan media sesuai perkembangan zaman. • Harmonis: Saya menggunakan bahasa yang baik dan santun, demi menjaga hubungan baik dan saling 				s secara <i>paperless</i> .
--	--	---	--	---	--	--	--	-----------------------------

				<p>menghormati antar sesama rekan kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif: Saya bekerja sama dengan para tenaga kesehatan guna kelancaran pelayanan pasien yang dimulai dari simulasi alur pelayanan dengan e-Puskesmas yang menerapkan sistem <i>paperless</i>. 				
5	Melaksanakan uji coba penerapan input data langsung tanpa kertas tahap ke-2	Melakukan kerja sama dengan tenaga kesehatan untuk melaksanakan simulasi alur pelayanan e-Puskesmas dengan mengurangi pencetakan	Dilakukannya simulasi alur pelayanan <i>paperless</i> beserta dokumentasi foto.	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Saya bersifat solutif dan dapat diandalkan dalam melaksanakan simulasi alur pelayanan dengan e-Puskesmas secara <i>paperless</i>. • Akuntabel: Saya bertanggung jawab dalam pelaksanaan simulasi alur pelayanan dengan e-Puskesmas secara <i>paperless</i> dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Mentor • Tim Loker • Tim Skrining • Tim Poli • Tim Farmasi • Penulis 	Tidak	-	Tahapan ini bertujuan untuk meninjau perkembangan penerapan e-Puskesmas secara <i>paperless</i> .

		kertas pada tahap tertentu		<p>rangka efisiensi pelayanan pasien.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompeten: Saya melakukan pekerjaan terbaik dalam menggalakkan gerakan Pekanbaru <i>Green city</i> yang dimulai dari menerapkan sistem <i>paperless</i> pada pelayanan pasien. • Adaptif: Saya memanfaatkan teknologi dan media sesuai perkembangan zaman. • Harmonis: Saya menggunakan bahasa yang baik dan santun, demi menjaga hubungan baik dan saling menghormati antar sesama rekan kerja. • Kolaboratif: Saya bekerja sama dengan para tenaga 				
--	--	----------------------------	--	--	--	--	--	--

				<p>kesehatan guna kelancaran pelayanan pasien yang dimulai dari simulasi alur pelayanan dengan e-Puskesmas yang menerapkan sistem <i>paperless</i>.</p>				
6	<p>Melaksanakan uji coba penerapan input data langsung tanpa kertas tahap ke-3</p>	<p>Melakukan kerja sama dengan tenaga kesehatan untuk melaksanakan simulasi alur pelayanan e-Puskesmas dengan mengurangi pencetakan kertas pada tahap tertentu</p>	<p>Dilakukannya simulasi alur pelayanan <i>paperless</i> beserta dokumentasi foto.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Saya bersifat solutif dan dapat diandalkan dalam melaksanakan simulasi alur pelayanan dengan e-Puskesmas secara <i>paperless</i>. • Akuntabel: Saya bertanggung jawab dalam pelaksanaan simulasi alur pelayanan dengan e-Puskesmas secara <i>paperless</i> dalam rangka efisiensi pelayanan pasien. • Kompeten: Saya melakukan pekerjaan terbaik dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Mentor • Tim Loker • Tim Skrining • Tim Poli • Tim Farmasi • Penulis 	Tidak	-	<p>Tahapan ini bertujuan untuk meninjau perkembangan penerapan e-Puskesmas secara <i>paperless</i>.</p>

				<p>menggalakkan gerakan Pekanbaru <i>Green city</i> yang dimulai dari menerapkan sistem <i>paperless</i> pada pelayanan pasien.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adaptif: Saya memanfaatkan teknologi dan media sesuai perkembangan zaman. • Harmonis: Saya menggunakan bahasa yang baik dan santun, demi menjaga hubungan baik dan saling menghormati antar sesama rekan kerja. • Kolaboratif: Saya bekerja sama dengan para tenaga kesehatan guna kelancaran pelayanan pasien yang dimulai dari simulasi alur pelayanan dengan e- 				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				Puskesmas yang menerapkan sistem <i>paperless</i> .				
7	Melaksanakan monitoring dan evaluasi hasil uji coba dari penerapan e-Puskesmas dengan sistem <i>paperless</i>	1.Mengumpulkan <i>feedback</i> dari tenaga kesehatan, mencatat kendala dan solusi saat penerapan e-Puskesmas dengan sistem <i>paperless</i> serta menyusun Laporan Hasil Kegiatan	Tersedia nya catatan <i>feedback</i> dari tenaga kesehatan dan rekomendasi yang akan diterapkan sebagai hasil evaluasi dari uji coba penerapan e-Puskesmas dengan sistem <i>paperless</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Saya mengutamakan kelancaran pelayanan dengan memberikan kemudahan kepada tenaga kesehatan dengan sistem <i>paperless</i>. • Akuntabel: Saya jujur dan bertanggungjawab dengan hasil yang didapatkan • Kompeten : Saya teliti dan inovatif dalam melakukan evaluasi dari hasil uji coba penerapan e-Puskesmas dengan sistem <i>paperless</i>. • Kolaboratif: Saya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mentor • Penulis 	Tidak	-	Tahapan kegiatan ini bertujuan untuk menilai sejauh mana tenaga kesehatan mampu menerapkan e-Puskesmas dengan sistem <i>paperless</i> .

				<p>melakukan kerja sama dengan tenaga kesehatan dalam penerapan uji coba e-Puskesmas dengan sistem <i>paperless</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Loyal: Saya melakukan evaluasi dengan mengutamakan kepentingan orang banyak. • Adaptif: Saya menerima hasil evaluasi dengan baik dan terus melakukan inovasi. • Harmonis: Saya menjaga hubungan baik dengan seluruh tenaga kesehatan dengan mendengarkan kritik dan saran dari uji coba penerapan e-Puskesmas dengan sistem <i>paperless</i>. 				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

		2.Melaporkan tentang monitoring & evaluasi dari hasil uji coba dari penerapan e-Puskesmas dengan sistem <i>paperless</i>	Tersedianya laporan monitoring & evaluasi dan dokumentasi dengan mentor	<ul style="list-style-type: none"> • Kompeten: Saya memberikan laporan monitoring dan evaluasi terpercaya. • Loyal: Saya telah memastikan mentor tidak dalam keadaan sibuk. • Harmonis: Saya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mentor • Penulis 	Tidak	-	Dengan adanya bimbingan dari mentor, peserta dapat menyempurnakan rancangan aktualisasi agar lebih efektif dan tepat sasaran
--	--	--	---	--	---	-------	---	--

C. Matrik Rekapitulasi Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.3 Rekapitulasi Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan														Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7		Rencana	Realisasi
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1.	Berorientasi Pelayanan	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	11	11
2.	Akuntabel	2	2	3	3	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9
3.	Kompeten	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	11	11
4.	Harmonis	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	10	10
5.	Loyal	2	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	2	2	8	8
6.	Adaptif	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	8
7.	Kolaboratif	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		14	14	15	15	10	10	6	6	6	6	6	6	10	10	67	67

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Proses pelayanan masih banyak menggunakan formulir manual dan pencatatan kertas di unit pelayanan.	Tenaga kesehatan mulai menerapkan sistem <i>paperless</i> dengan penginputan data langsung melalui e-Puskesmas.
Sistem e-Puskesmas belum dimanfaatkan secara optimal karena keterbatasan pemahaman dan perangkat.	Seluruh unit pelayanan mulai aktif menggunakan e-Puskesmas dan memahami alur digital.
Belum ada koordinasi terstruktur antar tenaga kesehatan dalam pelaksanaan sistem <i>paperless</i> .	Terbentuk kerja sama antar tenaga kesehatan untuk mendukung alur pelayanan digital dan konsistensi penerapan.
Penggunaan kertas masih tinggi, terutama untuk pendaftaran dan resep pasien.	Penggunaan kertas menurun signifikan karena sistem e-Puskesmas digunakan secara penuh dalam pencatatan dan pelaporan.
Beberapa komputer dan jaringan internet belum mendukung optimalisasi sistem digital.	Telah dilakukan identifikasi kebutuhan perangkat dan penambahan titik jaringan pada area strategis.
Belum ada data terukur terkait efektivitas penggunaan e-Puskesmas.	Tersusun laporan Monitoring & Evaluasi lengkap berdasarkan survei umpan balik tenaga kesehatan.

E. Manfaat terselesainya Core Isu

Dengan telah diselesaikannya *core* isu mengenai Optimalisasi Penggunaan E-Puskesmas di Puskesmas Harapan Raya Untuk Mengurangi Penggunaan Kertas Dalam Mendukung Program Pekanbaru *Green city*, terdapat sejumlah manfaat yang bisa dirasakan oleh berbagai pihak terkait, baik bagi individu peserta, instansi maupun stakeholders. Adapun manfaat yang dirasakan bagi para pihak, adalah sebagai berikut:

1. Individu Peserta

Tabel 4.5 Manfaat Terselesainya Core Isu Bagi Peserta Latsar

No	Aspek	Manfaat yang Diperoleh
1	Peningkatan Kompetensi Digital	Peserta menjadi lebih terampil dalam menggunakan sistem informasi kesehatan (e-Puskesmas), memahami alur digitalisasi pelayanan, dan mampu mengatasi kendala teknis secara mandiri.
2	Penerapan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Peserta mampu menanamkan nilai Adaptif, Kolaboratif, dan Loyal

		dalam menjalankan inovasi <i>paperless</i> di lingkungan kerja.
3	Kemampuan Manajerial dan Komunikasi	Peserta terlatih mengelola tim kecil, berkoordinasi dengan berbagai tenaga kesehatan, dan menyampaikan laporan hasil kegiatan secara sistematis kepada mentor dan pimpinan.
4	Kesadaran Lingkungan dan Efisiensi Kerja	Peserta menyadari pentingnya efisiensi sumber daya (kertas, waktu, dan biaya) serta ikut mendukung konsep <i>Green Office</i> dan <i>Green city</i> .
5	Profesionalisme ASN	Peserta menunjukkan sikap inovatif, bertanggung jawab, dan berorientasi pada hasil sesuai semangat ASN berkelas dunia.

2. Bagi Instansi (UPTD Puskesmas Harapan Raya)

Tabel 4.6 Manfaat Terselesainya Core Isu Bagi Instansi

No	Aspek	Manfaat yang Diperoleh
1	Efisiensi Pelayanan	Proses administrasi dan pelayanan menjadi lebih cepat, akurat, dan mudah dilacak karena data terdigitalisasi.
2	Peningkatan Kualitas Data dan Pelaporan	Seluruh data pasien dan pelayanan tercatat secara elektronik sehingga memudahkan proses pelaporan ke Dinas Kesehatan.
3	Peningkatan Citra dan Kinerja Instansi	Puskesmas menjadi contoh penerapan sistem <i>paperless</i> di lingkungan kerja pemerintah yang ramah lingkungan.
4	Dukungan terhadap Transformasi Digital Kesehatan	Mendukung visi Kementerian Kesehatan dalam memperkuat layanan kesehatan berbasis digital dan efisien.
5	Penghematan Anggaran Operasional	Berkurangnya penggunaan kertas, tinta, dan biaya administrasi rutin memberikan efisiensi anggaran bagi Puskesmas.

3. Bagi *Stakeholders* (Tenaga Kesehatan, Pasien, dan Masyarakat)

Tabel 4.7 Manfaat Terselesainya Core Isu Bagi *Stakeholders*

No	Aspek	Manfaat yang Diperoleh
1	Kemudahan Pelayanan	Pasien mendapatkan pelayanan lebih cepat, dengan proses pendaftaran dan pencatatan yang tidak lagi bergantung pada dokumen kertas.

2	Transparansi dan Akurasi Data	Tenaga kesehatan memiliki akses data pasien yang lebih akurat dan mudah diakses untuk mendukung pengambilan keputusan medis.
3	Kenyamanan dan Kepuasan Pengguna	Masyarakat merasakan peningkatan kualitas pelayanan, efisiensi waktu tunggu, dan kemudahan komunikasi antar unit pelayanan.
4	Partisipasi dalam Program Ramah Lingkungan	Penerapan sistem <i>paperless</i> mendukung perilaku ramah lingkungan dan kesadaran terhadap efisiensi sumber daya.
5	Dukungan terhadap Program Pemerintah	<i>Stakeholders</i> turut berkontribusi pada program digitalisasi pelayanan publik yang sejalan dengan arah kebijakan nasional <i>Smart Governance</i> .

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4.8 Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi

No	Kegiatan	Output (Hasil yang Diharapkan)	Durasi & Waktu Pelaksanaan	Pihak yang Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Evaluasi lanjutan penerapan e-Puskesmas secara <i>paperless</i>	Laporan hasil evaluasi bulanan terkait kendala dan kemajuan penggunaan e-Puskesmas	1 bulan (setiap akhir bulan)	Kepala Puskesmas, Penanggung jawab program, Tenaga kesehatan	Internal (tanpa biaya tambahan)	Untuk memastikan penerapan <i>paperless</i> berjalan konsisten dan menemukan area perbaikan.
2	Pendampingan penggunaan e-Puskesmas kepada tenaga kesehatan baru atau yang belum terbiasa	Panduan <i>onboarding</i> atau pelatihan internal	Setiap ada pegawai baru / 3 bulan sekali	Tim IT, Tenaga kesehatan senior, Kepala Tata Usaha	Internal (tanpa biaya tambahan)	Agar seluruh tenaga kesehatan memiliki kemampuan setara dalam penggunaan sistem digital.
3	Peningkatan kapasitas jaringan dan perangkat kerja	Usulan pengadaan perangkat komputer tambahan dan	Semester II (perencanaan anggaran tahun berikutnya)	Kepala Puskesmas, PPTK Puskesmas	BLUD Puskesmas Harapan Raya	Mendukung optimalisasi sistem <i>paperless</i> dan

		peningkatan jaringan internet		Harapan Raya		kelancaran pelayanan digital.
4	Pemeliharaan dan pembaruan sistem e-Puskesmas	Sistem e-Puskesmas yang stabil, aman, dan selalu diperbarui	Setiap bulan	6 Tim IT, Vendor sistem e-Puskesmas, Dinas Kesehatan	BLUD Puskesmas Harapan Raya	Menjamin keberlanjutan layanan digital tanpa gangguan teknis.
5	Pemantauan dampak lingkungan dari pengurangan penggunaan kertas	Laporan penghematan kertas dan dampaknya terhadap <i>Green Office / Green city</i>	Setiap tahun akhir	Kepala Puskesmas, Tim Adiwiyata, Dinas Lingkungan Hidup	BLUD Puskesmas Harapan Raya	Sebagai bentuk kontribusi instansi terhadap program pembangunan berkelanjutan.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/ Habituaasi Mata Pelatihan

- a. Terwujudnya peningkatan pemahaman Tenaga Kesehatan di UPTD Puskesmas Harapan Raya tentang penggunaan dan penerapan e-Puskesmas untuk mengurangi penggunaan kertas dalam mendukung Program Pekanbaru *Green city*.
- b. Teraktualisasinya nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK serta peran ASN dalam pelaksanaan tugas pokok penulis dalam kegiatan aktualisasi “Optimalisasi Penggunaan E-Puskesmas di Puskesmas Harapan Raya Untuk Mengurangi Penggunaan Kertas Dalam Mendukung Program Pekanbaru *Green city*” antara lain :

1) Kegiatan ke-1. Membuat rancangan identifikasi mengenai penerapan e-Puskesmas di Puskesmas Harapan Raya

Pada kegiatan ini, penulis melakukan kegiatan penyusunan draft rancangan identifikasi alur pelayanan di Puskesmas Harapan Raya yang masih menggunakan kertas, hal ini penulis lakukan dari hasil observasi secara langsung dan penulis mengkonsultasikan hal ini kepada mentor. Nilai-nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini yaitu: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

2) Kegiatan ke-2. Melakukan sosialisasi manfaat penggunaan e-Puskesmas tanpa kertas

Pada kegiatan ini, penulis mengawali dengan membuat materi sosialisasi penggunaan e-Puskesmas secara *paperless*, dan mengkonsultasikan kepada mentor, mentor menyetujui materi dan memberikan jadwal pelaksanaan sosialisasi tersebut. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2025. Setelah pelaksanaan sosialisasi, penulis membuat laporan hasil sosialisasi yang telah dilakukan untuk disampaikan kepada mentor. Nilai-nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini yaitu: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

3) Kegiatan ke-3. Membuat panduan singkat penggunaan e-Puskesmas dan poster/infografis digital tentang manfaat penggunaan e-Puskesmas secara *paperless* serta dampaknya terhadap *Green city*

Pada kegiatan ini, penulis membuat draft panduan penggunaan e-Puskesmas secara *paperless*, penulis mempelajari fitur yang terdapat pada e-Puskesmas dan menuangkan poin-poin yang penting dan bermanfaat bagi tenaga Kesehatan untuk pelajari. Selain itu, penulis juga

membuat desain poster tentang penerapan e-Puskesmas secara *paperless* serta manfaatnya bagi lingkungan guna mendukung program Pekanbaru *Green city*. Setelah Draft buku panduan dan desain poster sudah selesai dibuat, penulis berkonsultasi dengan mentor dan mentor menyetujui dan memberikan arahan agar *soft file* dari buku panduan dan poster di unggah pada Google Drive Puskesmas Harapan Raya, yang mana *link* drive tersebut disebar di Grup Whatsapp Puskesmas. Nilai-nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini yaitu: Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

- 4) Kegiatan ke-4. Melaksanakan uji coba penerapan input data langsung tanpa kertas tahap ke-1

Pada kegiatan ini, penulis melakukan simulasi penggunaan e-Puskesmas secara *paperless*, penulis membuat daftar hadir, dan melakukan simulasi pada tiap poli, pada tahap 1 masih belum terbiasanya tenaga Kesehatan beralih kebiasaan yang masih menggunakan kertas menjadi *paperless*. Nilai-nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini yaitu: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif dan Kolaboratif.

- 5) Kegiatan ke-5. Melaksanakan uji coba penerapan input data langsung tanpa kertas tahap ke-2

Pada kegiatan ini, penulis melakukan simulasi penggunaan e-Puskesmas secara *paperless*, penulis membuat daftar hadir, dan melakukan simulasi pada tiap poli, pada tahap 2 sudah terlihat tenaga Kesehatan yang mulai terbiasa beralih kebiasaan yang masih menggunakan kertas menjadi *paperless*, namun keluhan muncul dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana seperti kurangnya unit komputer di ruangan poli dan koneksi sinyal yang tidak terjangkau di beberapa unit pelayanan. Nilai-nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini yaitu: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif dan Kolaboratif.

- 6) Kegiatan ke-6. Melaksanakan uji coba penerapan input data langsung tanpa kertas tahap ke-3

Pada kegiatan ini, penulis melakukan simulasi penggunaan e-Puskesmas secara *paperless*, penulis membuat daftar hadir, dan melakukan simulasi pada tiap poli, pada tahap 3 tenaga Kesehatan sudah terbiasa e-Puskesmas secara *paperless*, beberapa tenaga Kesehatan membawa perangkat pribadi seperti Laptop atau Tablet demi menunjang pelayanan pasien di Puskesmas Harapan Raya. Nilai-nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini yaitu: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif dan Kolaboratif.

- 7) Kegiatan ke-7. Melaksanakan monitoring dan evaluasi hasil uji coba dari penerapan e-Puskesmas dengan sistem *paperless*

Pada kegiatan ini, penulis melakukan survei atau menampung *feedback* dari tenaga Kesehatan setelah terlaksananya simulasi selama tiga minggu, *feedback* ditampung melalui google form yang penulis susun. Dari hasil *feedback* tersebut, penulis Menyusun laporan monitoring dan evaluasi hasil penerapan e-Puskesmas secara *paperless*. Laporan tersebut kemudian penulis sampaikan kepada mentor. Nilai-nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini yaitu: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang dilakukan untuk menyelesaikan *core* isu adalah Optimalisasi Penggunaan E-Puskesmas di Puskesmas Harapan Raya Untuk Mengurangi Penggunaan Kertas Dalam Mendukung Program Pekanbaru *Green city*. Dengan diterapkannya penggunaan e-Puskesmas secara *paperless*, diharapkan pelayanan menjadi terdigitalisasi dan memberikan pelayanan terbaik pada Masyarakat serta mendukung program pemerintah Kota Pekanbaru yaitu Pekanbaru *Green city*.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah melalui kegiatan aktualiasi, penerapan e-Puskesmas secara *paperless* memberikan dampak positif pada pelayanan pasien di Puskesmas Harapan Raya, seluruh data pasien terdigitalisasi dan sinkron dengan aplikasi P-Care BPJS, minimnya kehilangan data karena pasien yang berobat langsung diproses melalui e-Puskesmas tanpa menumpuk kertas.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Agar kegiatan pelatihan dasar ini tetap dilakukan untuk mendidik dan membina CPNS dalam pembentukan karakter sehingga menghasilkan CPNS yang berkualitas dan memiliki nilai dasar BerAKHLAK.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

- a. Penulis berharap untuk penerapan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) oleh instansi kepada seluruh pegawai di lingkungan instansi.
- b. Penulis berharap untuk instansi tetap mendukung kegiatan aktualisasi ini tetap dilaksanakan kedepannya dan rencana tindak lanjut aktualisasi ini dapat dijalankan seterusnya oleh instansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. (2024, Mei). Profil Kesehatan Kota Pekanbaru 2023. Pekanbaru: Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.
- Presiden Republik Indonesia. 2023. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara.
- Peraturan Walikota Pekanbaru. 2021. Perwako Pekanbaru Nomor 153 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.
- Peraturan Walikota Pekanbaru. 2020. Perwako Pekanbaru Nomor 186 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Pusat Kesehatan Masyarakat di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2024 tentang Jabatan Pelaksana Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Instansi Pemerintah
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Berorientasi Pelayanan" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Akuntabel" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Kompeten" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Harmonis" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Loyal" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Adaptif" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lampiran 1. Laporan Mingguan Ke-1

1 Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Membuat rancangan identifikasi mengenai penerapan e-Puskesmas di Puskesmas Harapan Raya
Tanggal Kegiatan	06 Oktober – 08 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / <i>Evidence</i>	<div>1 Foto dokumentasi kegiatan observasi dan pengumpulan data di loket pendaftaran, ruang poli, dan bagian farmasi Puskesmas Harapan Raya yang masih menggunakan formulir atau pencatatan manual di beberapa bagian.</div> <div>2 Notulen atau catatan hasil diskusi internal dengan mentor terkait identifikasi alur pelayanan pasien.</div> <div>3 <i>Draft</i> dokumen rancangan alur pelayanan pasien di Puskesmas Harapan Raya.</div> <div>4 Foto ruangan dan perangkat komputer yang digunakan dalam pelayanan pasien.</div> <div>5 Surat Persetujuan Pelaksanaan Sosialisasi Penggunaan e-Puskesmas secara <i>Paperless</i>.</div>
<div>1. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan</div> <div>a. Membuat draft kondisi saat ini pada pelayanan pasien di Puskesmas Harapan Raya</div> <div><div>1) Berorientasi Pelayanan</div><div>Penulis menunjukkan kepedulian terhadap kualitas pelayanan pasien dengan melakukan pemetaan kondisi pelayanan yang masih manual, agar dapat dikembangkan menuju sistem yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Hal ini menjadi langkah awal untuk memastikan pasien mendapatkan pelayanan yang cepat, tepat, dan nyaman.</div><div>2) Akuntabel</div><div>Setiap data dan temuan yang dikumpulkan selama observasi dicatat secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis memastikan informasi yang digunakan dalam penyusunan <i>draft</i> kondisi benar-benar akurat dan sesuai dengan situasi di lapangan.</div><div>3) Kompeten</div><div>Menggunakan kemampuan analisis dan pengetahuan tentang alur pelayanan kesehatan untuk mengidentifikasi celah perbaikan. ASN berupaya memahami secara teknis cara kerja sistem e-Puskesmas dan proses pelayanan agar solusi yang diusulkan relevan dan efektif.</div><div>4) Harmonis</div><div>Menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh tenaga kesehatan, petugas loket, dan staf farmasi selama proses observasi. Kegiatan dilakukan dengan penuh rasa hormat dan menghargai setiap pendapat yang diberikan untuk memperoleh gambaran yang utuh tentang kondisi pelayanan saat ini.</div><div>5) Loyal</div><div>Menunjukkan komitmen dan tanggung jawab terhadap tugas kedinasan dengan melaksanakan kegiatan sesuai arahan mentor dan tujuan organisasi, yaitu meningkatkan mutu pelayanan publik di Puskesmas Harapan Raya.</div><div>6) Adaptif</div><div>Menyikapi perkembangan teknologi dalam pelayanan kesehatan dengan semangat belajar dan keterbukaan terhadap perubahan menuju sistem <i>paperless</i>. Penulis dan seluruh tenaga kesehatan beradaptasi dengan kebutuhan digitalisasi dalam rangka efisiensi dan peningkatan mutu pelayanan.</div><div>7) Kolaboratif</div><div>Melibatkan berbagai pihak, seperti tenaga administrasi, petugas poli, dan petugas farmasi, dalam penyusunan draft agar hasil observasi bersifat komprehensif. Kerja sama ini memperkuat koordinasi lintas bagian dalam upaya penerapan e-Puskesmas secara menyeluruh.</div></div> <div>b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan identifikasi alur pelayanan pasien dengan mengurangi penggunaan kertas</div>	

1) Berorientasi Pelayanan

Kegiatan konsultasi dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pasien dengan mengefisienkan proses administrasi melalui sistem digital. Dampaknya adalah pelayanan menjadi lebih cepat, data lebih akurat, dan masyarakat mendapatkan pengalaman yang lebih baik dalam berobat.

2) Akuntabel

Melalui bimbingan mentor, penulis memastikan bahwa setiap rancangan perubahan alur pelayanan memiliki dasar yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Transparansi diterapkan dalam setiap tahap pengambilan keputusan sehingga hasil rancangan dapat diaudit dan dinilai objektif.

3) Kompeten

Konsultasi menjadi sarana pembelajaran langsung untuk meningkatkan kompetensi penulis dalam memahami sistem pelayanan digital dan penerapan *paperless workflow*. Dampaknya, penulis mampu menyusun rancangan yang sesuai dengan kebutuhan lapangan dan perkembangan teknologi informasi kesehatan.

4) Harmonis

Proses konsultasi mencerminkan hubungan kerja yang harmonis antara mentor dan peserta aktualisasi. Diskusi berjalan dengan saling menghargai dan terbuka terhadap masukan, yang menciptakan suasana kolaboratif dan produktif.

5) Loyal

Kegiatan ini menunjukkan komitmen terhadap visi dan misi puskesmas dalam mewujudkan pelayanan yang modern dan ramah lingkungan. Loyalitas tampak dari kesungguhan mengikuti arahan mentor serta kesediaan menyesuaikan rancangan agar sejalan dengan kebijakan instansi.

6) Adaptif

Kegiatan ini melatih kemampuan beradaptasi terhadap perubahan sistem pelayanan dari manual menuju digital. ASN dituntut memahami dinamika teknologi dan menyesuaikan prosedur kerja agar tetap efisien dan relevan di era digitalisasi layanan publik.

7) Kolaboratif

Konsultasi memperkuat kerja sama antara peserta aktualisasi, mentor, dan tim puskesmas. Melalui dialog dan pertukaran ide, dihasilkan pemahaman bersama untuk merancang sistem *paperless* yang realistis dan dapat diterapkan bersama.

- c. Melakukan finalisasi rancangan identifikasi alur pelayanan pasien dengan mengurangi penggunaan kertas dan meminta persetujuan kepada mentor

1) Berorientasi Pelayanan

Rancangan yang dibuat berfokus pada peningkatan kualitas pelayanan pasien dengan alur yang lebih cepat dan efisien tanpa tumpukan kertas.

2) Akuntabel

ASN menyusun rancangan dengan data faktual dan memastikan semua masukan terdokumentasi untuk pertanggungjawaban hasil finalisasi kepada mentor dan pimpinan.

3) Kompeten

Proses finalisasi menunjukkan kemampuan ASN dalam menganalisis sistem, merancang alur kerja digital, dan menyelaraskan rancangan dengan kebijakan kesehatan digital.

4) Loyal

Menunjukkan komitmen kuat untuk menjalankan rancangan yang mendukung program digitalisasi pelayanan kesehatan dan kebijakan *Green City* Pemerintah Kota Pekanbaru.

5) Kolaboratif

Kegiatan dilakukan secara kolaboratif dengan mentor dan staf puskesmas agar hasil rancangan dapat diterima dan diterapkan bersama.

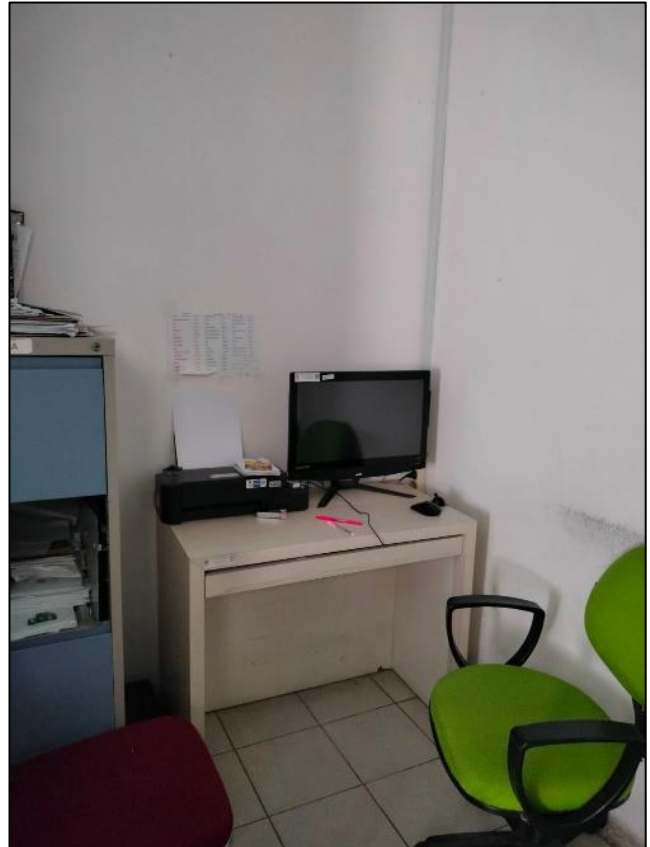
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan / Evidence

1. Membuat draft kondisi saat ini pada pelayanan pasien di Puskesmas Harapan Raya

- a. Observasi Lapangan
- Ketersediaan Perangkat



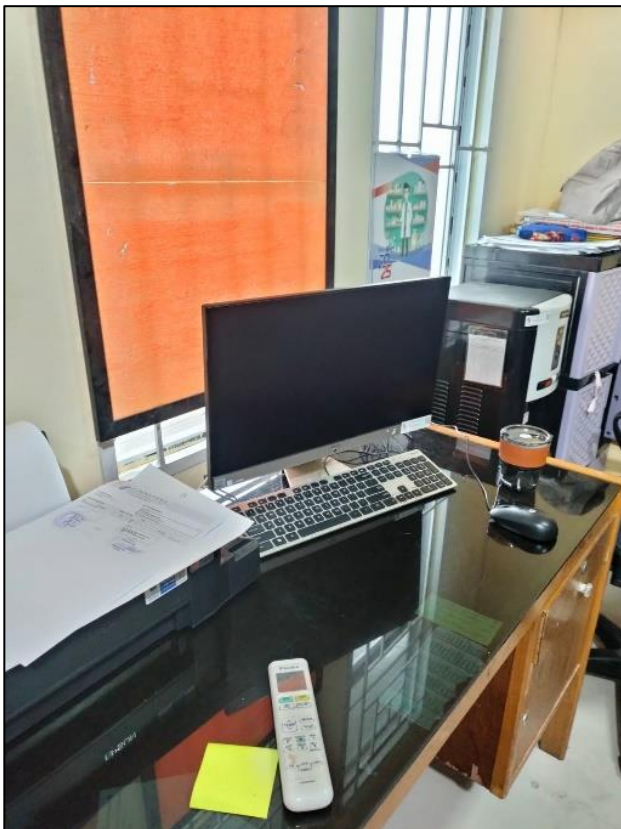
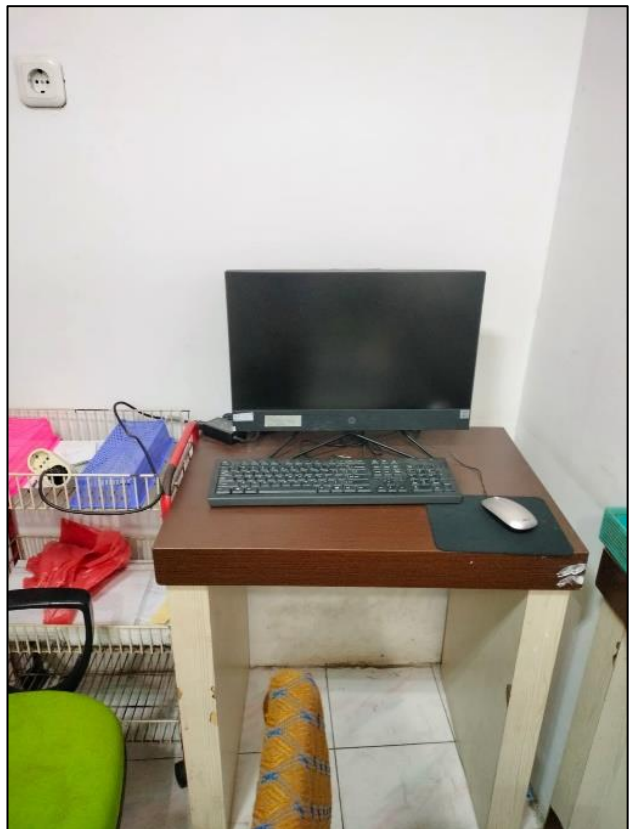
Gambar 1. Komputer Poli Umum



Gambar 2. Komputer Poli Lansia

Pada Poli Umum Puskesmas Harapan Raya, setelah peserta Latsar melakukan pengamatan, tersedia satu perangkat komputer yang masih beroperasi dan dibekali satu unit printer yang berfungsi untuk mencetak rujukan pasien ke Rumah Sakit (jika dibutuhkan), dan setelah melakukan perbincangan dengan pegawai atau tenaga Kesehatan di Poli Umum, Dokter Umum (Pegawai) menggunakan Laptop pribadi dan Dokter *Internship* menggunakan Tablet pribadi untuk menunjang pekerjaan di Puskesmas Harapan Raya.

Sedangkan pada Poli Lansia terdapat satu komputer yang beroperasi, terdapat juga satu unit printer yang berfungsi untuk mencetak rujukan pasien ke Rumah Sakit (jika dibutuhkan) dan Dokter *Internship* pada Poli Lansia menggunakan Tablet pribadi untuk menunjang pekerjaan.

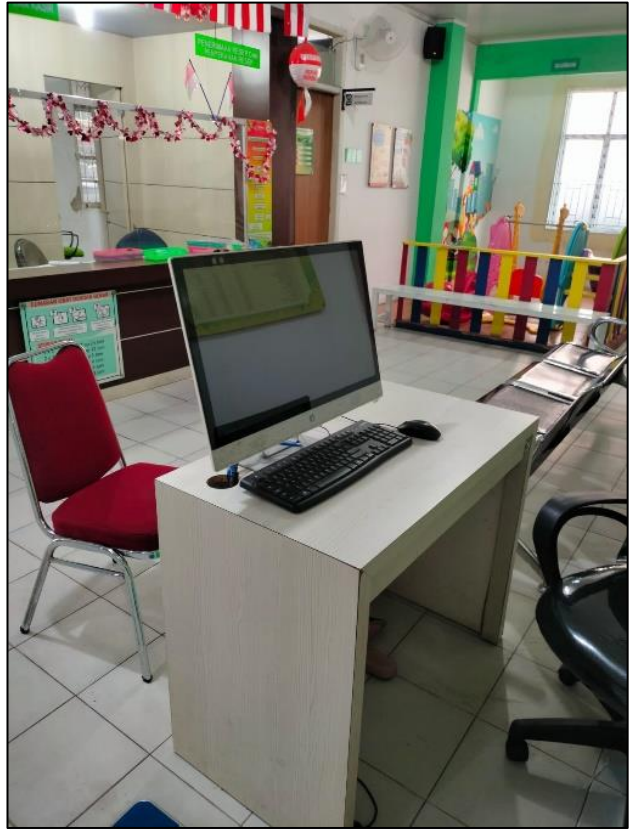


Gambar 3. Komputer Apotek/Farmasi

Diruangan Apotek/Farmasi, setelah peserta Latsar melakukan pengamatan secara langsung, terdapat 2 Komputer yang masih beroperasi, satu Komputer berada diruangan Farmasi yang dibekali 1 unit printer, dan 1 Komputer berada di Gudang Obat. Pegawai yang menggunakan Komputer diruangan Gudang farmasi bertugas untuk menginput stok obat yang tersedia.



Gambar 4. Komputer Poli KIA



Gambar 5. Komputer Skrining Poli KIA

Pada ruangan Poli KIA Puskesmas Harapan Raya, terdapat satu komputer yang masih beroperasi dan satu unit printer, yang digunakan oleh Perawat untuk melaksanakan tugas penginputan data pasien yang berobat di e-Puskesmas setelah pasien selesai berobat dan diberikan resep oleh Dokter.

Diluar ruangan Poli KIA terdapat satu Komputer yang digunakan petugas untuk melakukan skrining Kesehatan sebelum pasien memasuki ruangan Poli untuk berobat.



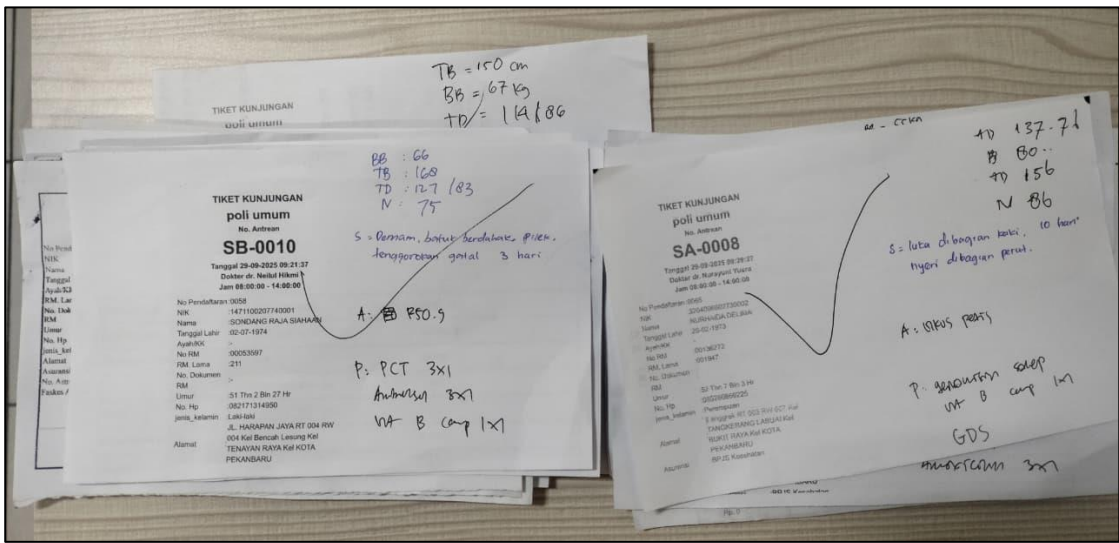
Gambar 6. Komputer Loket Pendaftaran



Gambar 7. Komputer Skrining Poli Umum dan Lansia

Diruangan Loker Pendaftaran, peserta Latsar menemukan tiga Komputer yang beroperasi untuk menunjang aktifitas pendaftaran dan skrining awal pasien, di ruang loket pendaftaran juga terdapat 3 printer yang beroperasi dengan baik yang mana printer tersebut digunakan untuk mencetak kertas pendaftaran atau Tiket Kunjungan pasien dari sistem e-Puskesmas.

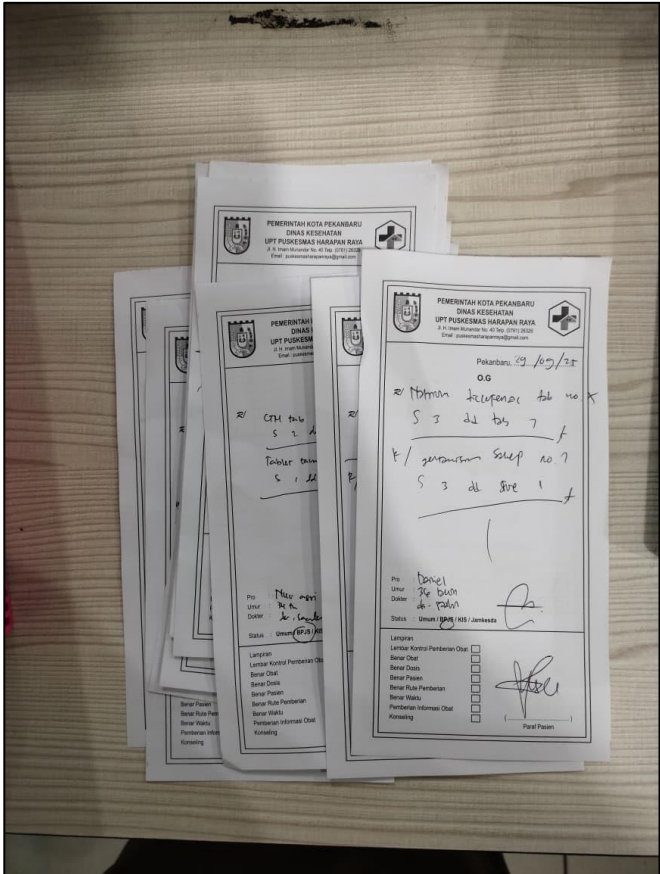
- Contoh formulir pendaftaran pasien basis kertas.



Gambar 8. Formulir Pendaftaran Pasien basis kertas

Gambar diatas merupakan contoh dari kertas pendaftaran atau tiket kunjungan pasien yang berobat di Puskesmas Harapan Raya, data tersebut berisi identitas dari pasien, yang mana kertas tersebut digunakan pada tahap anamnesa pasien oleh petugas skrining untuk mengisi Tinggi badan, berat badan, tensi pasien, laju napas pasien, dan keluhan atau diagnose awal penyakit pasien sebelum diberi Tindakan oleh Dokter diruangan Poli. Setelah proses skrining, pasien membawa kertas tersebut ke ruangan Poli, dan Dokter menuliskan kode diagnose penyakit dan jenis obat yang diberikan kepada pasien, yang mana kertas tersebut nantinya ditinggalkan pasien diruangan Poli, dan Petugas Kesehatan diruangan Poli akan menginputkan data tersebut pada e-Puskesmas.

- Contoh lembar resep obat berbasis kertas.



Gambar 9. Resep Obat Basis Kertas

Gambar diatas merupakan contoh resep obat yang masih ditulis secara manual, setelah itu Pasien membawa resep tersebut kepada Farmasi untuk diberikan obatnya.

- b. Membuat Draft Kondisi Pelayanan Puskesmas Harapan Raya
- Draft dokumen “Kondisi Saat Ini pada Pelayanan Pasien di Puskesmas Harapan Raya”.



Gambar 10. Penulis membuat Draft Kondisi Pelayanan

Penulis Menyusun draft kondisi pelayanan pasien di Puskesmas Harapan Raya dan membuat perbandingan dengan kondisi jika menerapkan sistem *paperless*.

Tabel Kondisi saat ini terkait pelayanan pasien di Puskesmas Harapan Raya			
No.	Tahapan Pelayanan	Kondisi Saat Ini (Menggunakan Kertas)	Keterangan
1	Pendaftaran	Pasien datang ke loket, data identitas (nama, alamat, NIK, nomor BPJS) dicatat di sistem lalu dicatat pada kertas pendaftaran yang berisi identitas pasien & nomor antrian.	Terjadi duplikasi data ada di sistem dan kertas.
2	Skrining Awal (Triage)	Pasien membawa kertas pendaftaran ke ruang skrining untuk cek tensi, berat badan, tinggi badan, suhu tubuh. Hasil pemeriksaan ditulis langsung di kertas tersebut.	Belum ada input langsung ke sistem.
3	Pelayanan Poli / Dokter	Dokter menerima kertas pendaftaran pasien, membaca hasil skrining, lalu mencatat rekam medis pasien (diagnosa, terapi, tindakan) di kertas resep/lembar rekam medis manual .	Rekam medis elektronik (RME) tidak terisi optimal.
4	Resep & Farmasi	Dokter menuliskan resep obat di kertas resep , pasien menyerahkan ke apotek. Petugas farmasi menyalin resep ke dalam sistem setelah obat diberikan.	Input ganda; manual → digital.
5	Administrasi/Kasir	Jika ada biaya tambahan, dicatat manual berdasarkan kertas rujukan atau resep .	Tidak sepenuhnya terintegrasi ke sistem.
6	Pelaporan & Arsip	Semua kertas (pendaftaran, hasil pemeriksaan, resep) dikumpulkan, sebagian baru diinput ke sistem di akhir hari atau saat seniang.	Rentan hilang, input tertunda, dan menumpuk arsip.

Perbandingan Kondisi Pelayanan Pasien Puskesmas Harapan Raya – Sistem Kertas vs Paperless e-Puskesmas			
No.	Tahapan Pelayanan	Kondisi Saat Ini (Menggunakan Kertas)	Kondisi Ideal (Paperless e-Puskesmas)
1	Pendaftaran	Data pasien diinput ke sistem lalu dicetak ke kertas pendaftaran. Pasien membawa lembar kertas ke ruang skrining.	Data pasien hanya diinput sekali di e-Puskesmas → langsung tersimpan dan muncul di antrean digital tanpa perlu kertas.
2	Skrining Awal (Triage)	Hasil pemeriksaan (tensi, BB/TB, suhu) ditulis di kertas pendaftaran.	Petugas skrining langsung input hasil pemeriksaan ke e-Puskesmas.
3	Pelayanan Poli / Dokter	Dokter melihat data di kertas pendaftaran dan menulis diagnosis serta resep di kertas manual.	Dokter mengakses data pasien di e-Puskesmas dan langsung menuliskan rekam medis serta resep digital di sistem.
4	Resep & Farmasi	Pasien membawa kertas resep ke apotek. Petugas farmasi menyalin resep ke sistem.	Resep digital otomatis terbaca di e-Puskesmas → farmasi langsung menyiapkan obat tanpa perlu kertas.
5	Administrasi / Kasir	Biaya tambahan dicatat manual dari kertas rujukan/resep .	Semua biaya tercatat otomatis di sistem, laporan keuangan lebih transparan dan akurat.
6	Pelaporan & Arsip	Data baru diinput ke sistem di akhir hari, kertas disimpan menumpuk di arsip.	Data tersimpan otomatis di e-Puskesmas, langsung tersinkronisasi ke Dinkes dan BPJS P-Care → tanpa kertas arsip.
7	Pasien Pulang	Pasien masih membawa kertas (surat rujukan, resep).	Pasien hanya perlu membawa bukti digital.

Gambar 11. Draft Kondisi Saat Ini pada Pelayanan Pasien

Gambar diatas merupakan tampilan draft yang sedang penulis susun untuk dibawa sebagai bahan konsultasi dengan mentor.

2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan identifikasi alur pelayanan pasien dengan mengurangi penggunaan kertas
- Notulen hasil konsultasi dengan mentor



Gambar 14. Surat Persetujuan Pelaksanaan Sosialisasi

Gambar diatas merupakan Surat Persetujuan Pelaksanaan Sosialisasi E-Puskesmas secara *Paperless* yang akan dilaksanakan pada Jum’at, 10 Oktober 2025 yang telah ditandatangani Mentor sebagai bentuk dari persetujuannya.

3. Melakukan Finalisasi Rancangan Identifikasi Alur Pelayanan Pasien dengan Mengurangi Penggunaan Kertas dan Meminta Persetujuan kepada Mentor

<div>PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS HARAPAN RAYA Jl. Imam Murnandar No. 40 Telp. (0781) 26526 PEKANBARU - 28288</div>			
Tabel Kondisi saat ini terkait pelayanan pasien di Puskesmas Harapan Raya			
No.	Tahapan Pelayanan	Kondisi Saat Ini (Menggunakan Kertas)	Keterangan
1	Pendaftaran	Pasien datang ke loket, data identitas (nama, alamat, NIK, nomor BPJS) dicatat di sistem lalu dicetak pada kertas pendaftaran yang berisi identitas pasien & nomor antrian.	Terjadi duplikasi: data ada di sistem dan kertas.
2	Skrining Awal (Triage)	Pasien membawa kertas pendaftaran ke ruang skrining untuk cek tensi, berat badan, tinggi badan, suhu tubuh. Hasil pemeriksaan ditulis langsung di kertas tersebut .	Belum ada input langsung ke sistem.
3	Pelayanan Poli / Dokter	Dokter menerima kertas pendaftaran pasien, membaca hasil skrining, lalu mencatat rekam medis pasien (diagnosa, terapi, tindakan) di kertas resep/lembar rekam medis manual .	Rekam medis elektronik (RME) tidak terisi optimal.
4	Resep & Farmasi	Dokter menuliskan resep obat di kertas resep , pasien menyerahkan ke apotek. Petugas farmasi menyalin resep ke dalam sistem setelah obat diberikan.	Input ganda: manual → digital.
5	Administrasi/Kasir	Jika ada biaya tambahan, dicatat manual berdasarkan kertas rujukan atau resep.	Tidak sepenuhnya terintegrasi ke sistem.
6	Pelaporan & Arsip	Semua kertas (pendaftaran, hasil pemeriksaan, resep) dikumpulkan, sebagian baru diinput ke sistem di akhir hari atau saat senggang.	Rentan hilang, input tertunda, dan menumpuk arsip.
7	Pasien Pulang	Pasien membawa lembar kertas (rekap obat atau surat rujukan).	Paper-based, kurang efisien dan tidak ramah lingkungan.

<div>PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS HARAPAN RAYA Jl. Imam Murnandar No. 40 Telp. (0781) 26526 PEKANBARU - 28288</div>			
Perbandingan Kondisi Pelayanan Pasien Puskesmas Harapan Raya – Sistem Kertas vs <i>Paperless</i> e-Puskesmas			
No.	Tahapan Pelayanan	Kondisi Saat Ini (Menggunakan Kertas)	Kondisi Ideal (<i>Paperless</i> e-Puskesmas)
1	Pendaftaran	Data pasien diinput ke sistem lalu dicetak ke kertas pendaftaran. Pasien membawa lembar kertas ke ruang skrining.	Data pasien hanya diinput sekali di e-Puskesmas → langsung tersimpan dan muncul di antrian digital tanpa perlu kertas.
2	Skrining Awal (Triage)	Hasil pemeriksaan (tensi, BB/TB, suhu) ditulis di kertas pendaftaran.	Petugas skrining langsung input hasil pemeriksaan ke e-Puskesmas.
3	Pelayanan Poli / Dokter	Dokter melihat data di kertas pendaftaran dan menulis diagnosis serta resep di kertas manual.	Dokter mengakses data pasien di e-Puskesmas dan langsung menuliskan rekam medis serta resep digital di sistem.
4	Resep & Farmasi	Pasien membawa kertas resep ke apotek. Petugas farmasi menyalin resep ke sistem.	Resep digital otomatis terbaca di e-Puskesmas → farmasi langsung menyiapkan obat tanpa perlu kertas.
5	Administrasi / Kasir	Biaya tambahan dicatat manual dari kertas rujukan/resep.	Semua biaya tercatat otomatis di sistem, laporan keuangan lebih transparan dan akurat.
6	Pelaporan & Arsip	Data baru diinput ke sistem di akhir hari, kertas disimpan menumpuk di arsip.	Data tersimpan otomatis di e-Puskesmas, langsung tersinkronisasi ke Dinkes dan BPJS P-Care → tanpa kertas arsip.
7	Pasien Pulang	Pasien masih membawa kertas (surat rujukan, resep, ringkasan obat).	Pasien hanya perlu membawa bukti digital (SMS, WA, atau print out sederhana jika dibutuhkan).

setiap ruangan serta ketidaksesuaian stok obat di sistem dengan stok aktual di gudang farmasi.

Selanjutnya, hasil pengamatan dan wawancara dikompilasi menjadi *draft* laporan kondisi saat ini, yang memuat alur pelayanan pasien, permasalahan yang dihadapi, dan rekomendasi awal menuju sistem *paperless*. Draft ini kemudian diverifikasi bersama mentor untuk memastikan kesesuaian isi dengan kondisi di lapangan.

Kualitas Produk Kegiatan :

- Kelengkapan Data: *Draft* berisi alur pelayanan lengkap dari pendaftaran hingga pengambilan obat, disertai identifikasi hambatan dan peluang penerapan sistem *paperless*.
- Keakuratan Informasi: Data diperoleh langsung dari hasil observasi dan wawancara dengan petugas pelayanan, sehingga menggambarkan kondisi faktual di lapangan.
- Keterbacaan dan Kejelasan: *Draft* disusun dengan format terstruktur dan mudah dipahami sebagai dasar perencanaan optimalisasi e-Puskesmas.
- Relevansi: Hasil *draft* menjadi dasar penting untuk penyusunan kegiatan sosialisasi dan uji coba sistem e-Puskesmas tanpa kertas di tahap berikutnya.
- Manfaat: Memberikan gambaran nyata bagi pimpinan dan tenaga kesehatan dalam menentukan langkah perbaikan menuju pelayanan digital ramah lingkungan.

2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan identifikasi alur pelayanan pasien dengan mengurangi penggunaan kertas

Kegiatan dimulai dengan persiapan rancangan awal identifikasi alur pelayanan pasien di Puskesmas Harapan Raya yang masih menggunakan sistem campuran antara manual dan digital. ASN peserta Latsar meninjau proses pelayanan mulai dari pendaftaran, pemeriksaan, hingga pencatatan hasil di sistem e-Puskesmas. Berdasarkan hasil observasi tersebut, disusun rancangan alur pelayanan pasien yang lebih efisien dengan mengedepankan prinsip *paperless*.

Selanjutnya, dilakukan koordinasi dan penjadwalan pertemuan dengan mentor untuk membahas rancangan tersebut. Pada sesi konsultasi, peserta memaparkan rancangan identifikasi alur pelayanan pasien secara detail, termasuk hambatan yang terjadi di lapangan, seperti keterbatasan perangkat dan kurangnya sinkronisasi data. Mentor memberikan saran terkait penyederhanaan alur kerja dan pentingnya dukungan teknis agar sistem dapat berjalan lebih optimal.

Setelah diskusi selesai, peserta melakukan revisi terhadap rancangan identifikasi alur pelayanan berdasarkan masukan dari mentor. Hasil revisi kemudian disahkan sebagai acuan dalam penyusunan langkah aktualisasi selanjutnya, yaitu pembuatan panduan dan pelaksanaan sosialisasi kepada tenaga kesehatan.

Kualitas Produk Kegiatan:

- Rancangan Alur Pelayanan yang Lebih Efisien: Alur pelayanan pasien disusun ulang menjadi lebih sederhana, cepat, dan mengurangi penggunaan kertas di setiap tahapan, terutama pada proses pendaftaran dan pencatatan hasil layanan.
- Rancangan yang Siap Diuji Coba: Rancangan yang telah direvisi berdasarkan arahan mentor menjadi dokumen siap pakai untuk diterapkan pada uji coba *paperless* di ruang pelayanan tertentu.
- Dokumentasi Lengkap dan Terverifikasi: Hasil konsultasi terdokumentasi dengan baik melalui notulen, foto kegiatan, serta tanda tangan mentor sebagai bentuk validasi kegiatan.
- Keterlibatan Mentor dalam Proses Pembimbingan: Kegiatan menunjukkan adanya komunikasi dan supervisi aktif dari mentor, yang memperkuat arah kegiatan aktualisasi agar tetap relevan dengan visi organisasi dan program *Green City*.
- Peningkatan Kompetensi dan Pemahaman ASN: Melalui proses konsultasi, ASN memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan e-Puskesmas, manajemen perubahan, dan strategi implementasi sistem *paperless* di lingkungan kerja.

3. Melakukan Finalisasi Rancangan Identifikasi Alur Pelayanan Pasien dengan Mengurangi Penggunaan Kertas dan Meminta Persetujuan kepada Mentor

Proses finalisasi rancangan berlangsung secara interaktif antara ASN dan mentor dengan tujuan menghasilkan rancangan yang aplikatif dan sesuai kebutuhan pelayanan di lapangan. ASN menjelaskan konsep alur *paperless*, mulai dari pendaftaran pasien hingga input data ke e-Puskesmas dan *bridging* ke P-Care BPJS. Mentor memberikan masukan terkait alur komunikasi antarunit dan pentingnya kesiapan infrastruktur pendukung.

Hasil akhir kegiatan adalah rancangan alur pelayanan pasien berbasis e-Puskesmas yang efisien dan ramah lingkungan, siap digunakan sebagai pedoman pelaksanaan sosialisasi. Dokumen ini disimpan secara digital dan menjadi acuan bersama di puskesmas.

Kualitas Produk Kegiatan :

- Rancangan alur pelayanan yang ringkas, efisien, dan mudah dipahami.
- Mendapatkan pengesahan mentor sebagai dasar legal pelaksanaan aktualisasi.
- Memiliki nilai inovasi dalam mendukung sistem *paperless* dan efisiensi pelayanan.
- Terdokumentasi dengan baik dan siap diimplementasikan pada tahap uji coba.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Pelaksanaan kegiatan rancangan identifikasi penerapan e-Puskesmas memberikan kontribusi penting dalam mendukung pencapaian visi, misi, serta pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Puskesmas Harapan Raya.

1. Mendukung Visi Puskesmas Harapan Raya
Visi Puskesmas Harapan Raya adalah *“Terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat melalui pelayanan kesehatan yang berkualitas, efektif, dan efisien.”*
Kegiatan identifikasi ini berperan sebagai langkah awal untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan melalui penerapan sistem digital e-Puskesmas yang mengurangi penggunaan kertas. Dengan memahami kondisi riil di lapangan, Puskesmas dapat merancang strategi perbaikan yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas pelayanan.
2. Mendukung Misi Puskesmas Harapan Raya
Beberapa poin misi yang relevan dengan kegiatan ini antara lain:
 - Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Melalui identifikasi kebutuhan dan hambatan penggunaan e-Puskesmas, kegiatan ini membantu menemukan solusi agar pelayanan menjadi lebih cepat, akurat, dan terintegrasi.
 - Mengembangkan sistem informasi kesehatan yang terarah dan berkesinambungan.
Hasil identifikasi menjadi dasar untuk pengembangan sistem informasi kesehatan berbasis digital yang lebih efisien dan ramah lingkungan (*paperless*).
 - Meningkatkan profesionalisme tenaga kesehatan.
Dengan pemetaan kemampuan SDM dalam menggunakan aplikasi e-Puskesmas, kegiatan ini membantu merancang langkah pelatihan dan pendampingan yang sesuai, sehingga tenaga kesehatan dapat lebih profesional dan adaptif terhadap teknologi.
3. Mendukung Tugas dan Fungsi Organisasi
Puskesmas memiliki tugas utama dalam menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat yang berkualitas. Kegiatan ini mendukung tugas tersebut dengan:
 - Menyediakan data dasar yang valid untuk perencanaan peningkatan sistem pelayanan digital.
 - Mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan data pasien dan pelayanan kesehatan.
 - Membantu menciptakan lingkungan kerja yang efisien dan ramah lingkungan, sesuai dengan prinsip pelayanan publik modern.
4. Dampak Strategis terhadap Organisasi
 - Menjadi dasar penyusunan kebijakan internal dalam penerapan sistem *paperless* di lingkungan Puskesmas.

- Meningkatkan citra Puskesmas sebagai institusi kesehatan yang inovatif, adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan berkomitmen terhadap pelayanan publik yang prima.
- Membentuk budaya kerja digital yang mendukung tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Analisis Dampak

1. Membuat draft kondisi saat ini pada pelayanan pasien di Puskesmas Harapan Raya

- **Berorientasi Pelayanan**

ASN berupaya memahami kondisi faktual pelayanan pasien agar perbaikan yang dilakukan benar-benar meningkatkan kenyamanan dan efektivitas pelayanan bagi masyarakat.

- **Akuntabel**

Setiap hasil observasi dan wawancara dicatat dengan teliti dan dilaporkan secara transparan agar bisa dipertanggungjawabkan kepada mentor dan pimpinan puskesmas.

- **Kompeten**

Kegiatan ini menunjukkan kemampuan ASN dalam melakukan analisis situasi dan mengidentifikasi permasalahan pelayanan berbasis data dan fakta lapangan.

- **Harmonis**

Terjalin komunikasi yang baik dengan tenaga kesehatan lintas ruangan untuk menggali informasi tanpa menimbulkan kesalahpahaman, menjaga suasana kerja tetap kondusif.

- **Loyal**

ASN menunjukkan komitmen terhadap tujuan organisasi dengan mendukung penerapan sistem e-Puskesmas yang sejalan dengan kebijakan transformasi digital Kementerian Kesehatan.

- **Adaptif**

ASN menyesuaikan metode observasi dengan situasi kerja lapangan yang dinamis serta beradaptasi terhadap perbedaan pandangan antarpegawai.

- **Kolaboratif**

Kegiatan dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak seperti petugas loket, dokter, dan petugas farmasi agar data yang diperoleh lebih komprehensif dan mendukung penyusunan strategi *paperless*.

2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan identifikasi alur pelayanan pasien dengan mengurangi penggunaan kertas

- **Berorientasi Pelayanan**

Dengan adanya konsultasi bersama mentor, rancangan alur pelayanan pasien dapat disusun dengan lebih efektif dan efisien, sehingga pelayanan menjadi lebih cepat dan responsif. Hal ini mencerminkan nilai berorientasi pelayanan karena hasil kegiatan berfokus pada peningkatan kualitas layanan pasien serta mendukung kemudahan tenaga kesehatan dalam menjalankan tugas tanpa hambatan administratif akibat penggunaan kertas berlebih.

- **Akuntabel**

Proses konsultasi terdokumentasi secara lengkap melalui notulen dan bukti kegiatan yang dapat dipertanggungjawabkan. Peserta Latsar menunjukkan akuntabilitas dengan memastikan setiap langkah penyusunan dan revisi rancangan dilakukan sesuai arahan mentor dan standar operasional pelayanan Puskesmas. Hasil akhirnya menjadi acuan resmi dalam pelaksanaan uji coba sistem *paperless*.

- **Kompeten**

Melalui bimbingan mentor, ASN meningkatkan kompetensinya dalam memahami alur pelayanan kesehatan dan penerapan sistem digital seperti e-Puskesmas. Kegiatan ini juga menumbuhkan kemampuan analisis, penyusunan dokumen, serta adaptasi terhadap inovasi teknologi pelayanan publik.

- Harmonis**
 Kegiatan ini memperkuat hubungan profesional antara ASN peserta Latsar dan mentor melalui komunikasi terbuka, saling menghargai pendapat, dan kerja sama yang baik. Suasana konsultatif menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, selaras dengan nilai harmonis dalam ASN BerAKHLAK.
- Loyal**
 Melalui keterlibatan aktif dalam merancang sistem yang mendukung program pemerintah daerah “Pekanbaru *Green City*”, ASN menunjukkan loyalitas terhadap visi instansi dan komitmen untuk mendukung inovasi pelayanan publik yang berkelanjutan serta ramah lingkungan.
- Adaptif**
 ASN beradaptasi dengan perkembangan sistem digital di dunia kesehatan melalui upaya mengintegrasikan pelayanan berbasis teknologi. Konsultasi dengan mentor membantu ASN memahami cara menyesuaikan prosedur kerja agar tetap efektif meskipun terjadi perubahan menuju sistem *paperless*.
- Kolaboratif**
 Kegiatan ini menumbuhkan budaya kolaborasi antara ASN, mentor, dan tenaga kesehatan lain yang terlibat dalam proses identifikasi alur pelayanan. Sinergi ini menjadi fondasi dalam keberhasilan implementasi e-Puskesmas secara menyeluruh di Puskesmas Harapan Raya.

3. Melakukan Finalisasi Rancangan Identifikasi Alur Pelayanan Pasien dengan Mengurangi Penggunaan Kertas dan Meminta Persetujuan kepada Mentor

- Berorientasi Pelayanan**
 Rancangan final memungkinkan pelayanan pasien lebih cepat dan bebas kesalahan *input* data, meningkatkan kepuasan pasien.
- Akuntabel**
 Setiap langkah perbaikan didokumentasikan dengan baik, meningkatkan akuntabilitas ASN dan transparansi proses perancangan.
- Kompeten**
 ASN menguasai konsep pelayanan berbasis digital dan mampu menyesuaikan sistem kerja dengan kebutuhan pelayanan kesehatan modern.
- Harmonis**
 Proses finalisasi menumbuhkan hubungan yang lebih baik antara ASN dan mentor melalui komunikasi yang terbuka dan saling menghargai.
- Loyal**
 ASN menunjukkan kesetiaan terhadap nilai organisasi dengan berkomitmen menyelesaikan rancangan sesuai kebijakan pimpinan dan tujuan organisasi.
- Adaptif**
 ASN cepat menyesuaikan rancangan terhadap masukan baru dan kondisi faktual, mencerminkan fleksibilitas kerja.
- Kolaboratif**
 Kolaborasi dengan mentor memperkuat sinergi dan mempercepat penyelesaian rancangan yang siap diterapkan di puskesmas.

Judul Kegiatan 2	Melakukan sosialisasi manfaat penggunaan e-Puskesmas tanpa kertas
Tanggal Kegiatan	09 Oktober 2025 – 10 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / <i>Evidence</i>	1 Dokumentasi Foto Kegiatan. 2 Laporan Hasil Sosialisasi Penggunaan e-Puskesmas secara <i>Paperless</i> . 3 Daftar Hadir Peserta Sosialisasi. 4 Materi Sosialisasi.
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan 1. Menyusun Materi dan Jadwal Sosialisasi Manfaat Penggunaan e-Puskesmas Tanpa Kertas <ul style="list-style-type: none"> Berorientasi Pelayanan 	

Dalam menyusun materi, saya memastikan isi sosialisasi benar-benar menjawab kebutuhan tenaga kesehatan dan pasien, agar mereka memahami manfaat penggunaan e-Puskesmas tanpa kertas.

- **Akuntabel**

Setiap data dan informasi yang dicantumkan dalam materi bersumber dari referensi resmi dan dapat dipertanggungjawabkan.

- **Kompeten**

Saya menggunakan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi untuk membuat materi presentasi yang menarik serta menyusun jadwal yang sistematis.

- **Harmonis**

Dalam menentukan waktu sosialisasi, saya berkoordinasi dengan rekan-rekan dari setiap poli agar tidak mengganggu jadwal pelayanan pasien.

- **Loyal**

Kegiatan ini dilakukan dengan semangat mendukung kebijakan puskesmas dan pemerintah kota Pekanbaru dalam penerapan sistem digital serta program ramah lingkungan.

- **Adaptif**

Saya menyesuaikan gaya penyajian materi agar dapat diterima oleh tenaga kesehatan dengan latar belakang yang beragam.

2. Menggelar Sosialisasi Manfaat Penggunaan e-Puskesmas Tanpa Kertas

- **Berorientasi Pelayanan**

Mendorong peningkatan kualitas pelayanan dengan memanfaatkan teknologi digital yang lebih cepat, akurat, dan ramah lingkungan.

- **Akuntabel**

Menyampaikan informasi dengan transparan dan jujur tentang penggunaan e-Puskesmas serta manfaatnya bagi pelayanan kesehatan.

- **Kompeten**

Menunjukkan kemampuan ASN dalam menguasai sistem e-Puskesmas dan mentransfer pengetahuan kepada rekan kerja.

- **Harmonis**

Membangun komunikasi yang baik antarpegawai lintas ruangan untuk mewujudkan sinergi dalam penerapan sistem *paperless*.

- **Loyal**

Menjalankan sosialisasi dengan semangat dan kesungguhan sebagai bentuk dukungan terhadap kebijakan instansi dan visi Pekanbaru *Green City*.

- **Adaptif**

Menghadapi perubahan sistem kerja dari manual ke digital dengan sikap terbuka dan solutif.

- **Kolaboratif**

Membangun semangat kerja sama untuk memperkuat penerapan e-Puskesmas secara konsisten dan berkelanjutan.

3. Mengkonsultasikan hasil sosialisasi manfaat penggunaan e-Puskesmas tanpa kertas kepada mentor.

- **Berorientasi Pelayanan**

ASN menunjukkan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat melalui peningkatan efisiensi pelayanan di Puskesmas. Dengan mengonsultasikan hasil sosialisasi e-Puskesmas tanpa kertas kepada mentor, ASN berupaya memastikan bahwa sistem yang diterapkan benar-benar memudahkan pasien dan tenaga kesehatan. Nilai ini tercermin dari sikap ASN yang proaktif mencari solusi untuk mengurangi kendala penggunaan sistem digital agar pelayanan lebih cepat, ramah, dan berkelanjutan.

- **Akuntabel**

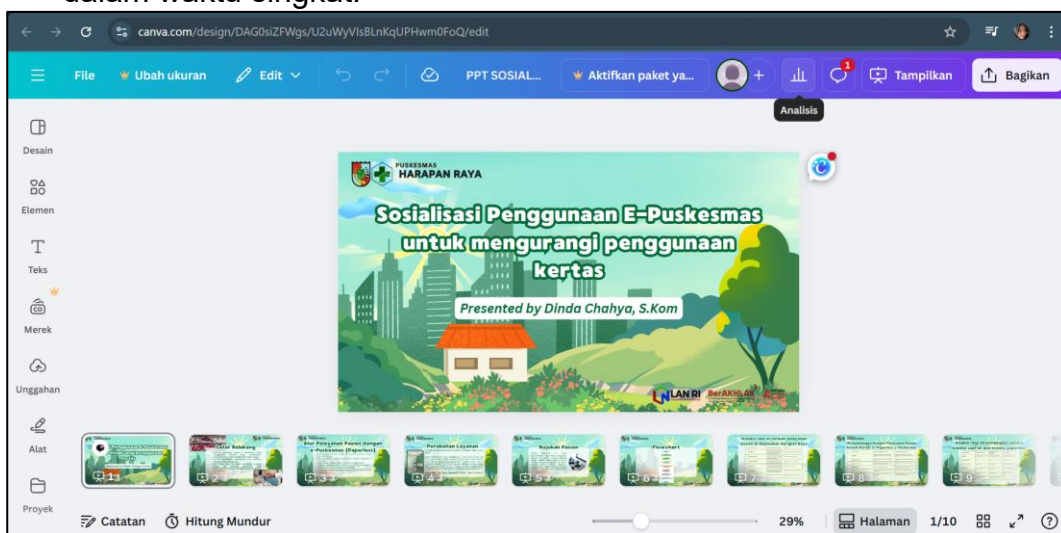
ASN bertanggung jawab atas hasil kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan dengan cara menyampaikan laporan dan data hasil evaluasi kepada mentor. Transparansi dalam menyampaikan capaian dan kendala menunjukkan sikap akuntabel, memastikan kegiatan dapat dipertanggungjawabkan sesuai standar kerja profesional ASN.

- Kompeten**
 Dalam proses konsultasi, ASN menunjukkan kemampuan analitis dan komunikasi profesional. Dengan menyusun laporan hasil sosialisasi berbasis data serta terbuka terhadap masukan mentor, ASN memperlihatkan semangat belajar dan upaya untuk terus meningkatkan kompetensinya di bidang pelayanan publik berbasis digital.
- Harmonis**
 Nilai harmonis tercermin dari sikap ASN yang menghargai masukan mentor serta menjaga komunikasi yang positif selama proses konsultasi. Kerja sama yang baik menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memperkuat hubungan antarpegawai dalam mencapai tujuan bersama.
- Loyal**
 Konsultasi dengan mentor merupakan wujud kesetiaan ASN terhadap nilai dan visi organisasi. ASN memastikan setiap langkah kegiatan sesuai arah kebijakan pimpinan dan mendukung tujuan instansi dalam penerapan pelayanan yang ramah lingkungan dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.
- Adaptif**
 ASN menunjukkan kemampuan beradaptasi dengan menerima berbagai saran dari mentor serta menyesuaikan strategi implementasi sesuai perkembangan dan kebutuhan organisasi. Nilai ini penting dalam menghadapi dinamika digitalisasi layanan publik yang terus berubah.
- Kolaboratif**
 ASN berkolaborasi dengan mentor dan rekan kerja dalam menyempurnakan hasil sosialisasi, bertukar ide, dan menentukan langkah tindak lanjut. Kolaborasi ini memperkuat komitmen bersama dalam mewujudkan pelayanan publik yang inovatif, efisien, dan ramah lingkungan.

Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan / Evidence

1. Menyusun Materi dan Jadwal Sosialisasi Manfaat Penggunaan e-Puskesmas Tanpa Kertas

- Membuat desain PowerPoint, dan infografis dengan tampilan menarik dan mudah dipahami.
- Menggunakan ilustrasi sederhana dan poin utama agar efektif disampaikan dalam waktu singkat.



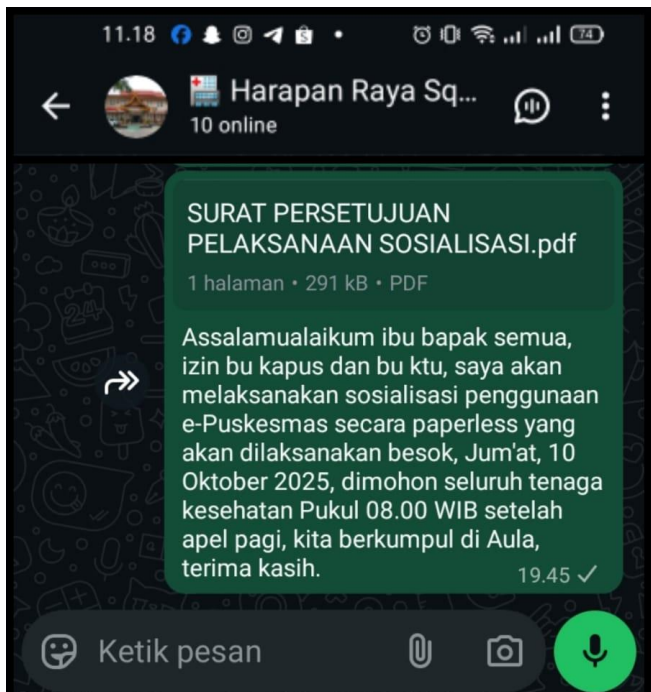
Gambar 17. File Materi Sosialisasi

Penulis membuat desain presentasi melalui aplikasi Canva, penulis memilih tema lingkungan karena berkaitan dengan isu yang diangkat yaitu Pekanbaru *Green City*.



Gambar 18. Penulis sedang membuat presentasi sosialisasi

Dalam proses pembuatan presentasi, penulis tidak mengalami kesulitan, karena sudah Menyusun bahan sosialisasi seperti rancangan alur yang sudah disepakati dengan Mentor.



Gambar 19. Pemberitahuan Pelaksanaan Sosialisasi di Grup Whatsapp

Setelah penulis menyiapkan materi sosialisasi, penulis memberikan pemberitahuan bahwa akan melaksanakan sosialisasi penggunaan E-Puskesmas secara *Paperless* kepada seluruh tenaga Kesehatan di Puskesmas Harapan Raya.

2. Menggelar Sosialisasi Manfaat Penggunaan e-Puskesmas Tanpa Kertas

- Komunikasi Persuasif: Menyampaikan pesan dengan cara yang membangkitkan motivasi dan antusiasme peserta.
- Visualisasi Informasi: Menggunakan media presentasi dan infografis agar pesan mudah dipahami.
- *Problem Solving Approach*: Mendorong peserta untuk bersama-sama mencari solusi terhadap hambatan yang muncul



Gambar 20. Pelaksanaan Sosialisasi E-Puskesmas secara *Paperless*

Gambar diatas merupakan dokumentasi dari pelaksanaan sosialisasi penggunaan e-Puskesmas untuk mengurangi penggunaan kertas yang dihadiri oleh Pegawai Puskesmas Harapan Raya yang dilaksanakan setelah pelaksanaan Apel Pagi, sebelum peserta Latsar menyajikan pemaparan materi, Kepala Tata Usaha Puskesmas Harapan Raya, Dewi Yulianingsih, SKM, membuka kegiatan dengan memberi amanat kepada seluruh pegawai tentang peningkatan pelayanan pasien di Puskesmas Harapan Raya. Selanjutnya peserta latsar memaparkan materi sosialisasi dan membuka sesi tanya jawab atau sesi *sharing* informasi, beberapa tenaga Kesehatan seperti Dokter dan Perawat memberikan masukan dalam pelaksanaan uji coba agar dilakukan secara bertahap, mengingat keterbatasan perangkat dan tenaga Kesehatan yang ada di Puskesmas dikarenakan banyak tenaga Kesehatan yang melakukan pelayanan diluar Puskesmas seperti kegiatan Posyandu dan kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) Anak Sekolah yang masih berlangsung hingga akhir November 2025.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS HARAPAN RAYA
Jl. Inam Murnandar No. 40 Tepi (0701) 263206
Pekanbaru - 20208

ABSEKSI EKSPANASASI E-PUKEMAS
PECARA PAPERLESS

HARI/TREKEND : JUMATU, 10-10-2015
WAKTU : 00-00 WUD HRS PERSIDI
TEMPAT : AULA PUKEMAS HARAPAN RAYA



NO	NAMA	PUSKESMAS/LOKASI	TANGGA TERANG
1	Dr. WANHIDA WAHLE NIP.197111112000012002	Pembina Utama Madya/IV c	10/10/2015
2	Dr. HURAYUNI YUSRA NIP.197001112000012008	Pembina Utama Madya/IV c	10/10/2015
3	Ns. NADIA RISMA, S.Kep NIP.197212221999032004	Pembina Utama Madya/IV c	10/10/2015
4	Dr. NADA DARHA NIP.1970081200012017	Pembina Utama Madya/IV c	10/10/2015
5	Dr. YENI AMINORA NIP.1971081200042012	Pembina Tk I/IV b	10/10/2015
6	Ns. ZANALIA, SKM, N. Kes NIP.196009211991032004	Pembina Tk I/IV b	10/10/2015
7	Dr. RINI HANIKHA LUBIS NIP.1981121201012016	Pembina Tk I/IV b	10/10/2015
8	Dr. NELUS HERMI NIP.19810627201012012	Pembina Tk I/IV b	10/10/2015
9	YULIANITO SALAH NIP.197301132003121003	Pembina Tk I/IV b	10/10/2015
10	Dr. EKA DAMI ROHAU H NIP.19781015201012008	Pembina Tk I/IV b	10/10/2015
11	Dr. RAHNI NISAM NIP.19781119201012011	Pembina Tk I/IV b	10/10/2015
12	ZURAWATI, SKM NIP.197101011991012001	Pembina Tk I/IV b	10/10/2015
13	MARINGATUN, S. Ty. Keb NIP.198008212000012006	Pembina Tk I/IV b	10/10/2015
14	Dr. RICE YOKANDI NIP.198110142011022001	Pembina/IV a	10/10/2015
15	YUNIDA, SKM NIP.1980061920111201	Pembina/IV a	10/10/2015
16	Ns. SIKHATI NANNAS, S. Kep NIP.198409112009042005	Pembina/IV a	10/10/2015
17	Ns. INTAN PATI JARANAN, S. Kep NIP.198702222010012024	Pembina/IV a	10/10/2015
18	Ns. KESUMA, SEM NIP.197409121997020004	Pembina/IV a	10/10/2015
19	Ns. SOHOFIS APRIANA, S. Kep NIP.198611112011022001	Pembina/IV a	10/10/2015
20	DIANTI OKTAVIA, SEM NIP.1977030320042001	Pembina/IV a	10/10/2015
21	DIANAWATI, Amd. Ak NIP.198007172005012007	Pembina Tk I/III d	10/10/2015
22	DEVI YENTI, Amd. Keb NIP.1970060120012001	Pembina Tk I/III d	10/10/2015
23	DESI NOVITA YANTI, SKM, M. Kes NIP.197901281998032004	Pembina Tk I/III d	10/10/2015
24	TRI FITRI ANGGANI, Amd. Keb NIP.198407082004020006	Pembina Tk I/III d	10/10/2015
25	Ns. NURHANIDAN, S. Kep NIP.197804112005012021	Pembina Tk I/III d	10/10/2015
26	USA SUSANTI Amd. Ak NIP.1987121201012016	Pembina Tk I/III d	10/10/2015
27	DEWI YULIANINGSIH, SEM NIP.198607032000022005	Pembina Tk I/III d	10/10/2015
28	Ns. EVA ANDRIANI, S. Kep NIP.197811062006022003	Pembina Tk I/III d	10/10/2015



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS HARAPAN RAYA

Saat melakukan sosialisasi, dijalankan juga Daftar Hadir peserta yaitu Tenaga Kesehatan di lingkungan Puskesmas Harapan Raya, sebagai bukti dari pelaksanaan sosialisasi untuk mendukung Laporan Aktualisasi Peserta Latsar dan bukti kehadiran dari peserta.

3. Mengkonsultasikan hasil sosialisasi manfaat penggunaan e-Puskesmas tanpa kertas kepada mentor

- **Persiapan Data dan Laporan Hasil Sosialisasi**
ASN menyiapkan hasil dokumentasi kegiatan sosialisasi, termasuk daftar peserta, foto kegiatan, serta poin-poin evaluasi sementara dari pelaksanaan sosialisasi manfaat e-Puskesmas tanpa kertas.
- **Pelaksanaan Konsultasi dengan Mentor**
ASN melakukan pertemuan langsung dengan mentor untuk menyampaikan hasil kegiatan sosialisasi dan mendiskusikan langkah-langkah perbaikan atau pengembangan yang perlu dilakukan agar implementasi e-Puskesmas semakin optimal.

Date. _____

JUM'AT, 10 OCTOBER 2025.

Agenda: Mengkonsultasikan hasil sosialisasi e-Padamar rencana papadasi.

- Tanggapan pegawai yang membuat saran diberikan bahan pertimbangan.
- Lakukan simulasi
- Mengatur (apakah mungkin).

Gambar 22. Notulen Hasil Konsultasi dengan Mentor



Gambar 23. Dokumentasi Foto Pertemuan Konsultasi

Setelah pelaksanaan sosialisasi berjalan lancar, di siang harinya Pukul 13.00 WIB, peserta Latsar bertemu dengan Mentor di ruangan kerja Mentor untuk melaporkan hasil dari kegiatan sosialisasi penggunaan e-Puskesmas secara paperless, peserta Latsar melaporkan masukan dari tenaga Kesehatan, dan rencana selanjutnya terkait Aktualisasi Latsar oleh peserta, Mentor memberikan beberapa saran yang mana saran tersebut dicatat didalam Notulen hasil konsultasi dengan Mentor sebagai masukan bagi peserta Latsar untuk pelaksanaan Aktualisasi.

<div>  <div> PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS HARAPAN RAYA <small>Jl. Imam Murnandar No. 40 Telp. (0761) 26326 PEKANBARU - 28288</small> </div>  </div> <p>LAPORAN HASIL SOSIALISASI MANFAAT PENGGUNAAN e-PUSKESMAS TANPA KERTAS</p> <p>I. Pendahuluan Dalam rangka mendukung efisiensi pelayanan kesehatan dan penerapan sistem pemerintahan berbasis digital, dilaksanakan kegiatan sosialisasi mengenai manfaat penggunaan e-Puskesmas tanpa kertas (<i>paperless</i>). Kegiatan ini merupakan bagian dari aktualisasi nilai BerAKHLAK, khususnya nilai Adaptif, Kolaboratif, dan Loyal, serta mendukung konsep <i>Green City</i> melalui pengurangan penggunaan kertas di lingkungan Puskesmas.</p> <p>Tujuan kegiatan: 1. Meningkatkan pemahaman tenaga kesehatan terhadap manfaat e-Puskesmas. 2. Mengurangi ketergantungan terhadap pencatatan manual berbasis kertas. 3. Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya efisiensi dan pelestarian lingkungan.</p> <p>II. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Hari/Tanggal: Jum'at, 10 Oktober 2025 Waktu: 08.00–09.00 WIB Tempat: Aula Puskesmas Harapan Raya Peserta: Dokter, perawat, staf administrasi, dan tenaga kesehatan lainnya</p> <p>III. Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan sosialisasi diawali dengan pemaparan mengenai sistem e-Puskesmas, manfaat penerapan sistem digital terhadap efektivitas kerja, potensi penghematan sumber daya kertas, serta hubungan antara penerapan <i>paperless</i> dengan program <i>Green City</i>.</p> <p>Selanjutnya dilakukan sesi diskusi interaktif antara peserta dan fasilitator. Peserta menyampaikan pengalaman dan kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan perangkat dan jaringan internet.</p> <p>IV. Hasil dan Evaluasi Kegiatan Hasil kegiatan: 1. Tenaga kesehatan memahami manfaat sistem <i>paperless</i> dan ingin beradaptasi. 2. Peserta memberi saran terkait perangkat dan jaringan internet. 3. Terbangun semangat kolaboratif antara tenaga kesehatan dan tenaga IT. 4. Sosialisasi menumbuhkan kesadaran efisiensi dan pelestarian lingkungan.</p>	<div>  <div> PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS HARAPAN RAYA <small>Jl. Imam Murnandar No. 40 Telp. (0761) 26326 PEKANBARU - 28288</small> </div>  </div> <p>V. Kendala dan Upaya Penyelesaian Kendala: 1. Keterbatasan perangkat komputer pada beberapa ruang pelayanan. 2. Jaringan internet belum stabil pada jam sibuk. 3. Beberapa tenaga kesehatan belum terbiasa menggunakan sistem digital.</p> <p>Upaya Penyelesaian: 1. Mengusulkan penambahan perangkat komputer dan peningkatan jaringan. 2. Menyediakan panduan singkat dan pelatihan internal. 3. Melakukan pendampingan selama masa adaptasi menuju sistem <i>paperless</i>.</p> <p>VI. Kesimpulan Kegiatan sosialisasi manfaat penggunaan e-Puskesmas tanpa kertas berjalan lancar dan produktif, dengan antusiasme tinggi dari tenaga kesehatan. Kegiatan ini menjadi langkah awal menuju pelayanan kesehatan yang lebih efisien, ramah lingkungan, dan sejalan dengan nilai ASN BerAKHLAK.</p> <p>VII. Lampiran Pendukung 1. Dokumentasi kegiatan sosialisasi (foto dan daftar hadir). 2. Materi presentasi sosialisasi e-Puskesmas. 3. Poster/infografis digital tentang manfaat <i>paperless</i> dan <i>Green City</i>. 4. Notulen hasil konsultasi dengan mentor. 5. Panduan singkat penggunaan e-Puskesmas.</p> <p>Disusun oleh:  Dinda Chahya, S.Kom NIP. 200008262025042001 Peserta Latsar CPNS Formasi Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi</p> <p>Disetujui oleh:  Kepala Puskesmas Harapan Raya / Mentor Latsar</p>
---	--

Gambar 24. Laporan Hasil Sosialisasi E-Puskesmas secara Paperless

Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1. Menyusun Materi dan Jadwal Sosialisasi Manfaat Penggunaan e-Puskesmas Tanpa Kertas

Proses penyusunan dimulai dengan identifikasi kebutuhan informasi yang akan disampaikan, dilanjutkan dengan pengumpulan data terkait fitur dan manfaat e-Puskesmas dari berbagai sumber (*website* resmi, panduan aplikasi, serta pengalaman tenaga kesehatan). Materi kemudian disusun dalam format visual yang komunikatif agar mudah dipahami oleh peserta sosialisasi dari berbagai bidang pelayanan.

Setelah itu, dilakukan koordinasi lintas unit untuk menentukan waktu pelaksanaan yang tidak mengganggu kegiatan pelayanan pasien. Produk akhir berupa materi sosialisasi dan jadwal kegiatan yang terstruktur.

- Kualitas Produk Kegiatan :
- Informasi akurat dan mudah dipahami.
 - Desain menarik dan relevan.
 - Jadwal realistis dan fleksibel.
 - Mendapat persetujuan mentor/pimpinan.

2. Menggelar Sosialisasi Manfaat Penggunaan e-Puskesmas Tanpa Kertas

Kegiatan berlangsung dengan lancar dan interaktif. Peserta menunjukkan antusiasme terhadap materi yang disampaikan dan memahami bahwa penerapan sistem tanpa kertas dapat mengurangi beban administrasi serta mempercepat pelayanan. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran dan kesiapan tenaga kesehatan dalam menerapkan sistem e-Puskesmas secara efektif.

- Kualitas Produk Kegiatan :
- Informasi akurat dan mudah dipahami.
 - Desain menarik dan relevan.
 - Jadwal realistis dan fleksibel.
 - Mendapat persetujuan mentor/pimpinan.

3. Mengkonsultasikan hasil sosialisasi manfaat penggunaan e-Puskesmas tanpa kertas kepada mentor.

Proses kegiatan dimulai dengan menyiapkan seluruh hasil pelaksanaan sosialisasi e-Puskesmas tanpa kertas yang telah dilakukan sebelumnya. ASN mengumpulkan dokumen pendukung berupa daftar hadir, dokumentasi kegiatan, serta catatan

evaluasi mengenai kendala yang muncul selama sosialisasi berlangsung, seperti keterbatasan perangkat komputer dan belum optimalnya sinkronisasi data stok obat antara sistem e-Puskesmas dengan sistem gudang obat.

Setelah seluruh dokumen dan data disusun, ASN membuat ringkasan laporan yang berisi capaian kegiatan, tanggapan peserta, serta rekomendasi awal untuk perbaikan implementasi sistem. Laporan ini kemudian dijadikan bahan konsultasi dengan mentor sebagai bentuk evaluasi dan penguatan arah aktualisasi.

Selama sesi konsultasi, mentor memberikan berbagai masukan terkait efektivitas kegiatan dan menekankan pentingnya kesinambungan antara kegiatan sosialisasi dan tindak lanjut implementasi e-Puskesmas secara menyeluruh di seluruh poli pelayanan. ASN juga menerima arahan untuk melakukan pendekatan persuasif kepada tenaga kesehatan agar lebih memahami manfaat penggunaan sistem digital dalam mewujudkan pelayanan yang efisien dan ramah lingkungan.

Sebagai hasil akhir, ASN menyusun laporan hasil konsultasi yang telah direvisi berdasarkan masukan mentor. Laporan tersebut memuat perbaikan pada aspek teknis dan strategi pelaksanaan kegiatan berikutnya. Dokumen hasil revisi ini menjadi bukti nyata bahwa proses konsultasi berjalan efektif dan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas implementasi kegiatan aktualisasi.

Kualitas Produk Kegiatan:

- Validitas laporan meningkat, karena telah diperiksa dan disetujui oleh mentor.
- Arah kegiatan lebih terarah, sesuai dengan saran pembimbing dan kebutuhan unit kerja.
- Dokumentasi kegiatan lengkap, mencakup bukti konsultasi, laporan hasil sosialisasi, dan revisi tindak lanjut.
- Peningkatan profesionalitas ASN, karena mampu menyusun laporan berbasis evaluasi dan bimbingan mentor dengan prinsip akuntabilitas dan kolaborasi.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

1. Keterkaitan dengan Visi Puskesmas Harapan Raya

Visi: "Terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat melalui pelayanan kesehatan yang berkualitas, efektif, dan efisien."

Manfaat terhadap visi:

- Kegiatan sosialisasi meningkatkan kesadaran dan pemahaman tenaga kesehatan terhadap penggunaan teknologi informasi (e-Puskesmas) dalam pelayanan, sehingga mendukung pelayanan yang lebih cepat, efisien, dan minim kesalahan administrasi.
- Dengan penerapan sistem tanpa kertas, proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih tertib, sehingga mutu layanan kepada masyarakat dapat meningkat dan sejalan dengan upaya menciptakan pelayanan kesehatan yang berkualitas.
- Kegiatan ini turut mendorong budaya kerja ramah lingkungan, mendukung inisiatif Pekanbaru *Green City*, serta menciptakan sistem kerja yang berkelanjutan dan modern.

2. Keterkaitan dengan Misi Puskesmas Harapan Raya

- Meningkatkan mutu dan jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Sosialisasi ini memastikan seluruh tenaga kesehatan memahami manfaat sistem e-Puskesmas sehingga mereka dapat memberikan pelayanan dengan lebih cepat, akurat, dan terkoordinasi.
- Mengembangkan sistem informasi kesehatan yang terarah, terpadu, dan berkesinambungan.
Kegiatan sosialisasi merupakan langkah awal untuk memastikan pemahaman bersama dalam penggunaan aplikasi e-Puskesmas, yang menjadi fondasi bagi sistem informasi kesehatan digital yang terintegrasi dan *paperless*.
- Meningkatkan profesionalisme tenaga kesehatan.
Dengan memahami manfaat dan cara kerja sistem e-Puskesmas, tenaga kesehatan dapat meningkatkan kompetensi digital dan menjadi lebih siap menghadapi perkembangan teknologi di dunia kesehatan.
- Mendorong partisipasi aktif tenaga kesehatan dalam mewujudkan pelayanan prima.

Sosialisasi mendorong semangat kolaboratif antar tenaga kesehatan untuk bersama-sama menerapkan sistem baru, meningkatkan komitmen terhadap pelayanan publik yang inovatif dan berorientasi hasil.

3. Keterkaitan dengan Tugas dan Fungsi Organisasi

- Peningkatan efisiensi administratif: Dengan mengurangi penggunaan kertas, tenaga kesehatan dapat fokus pada pelayanan pasien, bukan hanya pada pencatatan manual.
- Perbaikan manajemen data pasien: e-Puskesmas memungkinkan data pasien tersimpan secara digital, aman, dan mudah diakses untuk keperluan tindak lanjut atau rujukan.
- Peningkatan transparansi dan akuntabilitas: Penggunaan sistem digital membuat setiap tahapan pelayanan dapat dipantau dan dievaluasi dengan lebih baik.
- Peningkatan koordinasi antar unit pelayanan: Seluruh bagian (pemeriksaan, farmasi, laboratorium, hingga administrasi) terhubung dalam satu sistem, mendukung pelayanan terpadu.

4. Dampak Strategis terhadap Organisasi

- Menumbuhkan budaya kerja berbasis digital di lingkungan Puskesmas Harapan Raya.
- Meningkatkan citra organisasi sebagai pelopor inovasi pelayanan kesehatan yang ramah lingkungan dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.
- Meningkatkan efisiensi biaya operasional karena berkurangnya penggunaan kertas, tinta, dan alat tulis kantor.
- Mendukung program pemerintah daerah, khususnya “Pekanbaru *Green City*”, melalui penerapan sistem paperless dalam pelayanan publik.
- Menjadi dasar pengembangan kegiatan lanjutan seperti pelatihan, monitoring, dan evaluasi implementasi e-Puskesmas.

Analisis Dampak

1. Menyusun Materi dan Jadwal Sosialisasi Manfaat Penggunaan e-Puskesmas Tanpa Kertas

- **Berorientasi Pelayanan**
Dampaknya terlihat dari meningkatnya kesiapan tenaga kesehatan dalam memahami sistem e-Puskesmas. Dengan adanya materi yang informatif, mereka lebih cepat beradaptasi, sehingga pelayanan pasien menjadi lebih efisien dan cepat.
- **Akuntabel**
Transparansi dalam penyusunan materi dan jadwal meningkatkan kepercayaan pimpinan serta rekan kerja terhadap kegiatan yang dilakukan. Semua proses terdokumentasi, sehingga bisa diaudit dan dipertanggungjawabkan.
- **Kompeten**
ASN menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menggunakan teknologi untuk mendukung pelayanan publik. Materi yang tersusun baik menjadi bukti kompetensi profesional dalam mengelola informasi digital kesehatan.
- **Harmonis**
Melalui komunikasi dan koordinasi lintas bidang, hubungan kerja antarpegawai menjadi lebih baik. Rasa saling menghargai dan memahami kondisi rekan kerja menciptakan suasana kerja yang positif dan produktif.
- **Loyal**
Kegiatan ini menunjukkan loyalitas ASN terhadap organisasi dengan mendukung kebijakan digitalisasi layanan dan program lingkungan “*Green City*”. ASN turut berperan aktif menjaga citra dan reputasi instansi.
- **Adaptif**
ASN menunjukkan kemampuan menyesuaikan diri dengan kondisi dan kebutuhan lapangan. Jadwal yang fleksibel dan materi yang kontekstual menjadi bentuk nyata adaptabilitas terhadap perubahan dan inovasi.
- **Kolaboratif**
Kolaborasi dengan mentor dan rekan kerja memperkuat rasa kebersamaan dan komitmen bersama dalam mewujudkan pelayanan tanpa kertas. Hasilnya, kegiatan sosialisasi dapat terlaksana dengan dukungan penuh dari seluruh tim.

2. Menggelar Sosialisasi Manfaat Penggunaan e-Puskesmas Tanpa Kertas

- **Berorientasi Pelayanan**

Sosialisasi meningkatkan pemahaman tenaga kesehatan terhadap pentingnya pelayanan cepat, efisien, dan bebas kertas. Dampaknya, proses administrasi pasien menjadi lebih tertib dan hemat waktu.

- **Akuntabel**

Pelaporan kegiatan dilakukan agar menumbuhkan rasa tanggung jawab ASN terhadap hasil pekerjaannya.

- **Kompeten**

Tenaga kesehatan menjadi lebih terampil menggunakan aplikasi e-Puskesmas dan memahami prosedur digitalisasi data pasien.

- **Harmonis**

Terbangunnya komunikasi positif antarpegawai dan rasa saling menghargai dalam proses pembelajaran bersama sistem baru.

- **Loyal**

Meningkatkan kesetiaan ASN terhadap misi dan program instansi dalam mewujudkan pelayanan publik berbasis digital.

- **Adaptif**

Tenaga kesehatan lebih siap menyesuaikan diri dengan perubahan sistem kerja dari manual ke digital dan mendukung transformasi menuju *smart health center*.

- **Kolaboratif**

Terjadi sinergi antarpegawai dan dukungan lintas bagian (loket, farmasi, poli) dalam penerapan sistem *paperless*, memperkuat komitmen organisasi menuju Pekanbaru *Green City*.

3. Mengkonsultasikan hasil sosialisasi manfaat penggunaan e-Puskesmas tanpa kertas kepada mentor.

- **Berorientasi Pelayanan**

Melalui konsultasi hasil sosialisasi, peserta Latsar menunjukkan komitmen untuk terus memperbaiki dan memastikan bahwa penerapan e-Puskesmas benar-benar memberikan manfaat nyata bagi pelayanan pasien. Kegiatan ini meningkatkan efektivitas pelayanan, mempercepat alur administrasi, serta memperkuat sistem kerja yang efisien dan ramah lingkungan.

- **Akuntabel**

ASN bertanggung jawab dengan menyampaikan hasil kegiatan sosialisasi secara terbuka dan berdasarkan data faktual kepada mentor. Proses ini menjadi bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan aktualisasi yang sudah berjalan, sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk pengambilan keputusan yang lebih baik pada tahap selanjutnya.

- **Kompeten**

Melalui proses konsultasi, ASN memperdalam pemahaman terhadap aspek teknis dan manajerial implementasi e-Puskesmas. ASN juga belajar menyusun laporan hasil kegiatan dengan sistematis dan profesional, yang mencerminkan kemampuan analitis serta pemahaman mendalam terhadap sistem digital di lingkungan kerja kesehatan.

- **Harmonis**

Komunikasi yang baik antara ASN dan mentor selama proses konsultasi membangun hubungan kerja yang positif. ASN menghargai masukan, kritik, dan saran dari mentor dengan sikap terbuka dan rendah hati, sehingga tercipta suasana diskusi yang saling menghormati dan mendukung peningkatan kualitas hasil kerja.

- **Loyal**

ASN menunjukkan kesetiaan terhadap visi instansi dan komitmen terhadap keberlanjutan program pemerintah, khususnya dalam mendukung implementasi "Pekanbaru *Green City*." Dengan melaporkan hasil kegiatan dan meminta evaluasi, ASN menunjukkan integritas serta kepedulian terhadap keberhasilan program instansi.

- **Adaptif**

Dalam proses konsultasi, ASN menunjukkan kemampuan menyesuaikan diri terhadap dinamika dan umpan balik dari mentor. ASN siap memperbaiki,

mengembangkan, dan menyesuaikan strategi implementasi e-Puskesmas agar lebih efektif sesuai kondisi di lapangan dan masukan yang diterima.	
<ul style="list-style-type: none">Kolaboratif	Konsultasi ini mencerminkan kerja sama yang sinergis antara ASN dan mentor sebagai mitra dalam peningkatan kualitas pelayanan publik. Melalui kolaborasi ini, solusi dan inovasi baru dapat muncul untuk memperkuat penerapan e-Puskesmas secara berkelanjutan di Puskesmas Harapan Raya.

2 Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Mentor		dr. Wahrida Walie		
Nama Peserta		Dinda Chahya, S.Kom		
Satuan Kerja		UPTD Puskesmas Harapan Raya		
Tempat Aktualisasi		UPTD Puskesmas Harapan Raya		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	Rabu, 08 Oktober 2025	Diskusi terkait draft rancangan pelayanan pasien melalui e-Puskesmas dan Persetujuan Pelaksanaan Sosialisasi	Observasi secara detail, tentukan titik yang mau diterapkan paperless, membuat panduan singkat dan poster, menyetujui jadwal sosialisasi pada 10 Oktober 2025	
2.	Jum'at, 10 Oktober 2025	Diskusi terkait Hasil Sosialisasi penerapan e-Puskesmas secara Paperless	Tanggapan pegawai yang memberikan saran dijadikan bahan untuk peningkatan penggunaan e-Puskesmas dan melaksanakan simulasi	

3 Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Dinda Chahya, S.Kom			
Satuan Kerja		UPTD Puskesmas Harapan Raya			
Tempat Aktualisasi		UPTD Puskesmas Harapan Raya			
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telpon/ WA/ LMS/ Email/ dll)	Paraf Mentor

1 Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan	Membuat panduan singkat penggunaan e-Puskesmas dan poster/infografis digital tentang manfaat penggunaan e-Puskesmas secara <i>paperless</i> serta dampaknya terhadap <i>Green City</i>
Tanggal Kegiatan	13 Oktober 2025 -17 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / <i>Evidence</i>	<ul style="list-style-type: none">• Dokumentasi Proses Pembuatan Panduan• File Final Panduan Singkat Penggunaan e-Puskesmas• Desain Poster/Infografis Digital• Dokumentasi Akhir Produk dan Penyimpanan Digital• Dokumentasi Bersama Mentor• Notulen Konsultasi, Laporan Kegiatan dan Surat Persetujuan Pelaksanaan Simulasi e-Puskesmas secara <i>Paperless</i>
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan 1. Melakukan pembuatan panduan singkat penggunaan e-Puskesmas yang dapat dipahami tenaga kesehatan dalam menerapkan sistem <i>paperless</i> dan membuat poster/infografis digital tentang manfaat penggunaan e-Puskesmas secara <i>paperless</i> serta dampaknya terhadap <i>Green City</i> <ul style="list-style-type: none">• Berorientasi Pelayanan Tenaga kesehatan berupaya memberikan kemudahan dalam proses pelayanan dengan menghadirkan panduan dan infografis yang membantu pegawai memahami penggunaan e-Puskesmas secara efektif. Panduan ini menjadi wujud pelayanan internal agar seluruh staf dapat melayani pasien lebih cepat dan efisien tanpa hambatan teknis.• Harmonis Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, seperti tenaga medis dan petugas administrasi, dengan suasana kerja sama yang saling menghargai pendapat. Kolaborasi ini menciptakan suasana kerja yang harmonis dalam mencapai tujuan bersama.• Loyal Pembuatan panduan dan infografis ini merupakan bentuk loyalitas terhadap institusi dengan mendukung program digitalisasi pelayanan dan kebijakan lingkungan pemerintah kota Pekanbaru melalui penerapan sistem tanpa kertas (<i>paperless</i>).• Adaptif Panduan dan infografis dirancang dengan menyesuaikan perkembangan teknologi dan kebutuhan tenaga kesehatan. ASN menunjukkan sikap terbuka terhadap perubahan, serta kesiapan menghadapi era digitalisasi pelayanan publik.• Kolaboratif Penyusunan panduan dan pembuatan infografis melibatkan komunikasi lintas bidang mulai dari tenaga Kesehatan hingga pimpinan untuk memastikan hasil akhir yang bermanfaat bagi semua pihak. Kolaborasi ini memperkuat semangat kerja tim dan sinergi antarunit di lingkungan Puskesmas. 2. Melaporkan tentang pembuatan panduan singkat penggunaan e-Puskesmas kepada mentor <ul style="list-style-type: none">• Berorientasi Pelayanan Menunjukkan komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik dengan menyusun dan melaporkan panduan yang dapat memudahkan tenaga kesehatan dalam menggunakan e-Puskesmas.• Kompeten Menyusun panduan dengan memperhatikan tata cara penggunaan aplikasi sesuai standar operasional prosedur (SOP) pelayanan Kesehatan.• Harmonis Menjalin komunikasi yang baik dengan mentor melalui diskusi terbuka dan saling menghargai pendapat dalam proses evaluasi panduan.• Loyal Menunjukkan dedikasi terhadap instansi dengan memastikan panduan yang dibuat	

sejalan dengan visi Puskesmas Harapan Raya dan program pemerintah daerah “Pekanbaru *Green City*”.

- **Adaptif**

Menyesuaikan isi panduan dengan perkembangan fitur e-Puskesmas yang terus diperbarui, agar panduan selalu relevan dan *up-to-date*.

Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan / *Evidence*

1. Melakukan pembuatan panduan singkat penggunaan e-Puskesmas yang dapat dipahami tenaga kesehatan dalam menerapkan sistem *paperless* dan membuat poster/infografis digital tentang manfaat penggunaan e-Puskesmas secara *paperless* serta dampaknya terhadap *Green City*

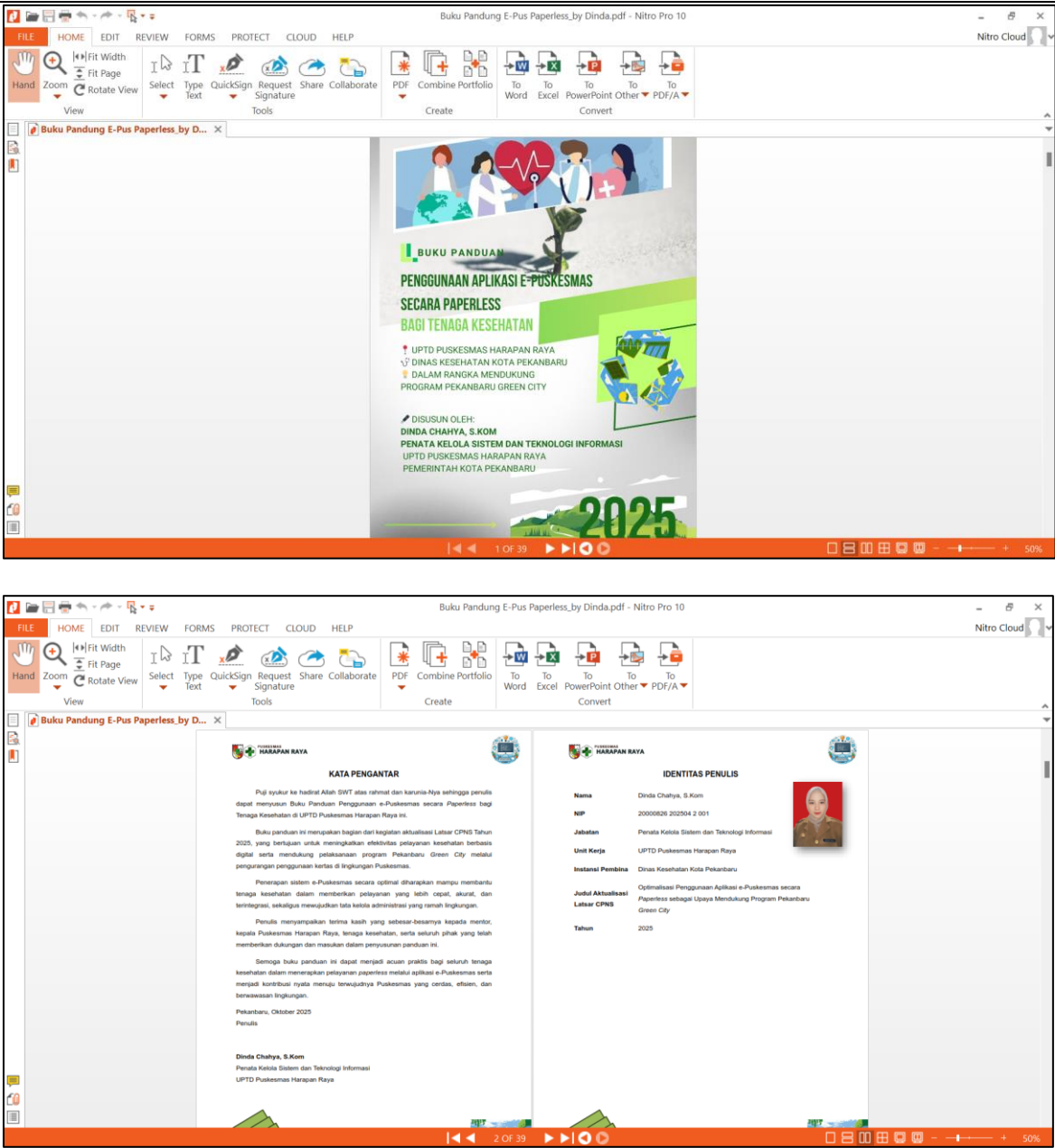
a. Pembuatan Buku Panduan Penggunaan e-Puskesmas secara *Paperless*

- Mengumpulkan referensi tentang penggunaan e-Puskesmas dari panduan resmi Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, serta pengalaman tenaga kesehatan lain.
- Mengambil data atau tangkapan layar (*screenshot*) dari sistem e-Puskesmas untuk dijadikan ilustrasi dalam panduan.
- Menyusun langkah-langkah penggunaan e-Puskesmas secara ringkas, dimulai dari login, pendaftaran pasien, input rekam medis, hingga laporan harian.
- Menggunakan bahasa sederhana agar mudah dipahami oleh semua tenaga kesehatan di berbagai ruangan.



Gambar 1. Penulis Menyusun Draft Panduan Penggunaan e-Puskesmas secara *Paperless*

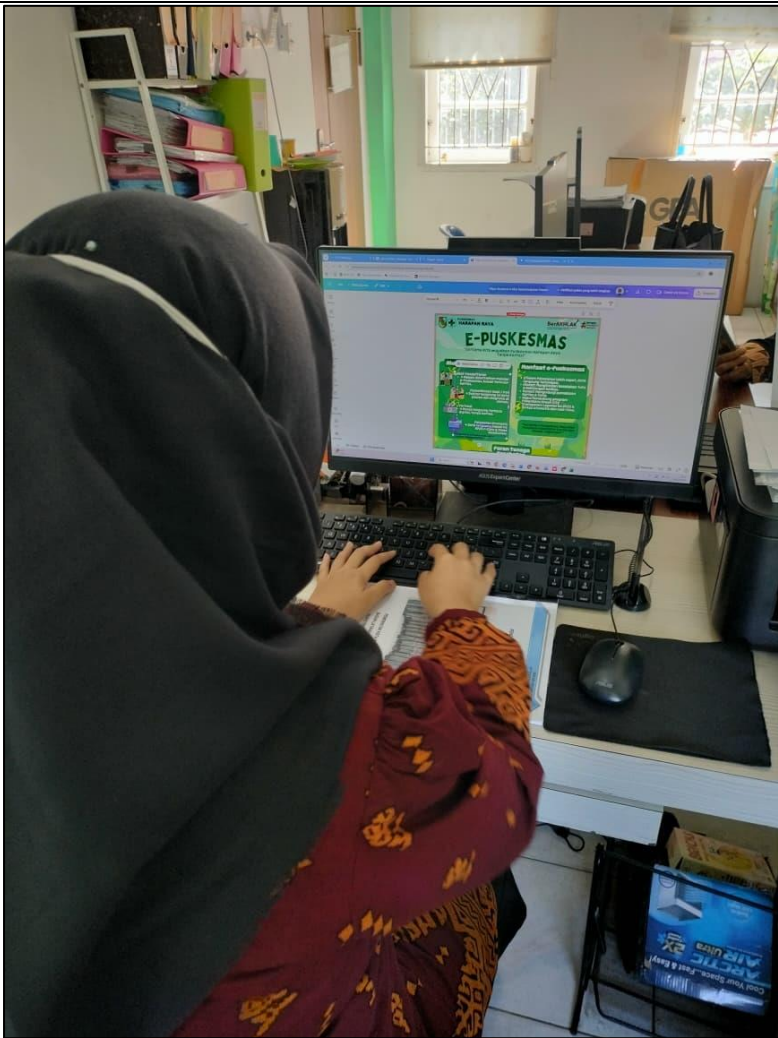
Gambar diatas merupakan penulis yang sedang menyusun draft panduan penggunaan e-Puskesmas secara *paperless*, penulis membuat panduan berdasarkan layanan yang di e-Puskesmas dan pemanfaatan secara optimal untuk mengurangi penggunaan kertas seperti pada pelayanan loket, skrining, dan Resep Dokter.



Gambar 2. Rancangan Buku Panduan Penggunaan e-Puskesmas secara *Paperless*

Gambar diatas merupakan rancangan Buku Panduan Penggunaan e-Puskesmas secara paperless yang telah dibuat oleh Peserta Latsar, yang mana akan ditunjukkan kepada Mentor agar diberi masukan atau diberikan izin untuk dipublikasikan kepada seluruh Pegawai Puskesmas Harapan Raya.

- b. Perancangan Poster/Infografis Digital
 - Mendesain infografis berisi manfaat penggunaan e-Puskesmas tanpa kertas, seperti efisiensi waktu, penghematan biaya kertas, serta kontribusi terhadap program Pekanbaru *Green City*.
 - Menggunakan elemen visual menarik dan mudah dipahami, disesuaikan dengan tempat pemasangan (ruang loket dan poli).



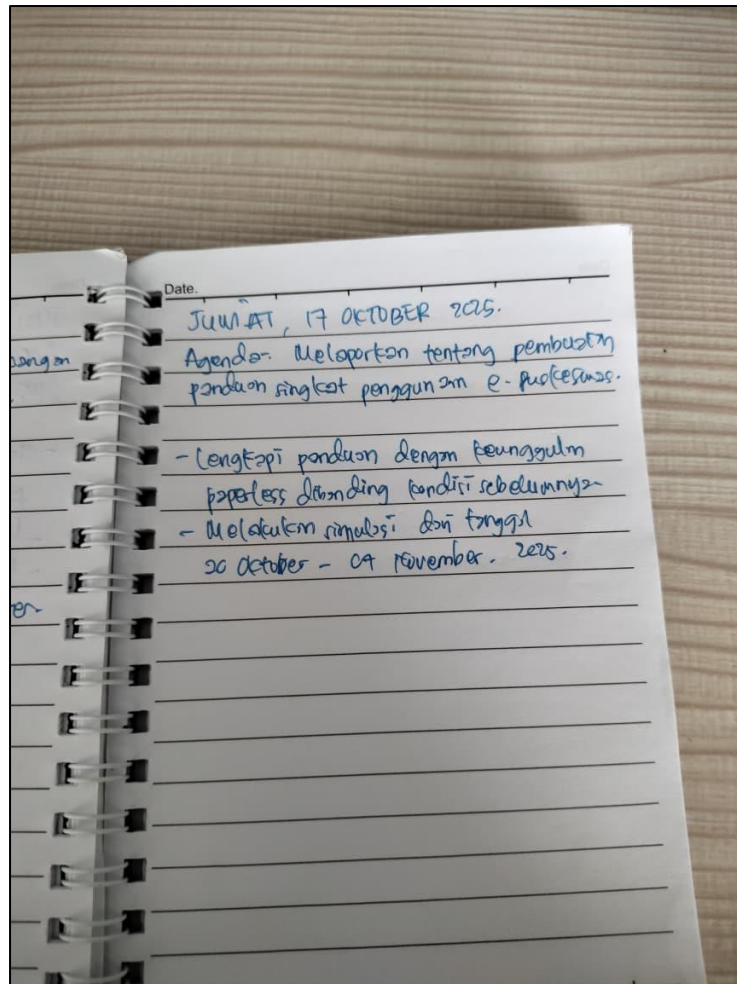
Gambar 3. Penulis yang sedang mendesain Poster



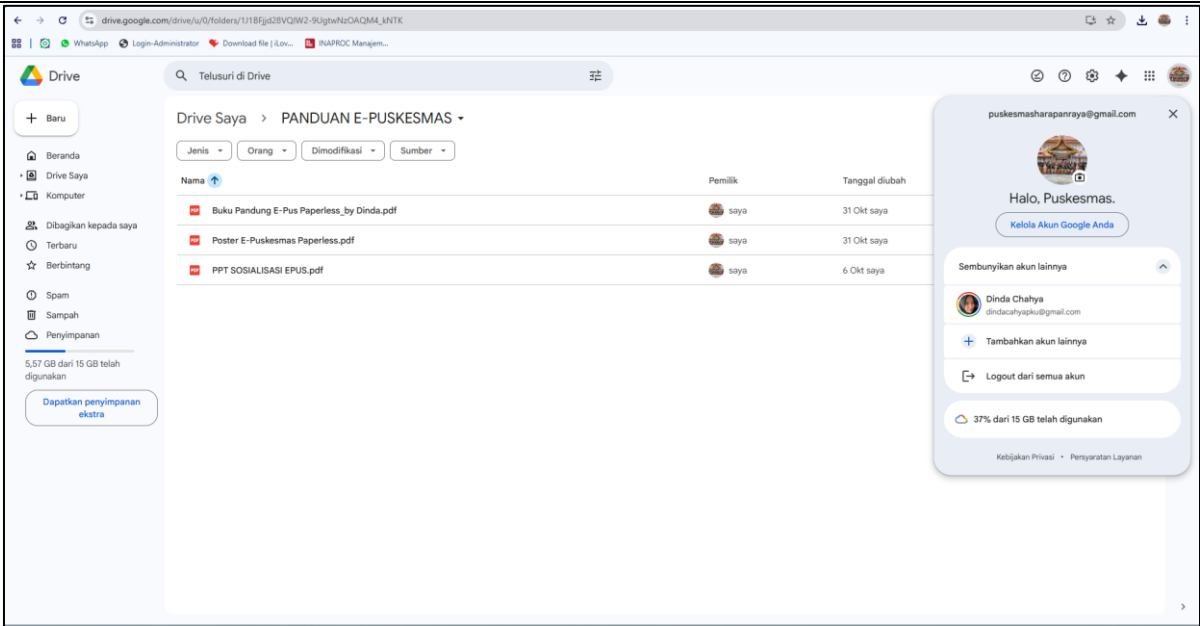
Gambar 4. Poster yang telah dibuat

2. Melaporkan tentang pembuatan panduan singkat penggunaan e-Puskesmas kepada mentor

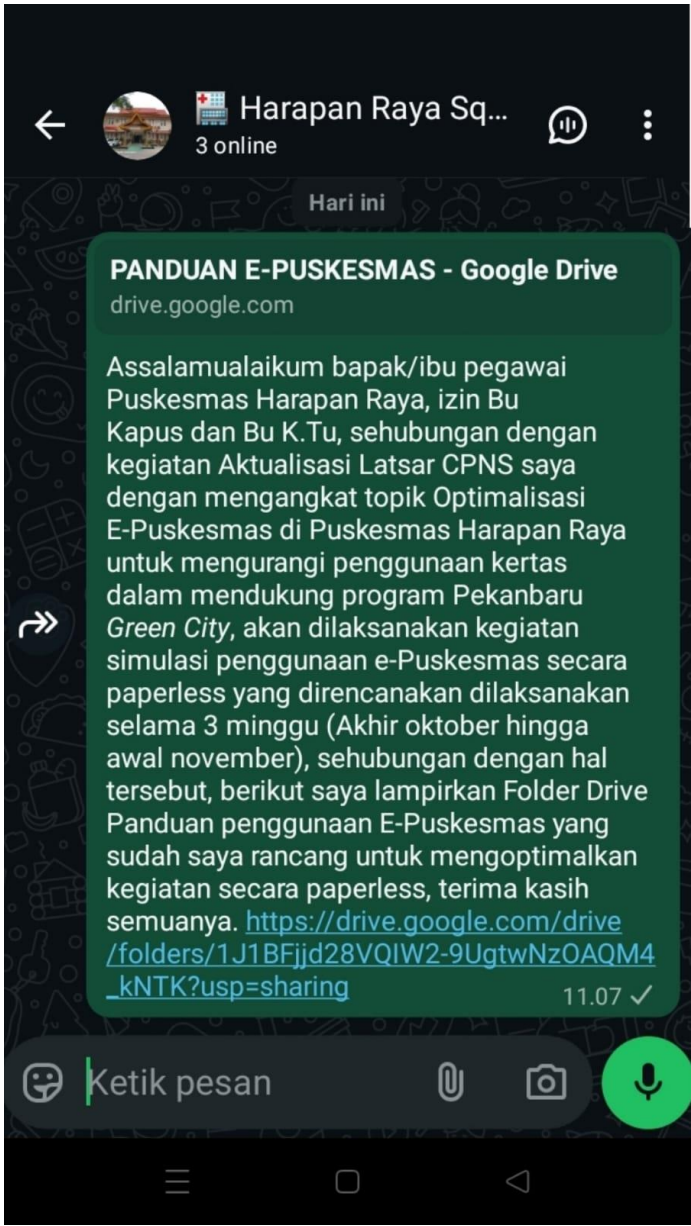
- Mengumpulkan dokumen hasil penyusunan panduan singkat penggunaan e-Puskesmas dalam format digital.
- Mengatur dokumen ke dalam format yang rapi dan sistematis sesuai standar pelaporan kegiatan aktualisasi.
- Menjelaskan proses penyusunan panduan, sumber referensi, serta keterkaitan panduan dengan upaya *paperless* dan program Pekanbaru *Green City*.
- Mencatat masukan, saran, atau koreksi dari mentor sebagai bahan evaluasi dan perbaikan isi panduan.
- Melakukan revisi atau penyesuaian terhadap panduan sesuai dengan saran mentor agar hasilnya lebih optimal dan mudah diterapkan di lingkungan kerja.
- Menyebarkan Panduan dan Poster melalui Google Drive Puskesmas yang mana link drive dikirimkan melalui Grup Whatsapp.
- Berkoordinasi dengan Mentor dan Kepala Tata Usaha Puskesmas Harapan Raya terkait rencana pelaksanaan simulasi penggunaan e-Puskesmas secara *Paperless*.
- Memasang poster/infografis yang telah dirancang di ruang Poli dan ruang Pendaftaran Pasien.



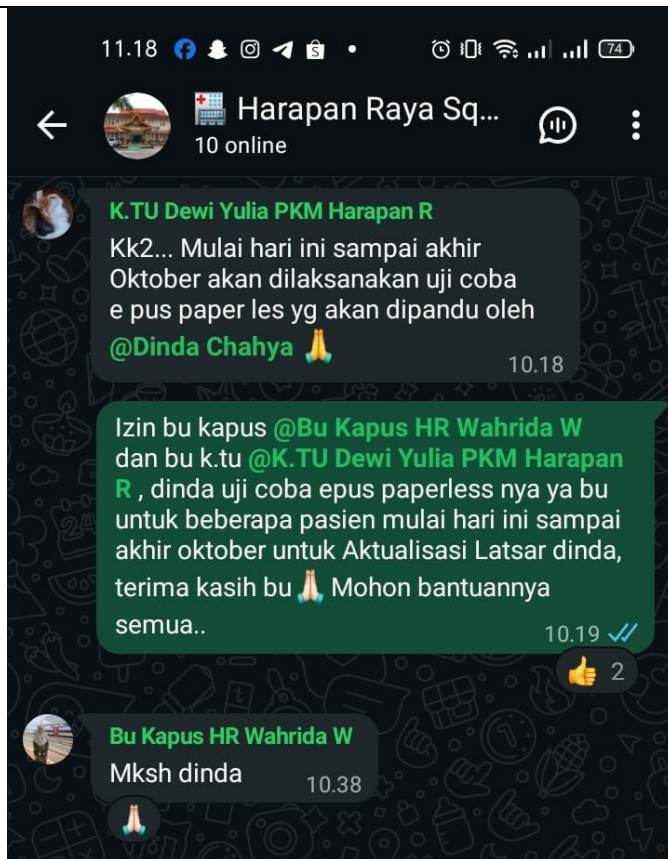
Gambar 5. Notulen tertulis hasil konsultasi dengan Mentor



Gambar 6. Folder Drive Panduan Penggunaan e-Puskesmas secara *Paperless*



Gambar 7. Penyebarluasan Panduan yang telah dibuat



Gambar 8. Pemberitahuan Rencana Simulasi Penggunaan e-Puskesmas secara *Paperless*



Gambar 9. Dokumentasi Bersama Mentor



Nama Peserta Laisar : Dinda Chahya, S Kom
NIP : 200008262025042001
Instansi : Puskesmas Harapan Raya
Judul Kegiatan : Melaporkan tentang Pembuatan Panduan Singkat
Penggunaan e-Puskesmas kepada Mentor
Hari/Tanggal : 17 Oktober 2025

Peserta Latsar telah menyusun dan menyerahkan draft panduan singkat penggunaan e-Puskasmas kepada mentor untuk mendapatkan masukan. Dalam pertemuan tersebut, mentor memberikan arahan mengenai penyempurnaan isi panduan agar lebih komunikatif dan sesuai dengan konteks pelayanan. Setelah melalui diskusi, panduan disetujui untuk dijadikan media pendukung dalam kegiatan sosialisasi berikutnya. Mentor memberikan persetujuan pelaksanaan simulasi penggunaan e-Puskasmas secara Paperless dimulai tanggal 20 Oktober 2025 s/d 07 November 2025.

- Foto saat konsultasi dengan mentor
- Draft panduan singkat penggunaan e-Puskesmas
- Bukti tanda tangan penerimaan laporan oleh mentor

Mengetahui,
Wakil



(Ir. Wahrida Walie)
NIP. 1971111 72005012002

Peserta Latsar

(Dinda Chahya, S.Kom)
NIP. 200008262025042001



Agenda : Melaporkan tentang Pembuatan Panduan Singkat Penggunaan e-Puskesmas kepada Mentor
Tanggal : 17 Oktober 2025
Tempat : Ruang Kepala UPT Puskesmas Harapan Raya

Hari / Tanggal : Jum'at, 17 Oktober 2025
Waktu : 13.00 – 14.00 WIB
Tempat : Ruang Kepala UPT Puskesmas Harapan Raya
Peserta Rapat : Peserta Latsar CPNS dan Mentor
Pimpinan Rapat : Mentor Puskesmas Harapan Raya

Kegiatan ini bertujuan untuk mengonsultasikan hasil penyusunan panduan singkat penggunaan e-Puskesmas kepada mentor, guna memperoleh masukan terhadap isi, format, dan kesesuaian dengan kondisi pelayanan di Puskesmas Harapan Raya.

Peserta Latsar menyampaikan hasil rancangan Panduan Singkat Penggunaan e-Puskesmas yang telah disusun. Panduan tersebut berisi langkah-langkah praktis dalam penggunaan sistem e-Puskesmas mulai dari pendaftaran pasien, pemeriksaan, hingga pengelolaan data rekam medis secara digital.

Mentor memberikan arahan agar bahasa dalam panduan dibuat lebih sederhana dan disertai dengan contoh tampilan sistem agar tenaga kesehatan lebih mudah memahami.

1. Panduan singkat disetujui untuk digunakan setelah dilakukan revisi minor.
2. Revisi mencakup perbaikan tata bahasa, penyederhanaan istilah teknis, dan penambahan ilustrasi tampilan e-Puskemas.
3. Panduan akan dicetak dalam jumlah terbatas dan juga disebarluaskan dalam format digital (PDF) melalui grup tenaga kesehatan.

Konsultasi berjalan lancar dan menghasilkan kesepakatan finalisasi panduan singkat penggunaan e-Puskesmas yang akan menjadi salah satu media utama sosialisasi menuju implementasi sistem paperless.



- Foto kegiatan konsultasi dengan mentor
- Draft panduan singkat sebelum dan sesudah revisi
- Tanda tangan lembar persetujuan mentor

Mengetahui,
Mengetahui,

(dr. Harrida Walie)
NIP. 1971111 72005012002

Peserta Latsar

(Dinda Chahya, S.Kom)
NIP. 200008262025042001

Gambar 10. Laporan Kegiatan, Notulen, dan Persetujuan Pelaksanaan Simulasi



Gambar 11. Pemasangan Poster di Ruang Poli dan Pendaftaran

Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1. Melakukan pembuatan panduan singkat penggunaan e-Puskesmas yang dapat dipahami tenaga kesehatan dalam menerapkan sistem *paperless* dan membuat poster/infografis digital tentang manfaat penggunaan e-Puskesmas secara *paperless* serta dampaknya terhadap *Green City*

Kegiatan diawali dengan melakukan observasi terhadap proses pelayanan di Puskesmas Harapan Raya untuk memahami kendala yang dihadapi tenaga kesehatan dalam penggunaan e-Puskesmas. Dari hasil observasi ditemukan bahwa sebagian tenaga kesehatan masih belum terbiasa menggunakan sistem sepenuhnya dan masih mengandalkan kertas dalam beberapa tahapan pelayanan, seperti pencatatan awal dan

penginputan data rekam medis. Berdasarkan temuan tersebut, dilakukan pengumpulan informasi dari panduan resmi Kementerian Kesehatan serta sumber lain yang relevan untuk menyusun panduan penggunaan e-Puskesmas yang ringkas dan mudah dipahami. Selanjutnya dilakukan proses penyusunan buku panduan singkat yang berisi langkah-langkah penggunaan e-Puskesmas, mulai dari *login*, pendaftaran pasien, penginputan data, hingga pembuatan laporan. Panduan disusun menggunakan bahasa yang sederhana dan dilengkapi dengan gambar tangkapan layar dari sistem e-Puskesmas untuk membantu pemahaman pengguna. Setelah itu, dirancang pula infografis digital yang berisi manfaat penggunaan e-Puskesmas secara *paperless*, di antaranya efisiensi waktu pelayanan, penghematan penggunaan kertas, peningkatan akurasi data, serta kontribusi terhadap program Pekanbaru *Green City*.

Proses selanjutnya adalah konsultasi dengan mentor dan kepala puskesmas untuk memastikan isi panduan dan desain infografis sesuai kebijakan pelayanan. Setelah mendapat masukan dan dilakukan revisi, panduan dan infografis difinalisasi dalam format digital, kemudian disebarluaskan kepada tenaga kesehatan melalui grup WhatsApp internal dan Google Drive agar dapat digunakan secara mudah tanpa perlu mencetak dokumen fisik.

Kualitas Produk Kegiatan:

- Kelengkapan Informasi: Panduan berisi alur penggunaan e-Puskesmas yang lengkap, sistematis, dan mudah dipahami oleh semua tenaga kesehatan.
- Keterpakaian Produk: Panduan dan infografis digital dapat digunakan secara langsung di perangkat komputer maupun ponsel tanpa perlu versi cetak.
- Kesesuaian dengan Tujuan *Green City*: Produk mendukung pengurangan penggunaan kertas dan meningkatkan kesadaran tenaga kesehatan terhadap konsep ramah lingkungan.
- Kualitas Desain: Poster/infografis disajikan dengan tampilan visual menarik, berwarna cerah, dan informatif untuk meningkatkan ketertarikan pembaca.
- Validitas dan Akurasi: Isi panduan dan desain telah diverifikasi oleh mentor dan kepala puskesmas, memastikan kesesuaian dengan alur pelayanan dan kebijakan yang berlaku.

Kemanfaatan: Panduan ini menjadi media pembelajaran dan acuan bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan konsistensi penerapan sistem e-Puskesmas secara *paperless*.

2. Melaporkan tentang pembuatan panduan singkat penggunaan e-Puskesmas kepada mentor

Kegiatan pelaporan hasil pembuatan panduan singkat penggunaan e-Puskesmas dimulai dengan tahap persiapan, yaitu mengumpulkan seluruh dokumen hasil penyusunan panduan yang telah disusun sebelumnya. Dokumen tersebut diformat secara rapi dan sistematis agar mudah dipahami saat dipresentasikan kepada mentor.

Selanjutnya, dilakukan komunikasi dengan mentor untuk menjadwalkan waktu pelaporan. Pada saat pertemuan, penulis menjelaskan secara rinci isi dari panduan singkat e-Puskesmas, mulai dari latar belakang pembuatan, tujuan, manfaat bagi tenaga kesehatan, hingga kaitannya dengan program Pekanbaru *Green City*. Dalam sesi diskusi, mentor memberikan beberapa saran perbaikan terkait penyusunan bahasa agar lebih sederhana dan mudah dipahami oleh tenaga kesehatan di seluruh unit layanan.

Setelah pelaporan, penulis mencatat setiap masukan dari mentor dan melakukan revisi pada panduan sesuai dengan arahan yang diberikan. Revisi meliputi penyederhanaan langkah-langkah penggunaan sistem, penambahan ilustrasi, dan penyesuaian format agar panduan lebih menarik secara visual.

Terakhir, hasil revisi dikirimkan kembali kepada mentor untuk mendapatkan persetujuan akhir sebelum digunakan secara resmi sebagai bahan pendukung implementasi *paperless* e-Puskesmas di lingkungan Puskesmas Harapan Raya.

Kualitas Produk:

- Panduan singkat e-Puskesmas tersusun secara sistematis, ringkas, dan mudah dipahami oleh tenaga Kesehatan.
- Panduan telah melalui proses validasi dan koreksi dari mentor sehingga memiliki tingkat keakuratan yang baik.
- Panduan mencerminkan prinsip efisiensi dan ramah lingkungan sesuai dengan tujuan implementasi *paperless system*.

- Dokumen panduan sudah tersedia dalam format digital yang dapat dibagikan dengan mudah ke seluruh unit pelayanan tanpa perlu mencetak dalam jumlah banyak.
Produk akhir menjadi salah satu media edukatif untuk mempercepat adaptasi tenaga kesehatan terhadap sistem digital dan mengurangi penggunaan kertas di lingkungan kerja.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

1. Keterkaitan dengan Visi Puskesmas Harapan Raya
Visi:
“Terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat melalui pelayanan kesehatan yang berkualitas, efektif, dan efisien.”
Manfaat terhadap visi:
 - Panduan singkat dan infografis digital membantu menstandarkan pemahaman tenaga kesehatan tentang penggunaan e-Puskesmas, sehingga pelayanan menjadi lebih efisien dan seragam di semua unit pelayanan.
 - Meningkatkan kualitas pelayanan karena tenaga kesehatan dapat menggunakan sistem secara tepat, mengurangi kesalahan input data, dan mempercepat proses administrasi pasien.
 - Mendorong penerapan prinsip efisiensi sumber daya, termasuk pengurangan penggunaan kertas, yang sejalan dengan visi pelayanan efektif dan ramah lingkungan.
 - Mendukung masyarakat untuk merasakan manfaat pelayanan digital yang lebih cepat dan transparan, memperkuat citra Puskesmas yang modern dan responsif terhadap kebutuhan publik.
2. Keterkaitan dengan Misi Puskesmas Harapan Raya
Beberapa misi yang relevan:
 - Meningkatkan mutu dan jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
Panduan dan infografis digital berfungsi sebagai alat edukasi internal, memastikan tenaga kesehatan memahami alur kerja e-Puskesmas secara benar, sehingga mutu dan kecepatan pelayanan meningkat.
 - Mengembangkan sistem informasi kesehatan yang terarah, terpadu, dan berkesinambungan.
Panduan dan infografis mendukung konsistensi penerapan sistem informasi kesehatan digital (e-Puskesmas) di seluruh unit, menciptakan integrasi data pasien yang akurat dan berkelanjutan.
 - Meningkatkan profesionalisme dan kemampuan tenaga kesehatan.
Dokumen panduan memperkuat literasi digital tenaga kesehatan, menjadikan mereka lebih kompeten dan percaya diri dalam menggunakan teknologi informasi kesehatan.
 - Mendorong partisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan.
Melalui pesan edukatif di infografis digital, kegiatan ini menanamkan kesadaran akan pentingnya praktik kerja ramah lingkungan, selaras dengan program “Pekanbaru Green City.”
3. Keterkaitan dengan Tugas dan Fungsi Organisasi
 - Meningkatkan efisiensi pelayanan: Panduan digital memudahkan tenaga kesehatan memahami langkah-langkah operasional e-Puskesmas, sehingga pelayanan pasien berlangsung lebih cepat dan terstruktur.
 - Menjaga konsistensi layanan: Seluruh tenaga kesehatan memiliki acuan yang sama dalam melaksanakan pelayanan berbasis sistem digital.
 - Memperkuat komunikasi visual: Poster dan infografis digital menyampaikan pesan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami, membantu menyebarkan budaya kerja paperless di lingkungan Puskesmas.
 - Mendukung kelancaran koordinasi lintas unit: Dengan pemahaman sistem yang seragam, kolaborasi antar-unit (poli, farmasi, laboratorium, administrasi) menjadi lebih harmonis.
4. Dampak Strategis terhadap Organisasi
 - Meningkatkan kualitas pelayanan publik: Pelayanan menjadi lebih cepat, transparan, dan minim kesalahan karena setiap petugas memahami sistem secara menyeluruh.
 - Menumbuhkan budaya kerja inovatif dan adaptif terhadap teknologi.
 - Menghemat sumber daya operasional dengan menekan penggunaan kertas, tinta, dan alat tulis kantor.

- Memperkuat citra Puskesmas sebagai instansi yang peduli lingkungan dan mendukung kebijakan kota hijau (*Green City*).
- Menjadi sarana edukasi internal yang berkelanjutan, karena panduan dan infografis dapat terus diperbarui seiring pembaruan sistem e-Puskesmas.
- Meningkatkan akuntabilitas organisasi, karena setiap tahapan kerja terdokumentasi secara digital dan lebih mudah dievaluasi.

Analisis Dampak

1. Melakukan pembuatan panduan singkat penggunaan e-Puskesmas yang dapat dipahami tenaga kesehatan dalam menerapkan sistem *paperless* dan membuat poster/infografis digital tentang manfaat penggunaan e-Puskesmas secara *paperless* serta dampaknya terhadap *Green City*

- **Berorientasi Pelayanan**
Melalui penyusunan panduan dan infografis ini, tenaga kesehatan dapat bekerja lebih cepat, efisien, dan terarah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Panduan digital membantu mereka memahami prosedur e-Puskesmas tanpa perlu mencari informasi dari berbagai sumber, sehingga pelayanan menjadi lebih cepat dan akurat.
- **Akuntabel**
Kegiatan ini meningkatkan transparansi dalam proses pelayanan karena setiap tahapan penggunaan e-Puskesmas terdokumentasi secara sistematis. Panduan juga membantu tenaga kesehatan memahami tanggung jawabnya dalam menjaga keakuratan dan keamanan data pasien yang diinput ke sistem.
- **Kompeten**
Dengan adanya buku panduan dan infografis digital, tenaga kesehatan memiliki sarana pembelajaran praktis yang dapat meningkatkan kemampuannya teknologinya. Hal ini mendukung peningkatan kompetensi ASN dalam menghadapi era digitalisasi pelayanan publik.
- **Harmonis**
Kegiatan ini menumbuhkan kerja sama yang baik antar tenaga kesehatan di berbagai poli. Mereka saling membantu dan berbagi pengalaman dalam menggunakan e-Puskesmas, menciptakan suasana kerja yang saling mendukung dan positif.
- **Loyal**
Pembuatan panduan dan infografis dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi terhadap visi puskesmas untuk memberikan pelayanan terbaik. Tenaga kesehatan menunjukkan loyalitasnya dengan berupaya menyesuaikan diri terhadap sistem baru yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
- **Adaptif**
Penerapan sistem digital tanpa kertas memerlukan kemampuan beradaptasi yang tinggi terhadap perubahan. Melalui kegiatan ini, tenaga kesehatan dilatih untuk menyesuaikan cara kerja dari konvensional ke digital agar tetap relevan dengan tuntutan pelayanan modern.
- **Kolaboratif**
Proses penyusunan panduan melibatkan berbagai pihak seperti mentor, kepala puskesmas, dan tenaga kesehatan dari berbagai ruangan. Kolaborasi ini memperkuat rasa memiliki terhadap produk yang dihasilkan dan mendorong penerapan sistem *paperless* secara berkelanjutan.

2. Melaporkan tentang pembuatan panduan singkat penggunaan e-Puskesmas kepada mentor

- **Berorientasi Pelayanan**
Kegiatan pelaporan ini berdampak pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan melalui panduan yang lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh tenaga kesehatan. Dengan adanya panduan yang jelas, proses penggunaan e-Puskesmas menjadi lebih cepat dan minim kesalahan, sehingga pelayanan kepada pasien berlangsung lebih efisien dan nyaman tanpa hambatan teknis.
- **Akuntabel**
Pelaporan hasil kegiatan kepada mentor menunjukkan sikap tanggung jawab ASN terhadap hasil kerja yang telah dilakukan. Setiap proses dan hasil dilaporkan secara

	transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini menumbuhkan budaya kerja yang terbuka dan profesional dalam menjalankan tugas pemerintahan.
• Kompeten	Melalui pelaporan ini, ASN menunjukkan kemampuan dalam menyusun dokumen panduan yang sesuai kebutuhan tenaga kesehatan dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital di bidang pelayanan publik. Dampaknya, kapasitas ASN meningkat dalam mengelola inovasi pelayanan berbasis sistem informasi.
• Harmonis	Proses komunikasi dan koordinasi dengan mentor menumbuhkan hubungan kerja yang harmonis. Diskusi dua arah antara ASN dan mentor menghasilkan penyempurnaan panduan yang lebih baik serta meningkatkan rasa saling menghargai dan kerja sama dalam mencapai tujuan organisasi.
• Loyal	Pelaporan yang dilakukan dengan itikad baik dan keterbukaan menunjukkan loyalitas ASN terhadap organisasi. Dengan mengikuti arahan mentor dan memperbaiki panduan sesuai masukan, ASN berkontribusi menjaga nama baik instansi serta memastikan hasil kerja sejalan dengan visi dan misi Puskesmas Harapan Raya.
• Adaptif	ASN menyesuaikan isi panduan sesuai dinamika di lapangan dan masukan dari mentor, mencerminkan kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan serta kebutuhan organisasi. Dampaknya, panduan yang dihasilkan lebih relevan dan praktis digunakan oleh tenaga kesehatan dalam menghadapi tantangan sistem digital.
• Kolaboratif	Kegiatan ini juga memperkuat semangat kolaborasi antara ASN dan mentor, serta membuka peluang kerja sama lintas bidang dalam mengimplementasikan sistem e-Puskesmas secara berkelanjutan. Kolaborasi ini berdampak pada sinergi yang lebih kuat dalam mewujudkan pelayanan publik yang efisien, ramah lingkungan, dan berbasis teknologi.

2 Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Mentor	dr. Wahrida Walie			
Nama Peserta	Dinda Chahya, S.Kom			
Satuan Kerja	UPTD Puskesmas Harapan Raya			
Tempat Aktualisasi	UPTD Puskesmas Harapan Raya			
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	Jum'at, 17 Oktober 2025	- Pembuatan Buku Panduan Penggunaan e-Puskesmas secara <i>Paperless</i> - Pembuatan Poster/Infografis tentang manfaat penerapan <i>paperless</i> - Rencana Jadwal Pelaksanaan Simulasi	Lengkapi panduan dengan keunggulan penerapan <i>paperless</i> dibanding kondisi sebelum <i>paperless</i> , laksanakan simulasi dari 20 Oktober 2025 – 04 November 2025 (3 Minggu)	

3 Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Dinda Chahya, S.Kom			
Satuan Kerja		UPTD Puskesmas Harapan Raya			
Tempat Aktualisasi		UPTD Puskesmas Harapan Raya			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telpon/ WA/ LMS/ Email/ dll)	Paraf Mentor

Lampiran 3. Laporan Mingguan Ke-3

1 Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan	Melakukan kerja sama dengan tenaga kesehatan untuk melaksanakan simulasi alur pelayanan e-Puskesmas dengan mengurangi pencetakan kertas pada tahap tertentu (Minggu ke-1).
Tanggal Kegiatan	20 Oktober 2025 – 24 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / <i>Evidence</i>	1. Dokumentasi foto kegiatan simulasi 2. Daftar hadir peserta simulasi 3. Laporan hasil simulasi
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan 1 Berorientasi Pelayanan ASN harus menempatkan kepuasan masyarakat sebagai prioritas utama dalam setiap pelaksanaan tugas. Melalui kegiatan simulasi alur pelayanan e-Puskesmas tanpa kertas, ASN berupaya menciptakan sistem pelayanan yang lebih cepat, efektif, dan ramah lingkungan. 2 Akuntabel Setiap tahapan dalam simulasi e-Puskesmas dilaksanakan dengan tanggung jawab dan transparansi. ASN mencatat proses, hasil, serta masukan dari tenaga kesehatan untuk dijadikan bahan evaluasi dan laporan kepada mentor. 3 Kompeten Dalam pelaksanaan simulasi, ASN harus memahami dengan baik sistem e-Puskesmas, mampu mengoperasikan fitur-fitur utama, serta dapat memberikan bimbingan teknis kepada tenaga kesehatan. 4 Harmonis Simulasi e-Puskesmas memerlukan kerja sama lintas fungsi antara tenaga medis, administrasi, dan pihak manajemen. ASN menjaga komunikasi yang baik, menghargai perbedaan pendapat, serta membangun hubungan kerja yang saling menghormati. 5 Adaptif Kegiatan simulasi menuntut ASN untuk cepat beradaptasi terhadap sistem kerja baru yang berbasis digital. ASN juga membantu tenaga kesehatan untuk beradaptasi dengan teknologi agar proses pelayanan berjalan lancar. 6 Kolaboratif Kegiatan ini menuntut kerja sama yang erat antara ASN dan tenaga kesehatan untuk mencapai keberhasilan simulasi. Melalui kolaborasi, setiap pihak dapat saling melengkapi dan mendukung demi tercapainya tujuan bersama.	
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan / <i>Evidence</i> 1. Koordinasi dan Kolaborasi Melakukan koordinasi dengan kepala puskesmas dan tenaga kesehatan dari berbagai ruangan untuk menyusun jadwal simulasi dan menentukan tahapan pelayanan yang akan diuji coba. 2. Observasi Lapangan Melakukan pemantauan langsung terhadap alur pelayanan pasien dan proses penggunaan e-Puskesmas di setiap ruangan untuk mengidentifikasi titik-titik yang masih menggunakan kertas. 3. Simulasi Pelayanan Melaksanakan uji coba pelayanan dengan menginput data pasien secara langsung ke dalam e-Puskesmas tanpa menggunakan formulir kertas, serta memantau efektivitas sistem dalam mendukung alur kerja. 4. Pendampingan Teknis	

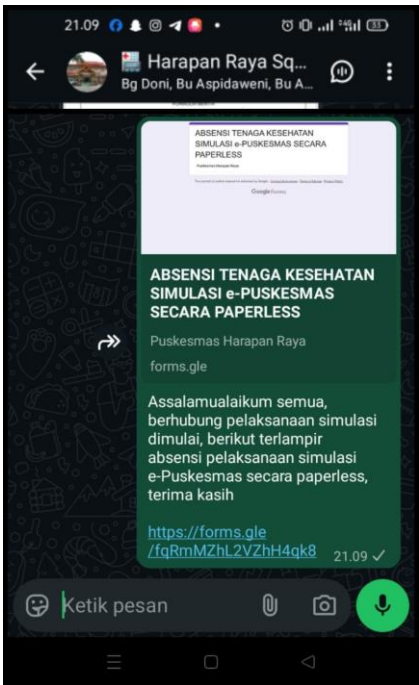
Memberikan arahan dan bantuan teknis kepada tenaga kesehatan yang mengalami kendala dalam penggunaan e-Puskesmas, baik terkait *login*, pencatatan, maupun pelaporan data.

5. Evaluasi dan Dokumentasi

Mencatat hasil simulasi berupa waktu pelayanan, kendala teknis, dan tingkat efisiensi. Dokumentasi berupa foto kegiatan, tangkapan layar sistem, serta catatan hasil evaluasi disusun sebagai bukti kegiatan.



Gambar 1. Dokumentasi Simulasi e-Puskesmas secara *Paperless* pada Minggu Ke-1



Gambar 2. Penyebaran Link Absensi Simulasi



Gambar 7. Dokumentasi Bersama Mentor

Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan koordinasi dengan tenaga kesehatan di berbagai unit pelayanan seperti pendaftaran, poli umum, laboratorium, dan farmasi untuk merancang simulasi penggunaan e-Puskesmas secara efisien dengan mengurangi penggunaan kertas. Tahap awal dilakukan dengan menyusun jadwal simulasi yang disesuaikan dengan waktu pelayanan agar tidak mengganggu aktivitas pasien.

Sebelum simulasi dimulai, dilakukan pengarahan singkat kepada tenaga kesehatan mengenai prosedur input data langsung ke sistem e-Puskesmas tanpa mencetak formulir atau rekam medis. Setiap petugas diberi peran sesuai tanggung jawabnya, misalnya petugas pendaftaran melakukan entri data pasien secara langsung ke sistem, dokter mencatat hasil pemeriksaan digital, dan apoteker melakukan input resep serta stok obat tanpa mencetak salinan fisik.

Selama kegiatan berlangsung, penulis memantau pelaksanaan simulasi dan mencatat beberapa temuan di lapangan, seperti kendala koneksi jaringan internet dan keterbatasan perangkat komputer di beberapa ruangan. Temuan ini kemudian menjadi bahan evaluasi bersama mentor untuk mencari solusi yang tepat.

Setelah simulasi selesai, dilakukan evaluasi dan refleksi bersama seluruh peserta. Hasil diskusi menunjukkan bahwa penerapan e-Puskesmas tanpa kertas dapat mempercepat proses pelayanan, mengurangi biaya operasional terkait pembelian kertas, serta membantu mendukung program Pekanbaru *Green City* melalui pengurangan limbah kertas.

Kualitas Produk:

- Efisiensi Proses Pelayanan:
Pelaksanaan simulasi menunjukkan bahwa penggunaan e-Puskesmas tanpa pencetakan kertas dapat mempercepat alur pelayanan, terutama pada tahap pendaftaran dan pencatatan hasil pemeriksaan.
- Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan:
Tenaga kesehatan mampu beradaptasi dengan sistem digital, memahami cara input data langsung ke sistem, serta mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik.
- Dukungan terhadap Program *Green City*:
Pengurangan penggunaan kertas mendukung kebijakan ramah lingkungan dengan menekan volume limbah kertas yang dihasilkan dari kegiatan pelayanan Kesehatan.
- Dokumentasi dan Laporan Lengkap:
Tersedia laporan hasil simulasi, dokumentasi foto kegiatan, daftar hadir peserta, serta notulen evaluasi sebagai bukti fisik pelaksanaan kegiatan.
- Identifikasi Permasalahan Lapangan:
Melalui simulasi ditemukan beberapa kendala teknis seperti keterbatasan perangkat dan koneksi jaringan. Temuan ini menjadi bahan evaluasi dan perbaikan sistem di tahap selanjutnya.
- Penguatan Kolaborasi Tim:
Kegiatan ini memperkuat kerja sama antara petugas pendaftaran, dokter, apoteker, dan petugas IT (peserta Latsar) dalam penerapan sistem e-Puskesmas secara terintegrasi.

<ul style="list-style-type: none">• Rekomendasi Perbaikan Sistem: Dari hasil simulasi dihasilkan rancangan perbaikan alur pelayanan digital yang lebih efisien dan realistis diterapkan di seluruh unit pelayanan.
<p>Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi</p> <p>1. Mendukung Visi Puskesmas untuk Mewujudkan Pelayanan Kesehatan yang Bermutu dan Prima</p> <ul style="list-style-type: none">• Simulasi tahap awal membantu memastikan proses pelayanan digital dapat berjalan lebih cepat, terstandar, dan minim hambatan.• Mengurangi penggunaan kertas mendukung pelayanan yang lebih efektif, efisien, dan modern, selaras dengan visi pelayanan kesehatan yang berkualitas.• Mendorong tenaga kesehatan beradaptasi dengan sistem informasi kesehatan terpadu yang menjadi fondasi pelayanan prima. <p>2. Mendukung Misi Organisasi dalam Meningkatkan Mutu dan Efisiensi Pelayanan Publik</p> <ul style="list-style-type: none">• Penggunaan e-Puskesmas melalui simulasi membuat proses administrasi lebih terstruktur, rapi, dan mudah ditelusuri, sehingga meningkatkan mutu pelayanan.• Pengurangan kertas mengurangi waktu untuk mencetak, mengarsipkan, dan mencari dokumen, sehingga efisiensi operasional meningkat.• Menjadi langkah awal untuk transformasi digital yang berkelanjutan dalam seluruh unit pelayanan. <p>3. Mendukung Sasaran Puskesmas dalam Mewujudkan <i>Green Environment</i> / <i>Green City</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Simulasi <i>paperless</i> berkontribusi langsung terhadap upaya pengurangan penggunaan kertas.• Hal ini sejalan dengan program Pemerintah Kota Pekanbaru yang mengusung konsep Pekanbaru <i>Green City</i>, sehingga puskesmas turut mendukung target lingkungan berkelanjutan. <p>4. Mendukung Tugas Pokok Puskesmas sebagai Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</p> <ul style="list-style-type: none">• Simulasi memungkinkan tenaga kesehatan melatih kesiapan dalam pencatatan pelayanan berbasis digital, yang menjadi standar nasional dalam mutu FASYANKES.• Mempercepat proses pendaftaran, pemeriksaan, dan pemberian resep yang menjadi tugas pokok puskesmas.• Meminimalkan risiko kehilangan data, kerusakan berkas, atau kesalahan input yang biasanya terjadi pada proses manual. <p>5. Memperkuat Koordinasi Internal dan Kolaborasi Antar Tenaga Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none">• Melalui simulasi bersama, setiap bagian pelayanan dari pendaftaran, poli, hingga farmasi memahami perannya dalam alur digital.• Mendorong budaya kerja kolaboratif, inovatif, dan responsif dalam menghadapi perubahan sistem pelayanan.• Meningkatkan komunikasi antar unit tentang kendala dan solusi yang harus dilakukan secara tim. <p>6. Meningkatkan Kompetensi Digital dan Kesiapan SDM</p> <ul style="list-style-type: none">• Kegiatan simulasi membuat tenaga kesehatan lebih kompeten dalam penggunaan teknologi informasi.• Tenaga kesehatan lebih memahami fitur-fitur e-Puskesmas, sehingga meningkatkan profesionalisme dalam memberikan layanan.• Hal ini sejalan dengan misi puskesmas dalam mengembangkan SDM yang kompeten dan adaptif terhadap teknologi. <p>7. Menjadi Dasar Evaluasi untuk Pengembangan Sistem Pelayanan Digital</p> <ul style="list-style-type: none">• Simulasi minggu pertama menghasilkan temuan penting terkait kendala awal, seperti jaringan, perangkat, dan kebiasaan tenaga kesehatan.• Temuan ini menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian di minggu berikutnya, sehingga implementasi semakin matang.• Membantu puskesmas dalam pengambilan keputusan berbasis data untuk penguatan sistem informasi kesehatan.
<p>Analisis Dampak</p> <p>1 Berorientasi Pelayanan</p>

Simulasi alur pelayanan ini berdampak langsung pada peningkatan kualitas layanan pasien. Dengan mengurangi pencetakan kertas, tenaga kesehatan dapat bekerja lebih cepat, efisien, dan fokus pada pelayanan pasien, bukan pada administrasi manual. Pasien pun merasakan proses pendaftaran dan pelayanan yang lebih singkat dan tertata.

2 Akuntabel

Setiap tahapan simulasi didokumentasikan dan dilaksanakan secara transparan agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Tindakan ini mencerminkan tanggung jawab ASN dalam memastikan bahwa setiap perubahan prosedur tetap sesuai dengan standar pelayanan dan kebijakan instansi.

3 Kompeten

Melalui kegiatan ini, ASN menunjukkan kemampuan dalam menerapkan teknologi informasi kesehatan secara langsung di lapangan. ASN berperan aktif memberikan bimbingan kepada tenaga kesehatan dalam penggunaan e-Puskesmas, sehingga meningkatkan kompetensi digital seluruh pihak yang terlibat.

4 Harmonis

Pelaksanaan simulasi dilakukan dengan semangat kerja sama dan saling menghargai antara ASN dan tenaga kesehatan. Hal ini memperkuat hubungan kerja yang harmonis antarpegawai, menciptakan suasana kerja yang positif, dan mempermudah proses adopsi perubahan menuju sistem *paperless*.

5 Loyal

Kegiatan ini menunjukkan loyalitas ASN terhadap visi dan misi instansi serta kebijakan pemerintah daerah dalam mendukung program Pekanbaru *Green City*. Dengan komitmen mengurangi penggunaan kertas, ASN berperan menjaga keberlanjutan lingkungan dan reputasi instansi sebagai pelopor inovasi ramah lingkungan.

6 Adaptif

ASN dan tenaga kesehatan dituntut beradaptasi dengan perubahan sistem dari manual ke digital. Dampaknya, seluruh pihak menjadi lebih terbiasa menggunakan teknologi dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan sistem pelayanan modern, terutama saat menghadapi kendala teknis.

7 Kolaboratif

Simulasi ini memperkuat budaya kolaboratif di lingkungan kerja, di mana ASN, tenaga kesehatan, dan unit layanan berkoordinasi secara langsung untuk memperbaiki alur pelayanan. Kolaborasi tersebut menghasilkan sistem yang lebih efisien, terintegrasi, dan siap diterapkan secara berkelanjutan di Puskesmas Harapan Raya.

2 Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Mentor		dr. Wahrida Walie		
Nama Peserta		Dinda Chahya, S.Kom		
Satuan Kerja		UPTD Puskesmas Harapan Raya		
Tempat Aktualisasi		UPTD Puskesmas Harapan Raya		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	Jum'at, 24 Oktober 2025	Melaporkan hasil simulasi tahap 1 (Minggu ke-1) yang dimulai tanggal 20 Oktober 2025 – 24 Oktober 2025	Lanjutkan simulasi Tahap ke-2, fokus kepada tenaga Kesehatan apakah sudah mulai terbiasa atau harus dilakukan pendampingan	

3 Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

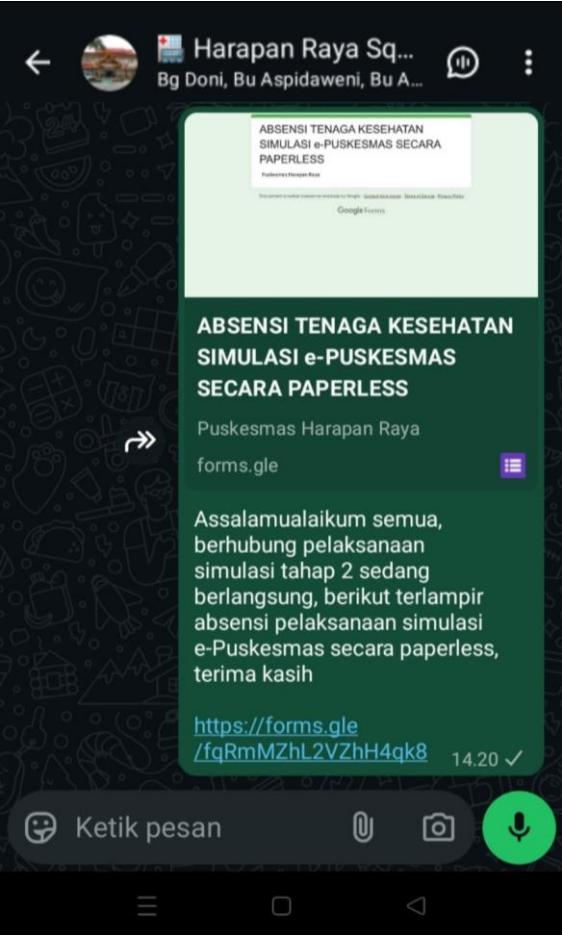
Nama Peserta		Dinda Chahya, S.Kom			
Satuan Kerja		UPTD Puskesmas Harapan Raya			
Tempat Aktualisasi		UPTD Puskesmas Harapan Raya			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telpon/ WA/ LMS/ Email/ dll)	Paraf Mentor

1. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan	Melakukan Kerja Sama dengan Tenaga Kesehatan untuk Melaksanakan Simulasi Alur Pelayanan e-Puskesmas dengan Mengurangi Pencetakan Kertas (Tahap 2)
Tanggal Kegiatan	27 Oktober 2025 – 01 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / <i>Evidence</i>	1. Dokumentasi foto kegiatan simulasi 2. Daftar hadir peserta simulasi 3. Laporan hasil simulasi
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan 1. Berorientasi Pelayanan – Peserta berfokus pada peningkatan kualitas pelayanan publik melalui digitalisasi dan kemudahan akses pelayanan pasien. 2. Akuntabel – Semua proses simulasi dicatat secara sistematis dan dilaporkan kepada mentor dan pimpinan untuk menjamin transparansi pelaksanaan. 3. Kompeten – Peserta menerapkan kemampuan teknis dalam pengoperasian dan optimalisasi sistem e-Puskesmas. 4. Harmonis – Peserta menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan tenaga kesehatan dari berbagai bagian agar proses simulasi berjalan lancar. 5. Loyal – Peserta mendukung kebijakan instansi dalam mewujudkan visi Pekanbaru sebagai kota hijau (<i>Green City</i>). 6. Adaptif – Peserta mampu menyesuaikan metode pelaksanaan dengan keterbatasan perangkat dan jaringan tanpa mengurangi substansi kegiatan. 7. Kolaboratif – Peserta aktif berkoordinasi dengan berbagai pihak di puskesmas (dokter, perawat, farmasi, dan admin) untuk memastikan hasil simulasi dapat diimplementasikan bersama.	
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan / <i>Evidence</i> 1. Kolaboratif – Melibatkan lintas profesi tenaga kesehatan untuk mencapai kesamaan persepsi. 2. Observasi Lapangan – Mengamati langsung proses pelayanan pasien dan interaksi sistem e-Puskesmas. 3. <i>Problem Solving</i> – Mengidentifikasi kendala dan memberikan solusi alternatif secara langsung. 4. Evaluatif – Membandingkan hasil simulasi tahap 1 dan tahap 2 untuk melihat peningkatan efektivitas. 5. Komunikatif – Melakukan diskusi dan briefing bersama tim kesehatan sebelum dan sesudah pelaksanaan.	



Gambar 1. Dokumentasi Simulasi e-Puskesmas secara *Paperless* pada Minggu Ke-2



Gambar 2. Penyebaran Link Absensi Simulasi

Absensi Simulasi E-Puskesmas Paperless (Jawaban)							
File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan Minta Gemini							
C2 Operator Komputer							
	B	C	D	E	F	G	H
1	Nama Lengkap (Beserta Gelar)	Jabatan/Profesi	Unit/Poli Penugasan	Minggu Simulasi	Tanggal Kehadiran	Waktu Kehadiran	Aktivitas yang Dijalankan pada Simul
15	drg. Rice Yolanda	Dokter	Poli Gigi	Minggu Ke-2 (27 Oktobe	27/10/2025	9:00:00	Memeriksa pasien gigi dan meresepk
16	Ns. Intan Pati Jariani, S.Kep	Perawat	Poli KIA	Minggu Ke-2 (27 Oktobe	27/10/2025	9:15:00	Melakukan anamnesa pasien yang ak
17	WENNI ROZANTI, Amd.Keb	Bidan	Loket Pendaftaran	Minggu Ke-2 (27 Oktobe	27/10/2025	10:00:00	Membantu pendaftaran pasien melai
18	Yulianto, Ssi, Apt	Apoteker	Farmasi	Minggu Ke-2 (27 Oktobe	27/10/2025	11:00:00	Menyiapkan obat dari resep yang sud
19	Ns. Nurhamidah, S.Kep	Perawat	Unit UGD	Minggu Ke-2 (27 Oktobe	28/10/2025	8:50:00	Menjaga UGD dan melayani pasien gi
20	dr. Rahmi Nizam	Dokter	Poli Lansia	Minggu Ke-2 (27 Oktobe	28/10/2025	10:20:00	Mempelajari cara penggunaan e-pusk
21	ZURIAWATI, SKM	Tim Konseling	Konseling	Minggu Ke-2 (27 Oktobe	28/10/2025	11:10:00	Mendengarkan pengarahannya dari tena
22	MARNGATUN, S.Tr. Keb	Bidan	Tata Usaha	Minggu Ke-2 (27 Oktobe	28/10/2025	11:40:00	Mendengarkan arahan dari IT dan me
23	MEITY ERNITA PUTRIANI. S.A.Md.Ki	Bidan	Poli KIA	Minggu Ke-2 (27 Oktobe	28/10/2025	11:35:00	Melakukan anamnesa terhadap anak
24	SILVIA, AMKG	Terapis Gigi	POLI GIGI	Minggu Ke-2 (27 Oktobe	28/10/2025	11:00:00	Melakukan penginputan anamnesa d

Gambar 3. Rekap Absensi Simulasi Minggu Ke-2

Absensi Simulasi E-Puskesmas Paperless (Jawaban)					
File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan Minta Gemini					
116 Ramiannya pasien dan adaptasi menjadi paperless, tetapi sudah lebih baik dari minggu kemarin					
	G	H	I	J	K
1	Waktu Kehadiran	Aktivitas yang Dijalankan pada Simulasi Hari	Kendala yang Ditemui	Saran / Masukan untuk Peningkatan Simulasi	Konfirmasi Kehadiran
15	9:00:00	Memeriksa pasien gigi dan meresepkan obat	Tidak ada	Pembiasaan menerapkan paperless agar mendukung	Saya menyatakan hadir dan
16	9:15:00	Melakukan anamnesa pasien yang akan berobat	Ramiannya pasien dan adaptasi menjadi paperless, tetapi sudah lebih baik dari minggu kemarin	Kebijakan paperless harus ditetapkan agar tidak ada hambatan	Saya menyatakan hadir dan
17	10:00:00	Membantu pendaftaran pasien melalui e-Puskesmas	Koordinasi antar poli yang masih membutuhkan waktu	Melakukan evaluasi sari simulasi dan penambahan	Saya menyatakan hadir dan
18	11:00:00	Menyiapkan obat dari resep yang sudah di inputkan	Lancar, stok obat lebih terpantau	Terus dilaksanakan penerapan paperless ini	Saya menyatakan hadir dan
19	8:50:00	Menjaga UGD dan melayani pasien gawat darurat	Tidak ada	Menambah perangkat komputer di tiap unit pelayanan	Saya menyatakan hadir dan
20	10:20:00	Mempelajari cara penggunaan e-puskesmas secara	Menurut saya aman, karena cukup mudah, Dokter tim	Mengimbau untuk seluruh nakes agar terus berkolaborasi	Saya menyatakan hadir dan
21	11:10:00	Mendengarkan pengarahannya dari tenaga IT tentang	Tidak ada	Membuat kebijakan bersama kepala puskesmas	Saya menyatakan hadir dan
22	11:40:00	Mendengarkan arahan dari IT dan membuat KIR (Kartu	Penyesuaian penerapan, tapi cukup memudahkan kami	Terus dikembangkan penerapan paperless ini karena	Saya menyatakan hadir dan
23	11:35:00	Melakukan anamnesa terhadap anak-anak dan monev	Masih menggunakan perangkat pribadi (Laptop) yang	Peningkatan sarana prasarana untuk tahun 2026	Saya menyatakan hadir dan
24	11:00:00	Melakukan penginputan anamnesa dan pelayanan	Tidak ada	Meneruskan penerapan paperless untuk kedepannya	Saya menyatakan hadir dan

Gambar 4. Evaluasi Hasil Simulasi Minggu Ke-2

kotapekanbaru.epuskesmas.id/pelayanan?searchKey=&orderedParam=%7B%22key%3A%2C%22type%3A%2D%7D&page=1&limit=10&ruangan_id=0&tanggal=31-...

ePus klaster

Pendaftaran ▾

Pelayanan ▾

Pengelolaan ▾

GIS ▾

Laporan ▾

Belum Bridging

135

Puskesmas Harapan Raya

PUSKESMAS HARAPAN RAYA ▾

Data Pelayanan Medis

Daftar Tunggu

31-10-2025

- Semua Ruangan ▾

Tidak Ada Dokter ▾

Belum Diperiksa ▾

- Semua Skrining Visual ▾

- Pilih Hasil Kritis ▾

- Semua Kluster ▾

- Semua Siklus Hidup ▾

Pencarian

Cari

Reset

No.	No. Antran	Poli/Ruangan	Kamar	Dokter	Tanggal Daftar	No. eRM	No RM Lama	NIK	Nama Pasien	Jenis Kelamin	Tempat & Tgl.Lahir	Umur Tahun	Umur Bulan	Umur Hari	Asuransi	Status BPJS	Faskes Asal	Status PRB	Status Prolanis	K K I
-----	------------	--------------	-------	--------	----------------	---------	------------	-----	-------------	---------------	--------------------	------------	------------	-----------	----------	-------------	-------------	------------	-----------------	-------------

Data tidak ditemukan

Keterangan :

Order Laboratorium

Belum Diperiksa

Sedang Diperiksa

Sedang Diperiksa Dokter

Sudah Diperiksa

Batal Berobat

Gambar 5. Tidak ditemukan Data Pasien yang belum diselesaikan di e-Puskesmas selama simulasi tahap 2

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS HARAPAN RAYA
Jl. Imam Munandar No. 40 Telp. (0761) 26326
PEKANBARU - 28268

LAPORAN SIMULASI PENGGUNAAN e-PUSKESMAS SECARA PAPERLESS

MINGGU KE-2

1. Identitas Kegiatan

Uraian	Keterangan
Nama Kegiatan	Simulasi Tahap 2: Penggunaan e-Puskesmas secara <i>Paperless</i>
Tempat Pelaksanaan	UPTD Puskesmas Harapan Raya
Waktu Pelaksanaan	Minggu ke-1 (Tanggal: 27 Oktober 2025 – 31 Oktober 2025)
Peserta	Tenaga Kesehatan (Dokter, Perawat, Bidan, Petugas Rekam Medis, Farmasi, dan Administrasi)
Mentor/Pembimbing	dr. Wahrida Waile
Penanggung Jawab Kegiatan	Dinda Chahya, S.Kom

2. Latar Belakang Kegiatan

Setelah pelaksanaan simulasi tahap pertama, masih ditemukan sejumlah kendala seperti keterbatasan perangkat, adaptasi tenaga kesehatan, dan ketidakstabilan jaringan.

Simulasi minggu ke-2 ini bertujuan untuk memperkuat implementasi sistem, mengevaluasi perbaikan yang telah dilakukan, serta memastikan tenaga kesehatan semakin terbiasa melakukan pelayanan klinis dan administrasi secara digital tanpa ketergantungan pada dokumen kertas.

Kegiatan ini juga mendukung komitmen Puskesmas Harapan Raya dalam mewujudkan pelayanan publik ramah lingkungan sesuai program Pekanbaru Green City.

3. Uraian Pelaksanaan

Pada minggu ke-2, fokus simulasi diarahkan pada:

- Penguatan penggunaan e-Puskesmas pada seluruh unit layanan dengan mendorong petugas tidak lagi membuat catatan manual.
- Memastikan prosedur pendaftaran, pemeriksaan, penulisan resep, dan laporan dilakukan sepenuhnya melalui sistem digital.
- Penerapan uji alur pelayanan mulai dari pasien datang hingga selesai pelayanan tanpa mencetak satu lembar kertas pun.
- Memberikan dukungan teknis untuk petugas yang masih mengalami hambatan.

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS HARAPAN RAYA
Jl. Imam Munandar No. 40 Telp. (0761) 26326
PEKANBARU - 28268

- Menguji perbaikan perangkat dan jaringan yang telah diusulkan pada minggu pertama.
- Pendampingan dilakukan oleh Peserta Latsar selaku tenaga IT di Puskesmas Harapan Raya.

4. Kendala yang Dihadapi

- Beberapa tenaga kesehatan masih ragu-ragu dan kembali mencatat secara manual untuk *backup*.
- Perangkat komputer masih terbatas, sehingga terjadi antrean penggunaan sistem pada jam sibuk.
- Jaringan internet masih tidak stabil pada waktu tertentu sehingga input data menjadi lambat.
- Penggunaan perangkat pribadi tetap berlangsung karena perangkat fasilitas belum mencukupi.

5. Solusi yang Ditempuh

- Memberikan latihan langsung kepada tenaga kesehatan yang masih kesulitan.
- Memaksimalkan perangkat yang ada dengan penjadwalan unit untuk mengurangi antrean komputer.
- Mengarahkan tenaga kesehatan untuk menerapkan *paperless* 100% pada tahap ini sebagai bentuk adaptasi lanjutan.

6. Hasil dan Evaluasi

- Tenaga kesehatan mulai menunjukkan adaptasi yang lebih baik dalam penggunaan e-Puskesmas.
- Waktu pelayanan mulai lebih efisien dibanding minggu pertama.
- Sebagian besar unit sudah berhasil melakukan pelayanan tanpa pencetakan kertas.
- Tingkat kesalahan input menurun setelah dilakukan pendampingan.
- Infrastruktur masih perlu ditingkatkan, namun penggunaan perangkat pribadi berjalan cukup efektif sebagai alternatif sementara.

7. Tindak Lanjut

- Memperkuat simulasi pada minggu ke-3 untuk memastikan alur berjalan tanpa hambatan.
- Mengumpulkan masukan dari tenaga kesehatan untuk perbaikan sistem dan infrastruktur.
- Menyusun laporan kemajuan untuk disampaikan kepada mentor.
- Menyiapkan strategi implementasi jangka panjang untuk mendukung penuh program *paperless*.

1. Identitas Kegiatan	
Uraian	Keterangan
Nama Kegiatan	Simulasi Tahap 2: Penggunaan e-Puskesmas secara <i>Paperless</i>
Tempat Pelaksanaan	UPTD Puskesmas Harapan Raya
Waktu Pelaksanaan	Minggu ke-1 (Tanggal: 27 Oktober 2025 – 31 Oktober 2025)
Peserta	Tenaga Kesehatan (Dokter, Perawat, Bidan, Petugas Rekam Medis, Farmasi, dan Administrasi)
Mentor/Pembimbing	dr. Wahrida Walie
Penanggung Jawab Kegiatan	Dinda Chahya, S.Kom

2. Latar Belakang Kegiatan

Setelah pelaksanaan simulasi tahap pertama, masih ditemukan sejumlah kendala seperti keterbatasan perangkat, adaptasi tenaga kesehatan, dan ketidakstabilan jaringan.

Simulasi minggu ke-2 ini bertujuan untuk memperkuat implementasi sistem, mengevaluasi perbaikan yang telah dilakukan, serta memastikan tenaga kesehatan semakin terbiasa melakukan pelayanan klinis dan administrasi secara digital tanpa ketergantungan pada dokumen kertas.

Kegiatan ini juga mendukung komitmen Puskesmas Harapan Raya dalam mewujudkan pelayanan publik ramah lingkungan sesuai program Pekanbaru Green City.

- ### 3. Uraian Pelaksanaan
- Pada minggu ke-2, fokus simulasi diarahkan pada:
- Penguatan penggunaan e-Puskemas pada seluruh unit layanan dengan mendorong petugas tidak lagi membuat catatan manual.
 - Memastikan prosedur pendaftaran, pemeriksaan, penulisan resep, dan laporan dilakukan sepenuhnya melalui sistem digital.
 - Penerapan uji alir pelayanan mulai dari pasien datang hingga selesai pelayanan tanpa melekat satu lembar kertas pun.
 - Memberikan dukungan teknis untuk petugas yang masih mengalami hambatan.

- Menguji perbaikan perangkat dan jaringan yang telah diusulkan pada minggu pertama.
- Pendampingan dilakukan oleh Peserta Latsar selaku tenaga IT di Puskesmas Harapan Raya.

- #### 4. Kendala yang Dihadapi
- a. Beberapa tenaga kesehatan masih ragu-ragu dan kembali mencatat secara manual untuk *backup*.
 - b. Perangkat komputer masih terbatas, sehingga terjadi antrean penggunaan sistem pada jam sibuk.
 - c. Jaringan internet masih tidak stabil pada waktu tertentu sehingga input data menjadi lambat.
 - d. Penggunaan perangkat pribadi tetap berlangsung karena perangkat fasilitas belum mencukupi.

- 5. Solusi yang Ditempuh**
- Memberikan latihan langsung kepada tenaga kesehatan yang masih kesulitan.
 - Memaksimalkan perangkat yang ada dengan penjadwalan unit untuk mengurangi antrian komputer.
 - Mengarahkan tenaga kesehatan untuk menerapkan *paperless* 100% pada tahap ini sebagai bentuk adaptasi lanjutan.

- ### 6. Hasil dan Evaluasi
- Tenaga kesehatan mulai menunjukkan adaptasi yang lebih baik dalam penggunaan e-Puskemas.
 - Waktu pelayanan mulai lebih efisien dibanding minggu pertama.
 - Sebagian besar unit sudah berhasil melakukan pelayanan tanpa pencetakan kertas.
 - Tingkat kesalahan input menurun setelah dilakukan pendampingan.
 - Infrastruktur masih perlu ditingkatkan, namun penggunaan perangkat pribadi berjalan cukup efektif sebagai alternatif sementara.

7. Tindak Lanjut
- Memperkuat simulasi pada minggu ke-3 untuk memastikan alur berjalan tanpa hambatan.
 - Mengumpulkan masukan dari tenaga kesehatan untuk perbaikan sistem dan infrastruktur.
 - Menyusun laporan kemajuan untuk disampaikan kepada mentor.
 - Menyiapkan *strategi* implementasi jangka panjang untuk mendukung penuh program *paperless*.



Gambar 6. Laporan Minggu Ke-2 Simulasi Penggunaan e-Puskesmas secara *Paperless*



Gambar 7. Dokumentasi Bersama Mentor

Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Proses Kegiatan:

- Koordinasi awal dengan seluruh tenaga kesehatan untuk pembagian peran dalam simulasi.
- Pelaksanaan simulasi mulai dari pendaftaran pasien, pemeriksaan, hingga pelayanan farmasi.
- Observasi proses input data pasien secara digital tanpa formulir kertas.
- Pencatatan kendala teknis (misalnya keterlambatan sistem, error input, dan ketidaksesuaian stok obat).
- Evaluasi bersama untuk menentukan langkah perbaikan selanjutnya.

Kualitas Produk Kegiatan:

1. Terbentuknya kesepahaman antar tenaga kesehatan mengenai konsep pelayanan paperless.
2. Dihasilkannya laporan hasil simulasi tahap 2 yang lebih rinci dan terukur.
3. Ditemukan solusi teknis terhadap permasalahan koneksi dan ketersediaan perangkat.
4. Meningkatnya keterampilan tenaga kesehatan dalam penggunaan e-Puskesmas.
5. Terciptanya alur pelayanan pasien yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi

1. Mendukung Pencapaian Visi Puskesmas

Visi Puskesmas Harapan Raya pada umumnya mengarah pada pelayanan kesehatan yang bermutu, efektif, efisien, dan berorientasi pada masyarakat.

Kegiatan simulasi tahap 2 memberikan kontribusi nyata terhadap visi tersebut melalui:

- Peningkatan mutu pelayanan dengan mempercepat proses pencatatan dan pemrosesan data pasien.
- Efisiensi operasional, karena penggunaan kertas mulai berkurang dan alur pelayanan menjadi lebih ringkas.
- Peningkatan *respon time* tenaga kesehatan, karena input data dilakukan secara digital dan lebih cepat diakses.
- Transformasi layanan menuju digital, yang selaras dengan upaya modernisasi sistem kesehatan.

2. Mendukung Pencapaian Misi Puskesmas

Kegiatan ini selaras dengan beberapa misi organisasi, antara lain:

- a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan akurat
Simulasi tahap 2 membantu membiasakan tenaga kesehatan dalam menggunakan e-Puskesmas sehingga proses pelayanan menjadi lebih akurat dan dapat diminimalisir kesalahan input manual.
- b. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pelayanan Kesehatan
Dengan adanya simulasi yang lebih terstruktur dan melibatkan berbagai tenaga kesehatan, sistem *paperless* mulai berjalan lebih lancar dibanding tahap 1. Hal ini meningkatkan efisiensi kerja secara keseluruhan.
- c. Mendukung pengelolaan data kesehatan yang terintegrasi
e-Puskesmas membantu menghasilkan data elektronik yang tersimpan otomatis dan mudah ditelusuri. Tahap 2 simulasi memperkuat kesiapan pegawai dalam mengakses, menginput, serta mengelola data sesuai standar digital.
- d. Mendorong inovasi dan adaptasi teknologi di lingkungan Puskesmas
Kerja sama dengan tenaga kesehatan dalam kegiatan simulasi membuat seluruh unit lebih siap beradaptasi terhadap transformasi digital yang menjadi tuntutan pelayanan publik modern.

3. Mendukung Pelaksanaan Tugas Organisasi

Kegiatan ini memberikan manfaat langsung terhadap pelaksanaan tugas pokok Puskesmas:

- Meningkatkan koordinasi lintas unit karena setiap bagian (pendaftaran, poli, farmasi, rekam medis) diuji alurnya secara menyeluruh.
- Memperbaiki implementasi SOP pelayanan melalui simulasi berulang sehingga kelemahan alur dapat diidentifikasi dan diperbaiki.
- Memastikan pelayanan berjalan tanpa hambatan ketika e-Puskesmas diterapkan secara penuh.
- Mendorong budaya kerja yang lebih tertib dan terstandar, mengingat sistem digital menuntut keteraturan dalam penginputan dan pengelolaan data.
- Mengurangi biaya operasional jangka panjang melalui penurunan penggunaan kertas, tinta, dan penyimpanan arsip fisik.

4. Manfaat Tambahan bagi Organisasi

- Meningkatkan kesadaran lingkungan (*green practice*) yang mendukung konsep *Green City* di Pekanbaru.
- Meningkatkan integritas dan akuntabilitas pelayanan karena data tercatat otomatis dan dapat ditelusuri.
- Meningkatkan kualitas SDM melalui peningkatan kemampuan tenaga kesehatan dalam penggunaan teknologi informasi.
- Mempersiapkan Puskesmas menuju akreditasi yang lebih baik, terutama terkait standar pelayanan dan manajemen data.

Analisis Dampak	
1.	Berorientasi Pelayanan: meningkatkan kepuasan pasien melalui pelayanan yang lebih cepat dan akurat.
2.	Akuntabel: hasil kegiatan terdokumentasi secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
3.	Kompeten: tenaga kesehatan lebih memahami sistem digital yang mendukung pekerjaan mereka.
4.	Harmonis: terbentuk suasana kerja yang saling mendukung antar bagian.
5.	Loyal: tenaga kesehatan menunjukkan komitmen terhadap kebijakan pimpinan dan tujuan instansi.
6.	Adaptif: staf mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dari sistem manual ke digital.
7.	Kolaboratif: memperkuat sinergi antar tim dan mempercepat proses transformasi pelayanan berbasis elektronik.

2 Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

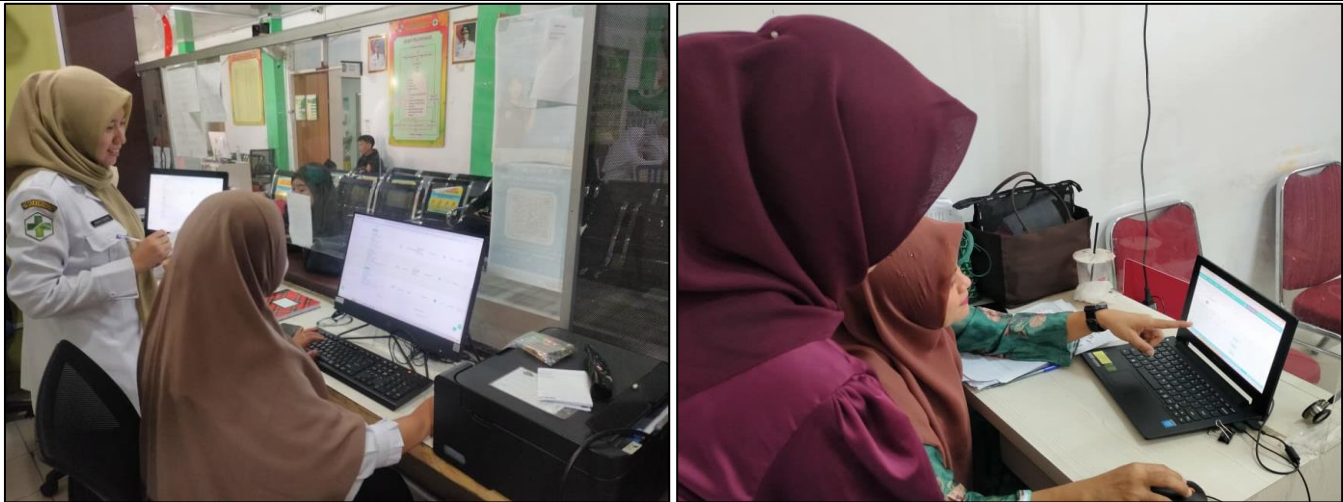
Nama Mentor		dr. Wahrida Walie		
Nama Peserta		Dinda Chahya, S.Kom		
Satuan Kerja		UPTD Puskesmas Harapan Raya		
Tempat Aktualisasi		UPTD Puskesmas Harapan Raya		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	Jum'at, 31 Oktober 2025	Melaporkan hasil simulasi tahap 2 (Minggu ke-2) yang dimulai tanggal 27 Oktober 2025 – 31 Oktober 2025	Lanjutkan simulasi Tahap ke-3, kumpulkan respon dari tenaga Kesehatan yang sudah melakukan simulasi dan buat laporan monitoring dan evaluasi dari simulasi beberapa minggu yang telah dilakukan	

3 Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

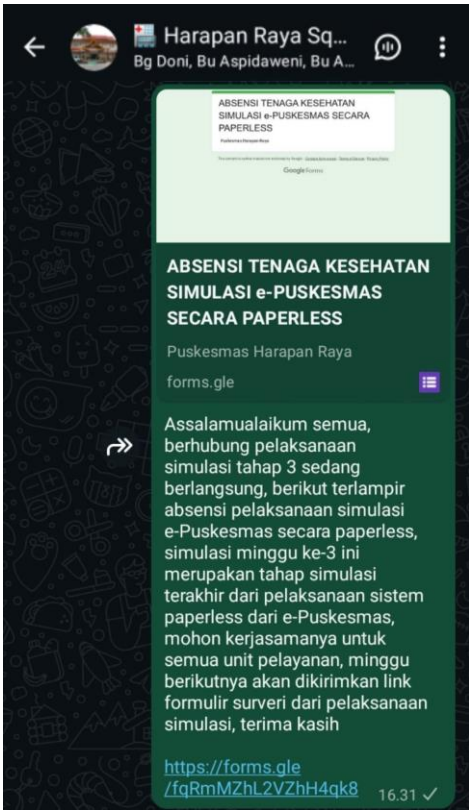
Nama Peserta		Dinda Chahya, S.Kom			
Satuan Kerja		UPTD Puskesmas Harapan Raya			
Tempat Aktualisasi		UPTD Puskesmas Harapan Raya			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telpon/ WA/ LMS/ Email/ dll)	Paraf Mentor

1. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan	Melakukan Kerja Sama dengan Tenaga Kesehatan untuk Melaksanakan Simulasi Alur Pelayanan e-Puskesmas dengan Mengurangi Pencetakan Kertas (Tahap 3)
Tanggal Kegiatan	03 November 2025 – 07 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1. Dokumentasi foto kegiatan simulasi 2. Daftar hadir peserta simulasi 3. Laporan hasil simulasi
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan 1. Berorientasi Pelayanan – Peserta memastikan simulasi tahap 3 benar-benar berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan pasien yang cepat, akurat, dan ramah lingkungan. 2. Akuntabel – Semua hasil simulasi dicatat dalam laporan akhir yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada mentor serta pimpinan puskesmas. 3. Kompeten – Peserta mengoptimalkan kemampuan dalam memantau dan mengevaluasi implementasi sistem digital pelayanan publik. 4. Harmonis – Seluruh tenaga kesehatan bekerja sama dengan baik tanpa sekat profesi untuk mencapai hasil optimal. 5. Loyal – Peserta menunjukkan komitmen terhadap kebijakan instansi untuk mendukung program Pekanbaru <i>Green City</i> . 6. Adaptif – Peserta dan tenaga kesehatan mampu menyesuaikan diri terhadap dinamika lapangan seperti kendala jaringan dan keterbatasan perangkat. 7. Kolaboratif – Kegiatan ini melibatkan seluruh unsur tenaga kesehatan, admin, dan pimpinan puskesmas dalam satu tujuan bersama untuk mewujudkan pelayanan tanpa kertas.	
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan / Evidence 1. Kolaboratif – Menggandeng seluruh tim pelayanan kesehatan agar simulasi berjalan efektif dan menyeluruh. 2. Observasi dan Evaluasi Lapangan – Menilai secara langsung keberhasilan penerapan <i>paperless</i> pada setiap tahapan pelayanan. 3. Diskusi Terarah (<i>Focus Group Discussion</i>) – Mengumpulkan pendapat dan evaluasi dari peserta simulasi untuk perbaikan sistem. 4. Analisis Data Kualitatif – Mengkaji respon tenaga kesehatan dan pasien terhadap perubahan sistem. 5. <i>Continuous Improvement</i> – Melanjutkan proses perbaikan berkelanjutan dari hasil tahap 1 dan 2.	
<div></div>	



Gambar 1. Dokumentasi Simulasi e-Puskesmas secara *Paperless* pada Minggu Ke-3



Gambar 2. Penyebaran Link Absensi Simulasi

Absensi Simulasi E-Puskesmas Paperless (Jawaban)							
File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan Minta Gemini							
E19 Minggu Ke-2 (27 Oktober 2025 - 31 Oktober 2025)							
	B	C	D	E	F	G	H
1	Nama Lengkap (Beserta Gelar)	Jabatan/Profesi	Unit/Poli Penugasan	Minggu Simulasi	Tanggal Kehadiran	Waktu Kehadiran	Aktivitas yang Dijalankan pada Simulasi
33	Hj. Zamilah, M.Kes	Promosi Kesehatan (Skr	Poli Lansia	Minggu Ke-3 (03 Novem	03/11/2025	11:00:00	Mendengarkan arahan simulasi e-Puskesmas
34	dr. Nurayuni Yusra, MARS	Dokter	Poli Umum	Minggu Ke-3 (03 Novem	03/11/2025	11:15:00	Melakukan penginputan secara langsung
35	Ns. HADIA RISMA, S.Kep	Perawat	Poli Lansia	Minggu Ke-3 (03 Novem	03/11/2025	11:30:00	Pelaksanaan skrining dan penginputan
36	YUNIDAR, SKM	Promkes	Konseling	Minggu Ke-3 (03 Novem	03/11/2025	11:45:00	melakukan penginputan e-puskesmas
37	Ns. SRI NOVSIH ANWAR, S.Kep	Perawat	Poli Umum	Minggu Ke-3 (03 Novem	03/11/2025	12:00:00	Mendapatkan pengarahan dari Tim IT
38	Defi Yenti, Amd.Keb	Bidan	Poli KIA	Minggu Ke-3 (03 Novem	04/11/2025	10:45:00	Skrining balita dan mendengar pengar
39	DESRI NOVITA YANTI, SKM, M.Kes	Tim Konseling	Konseling	Minggu Ke-3 (03 Novem	04/11/2025	11:15:00	Melakukan konseling pasien cek kese
40	YANTI KUSMIYATI, S.Tr.Keb	Bidan	Pelayanan di PUSTU Seja	Minggu Ke-3 (03 Novem	04/11/2025	12:15:00	Melakukan pemeriksaan pasien di Pus
41	Etika Anggar Wulan, AMKG	Terapis Gigi	POLI GIGI	Minggu Ke-3 (03 Novem	05/11/2025	9:00:00	Melakukan penginputan di e-pus dan r
42	FEBRIANA, SKM	Promkes	Loket Pendaftaran	Minggu Ke-3 (03 Novem	04/11/2025	9:30:00	Mendapatkan pengarahan dari IT dan

Gambar 3. Rekap Absensi Simulasi Minggu Ke-3



LAPORAN SIMULASI PENGGUNAAN e-PUSKESMAS SECARA PAPERLESS

MINGGU KE-3

1. Identitas Kegiatan

Uraian	Keterangan
Nama Kegiatan	Simulasi Tahap 3: Penggunaan e-Puskesmas secara <i>Paperless</i>
Tempat Pelaksanaan	UPTD Puskesmas Harapan Raya
Waktu Pelaksanaan	Minggu ke-3 (Tanggal: 03 November 2025 – 07 November 2025)
Peserta	Tenaga Kesehatan (Dokter, Perawat, Bidan, Petugas Rekam Medis, Farmasi, dan Administrasi)
Mentor/Pembimbing	dr. Wahrida Walie
Penanggung Jawab Kegiatan	Dinda Chahya, S.Kom

2. Latar Belakang Kegiatan

Setelah dua minggu pelaksanaan simulasi, implementasi e-Puskesmas secara *paperless* menunjukkan beberapa kemajuan. Namun, sejumlah persoalan masih membutuhkan pemantauan, seperti konsistensi tenaga kesehatan dalam menggunakan sistem digital, optimalisasi fitur-fitur e-Puskesmas, serta kebutuhan penyesuaian alur pelayanan.

Minggu ke-3 dirancang sebagai tahap pematangan dan konsolidasi, memastikan seluruh unit lebih stabil dan percaya diri menggunakan sistem tanpa kertas, sekaligus menilai kesiapan menuju tahap evaluasi akhir pada minggu ke-4.

3. Uraian Pelaksanaan

Kegiatan minggu ke-3 mencakup:

- Negosiasi (gigitan 3-1) selesai.
- Memastikan setiap unit layanan (pendaftaran, poli umum, poli gigi, KIA, farmasi, dan rekam medis) melakukan alay pelayanan secara digital.
- Mengevaluasi daftar kendala minggu sebelumnya dan memastikan penyelesaiannya berjalan.
- Memberikan pendampingan intensif pada unit yang masih sering kembali ke catatan manual.
- Mengui alay pelayanan dari awal hingga akhir dengan skenario pasien sesungguhnya.
- Mengidentifikasi kembali tambahan tambahan untuk rekomendasi laporan akhir.



Pendampingan dilakukan secara langsung saat petugas melakukan pelayanan.

4. Kendala yang Dihadapi

- Tenaga kesehatan masih bervariasi tingkat adaptasinya, terutama dalam menginput rekam medis digital.
- Respon sistem masih lambat ketika banyak pengguna mengakses secara bersamaan.
- Farmasi masih mengalami *delay* saat menginput obat karena data stok tidak sinkron.

5. Solusi yang Ditempuh

- Dilakukan pendampingan unit intensif pada poli atau petugas dengan hambatan terbesar.
- Koordinasi dengan IT untuk *troubleshooting* kecepatan jaringan.
- Penyesuaian sementara pada alur input farmasi agar tidak mengganggu pelayanan.
- Penekanan motivasi kepada tenaga kesehatan agar percaya diri menggunakan sistem tanpa *backup manual*.

6. Hasil dan Evaluasi

- Mayoritas tenaga kesehatan sudah tidak menggunakan kertas kecuai pada kondisi darurat (jaringan terputus atau pemadaman listrik).
- Waktu pelayanan mulai lebih stabil dan tidak terlalu tergantung perangkat pribadi.
- Unit farmasi dan rekam medis menunjukkan peningkatan akurasi input data.
- Skenario alur pasien berjalan lebih rapi dibanding dua minggu sebelumnya.

7. Tindak Lanjut

- Menyusun laporan monitoring untuk disampaikan kepada mentor pada minggu ke-4.
- Menyusun rekomendasi perbaikan sistem dan infrastruktur.
- Melakukan survei kecil (*feedback*) kepada tenaga kesehatan.
- Menyempurnakan alur pelayanan digital sesuai masukan yang diterima.

8. Kesimpulan

Simulasi minggu ke-3 memberikan hasil signifikan dalam peningkatan kualitas pelayanan digital. Tenaga kesehatan semakin terbiasa menggunakan



sistem e-Puskesmas secara *paperless* meskipun beberapa kendala teknis masih memerlukan perbaikan.

Tahap ini merupakan fondasi penting menuju finalisasi penerapan pada minggu ke-4 dan merupakan bagian utama dari transformasi pelayanan publik berbasis digital serta ramah lingkungan.

Disusun oleh:

D. Coorssen

Disetujui oleh:

dr. Wanda Walie
NIP. 197111172005012002
Kepala Puskesmas Harappa

Gambar 6. Laporan Minggu Ke-3 Simulasi Penggunaan e-Puskesmas secara *Paperless*



Gambar 7. Dokumentasi Bersama Mentor

Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1. Melakukan *briefing* bersama tenaga kesehatan sebelum pelaksanaan simulasi tahap 3.
2. Melaksanakan simulasi pelayanan pasien secara penuh dengan sistem e-Puskesmas tanpa kertas.
3. Melakukan observasi terhadap alur pelayanan, waktu pelayanan, dan kendala teknis yang muncul.
4. Mengadakan diskusi akhir untuk menilai efektivitas dan efisiensi proses.
5. Menyusun laporan hasil simulasi dan rekomendasi implementasi ke depan.

Kualitas Produk Kegiatan:

- Tersusunnya laporan hasil simulasi akhir dengan analisis perbandingan dari tahap 1–3.
- Terbentuknya kesepakatan antar tenaga kesehatan mengenai kesiapan penerapan *paperless*.
- Peningkatan signifikan dalam kecepatan pelayanan pasien dibandingkan metode manual.
- Menurunnya jumlah pencetakan formulir fisik selama simulasi hingga 70%.
- Tenaga kesehatan semakin terbiasa menggunakan e-Puskesmas dan memahami fitur-fiturnya.
- Munculnya komitmen bersama untuk menjaga keberlanjutan sistem *paperless* di Puskesmas Harapan Raya.

Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi

1. Mendukung Visi: “Terwujudnya Pelayanan Kesehatan yang Bermutu, Cepat, dan Responsif”

Simulasi tahap 3 menunjukkan tingkat kesiapan tenaga kesehatan yang semakin baik dalam memanfaatkan sistem e-Puskesmas tanpa kertas. Proses pelayanan menjadi lebih cepat karena pencatatan, pendaftaran, dan input data pasien dilakukan secara digital sehingga mengurangi waktu tunggu dan mempercepat alur pemeriksaan. Hal ini mendukung pencapaian visi Puskesmas dalam menyediakan layanan yang lebih efisien, akurat, dan responsif terhadap kebutuhan pasien.

2. Memperkuat Misi Puskesmas dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan dan Efektivitas Administrasi

Penerapan *paperless* memberikan dampak langsung pada efektivitas administrasi, terutama dalam pengelolaan berkas layanan. Dengan menurunnya ketergantungan pada formulir cetak, proses administrasi menjadi lebih tertata, minim kesalahan pencatatan, dan mempermudah pelacakan rekam medis pasien. Simulasi akhir memastikan bahwa seluruh tenaga kesehatan memahami prosedur digital yang telah distandarkan untuk pelaksanaan ke depan.

3. Mendukung Misi Penguatan Inovasi dan Digitalisasi Layanan Kesehatan

Simulasi tahap 3 merupakan validasi bahwa digitalisasi pelayanan dapat berjalan stabil meskipun masih ada kendala perangkat. Evaluasi pada tahap ini juga memperkuat kesiapan Puskesmas untuk menerapkan inovasi pelayanan yang berkelanjutan dan meningkatkan integrasi data kesehatan masyarakat melalui e-Puskesmas.

4. Berkontribusi pada Tugas Organisasi dalam Melaksanakan Administrasi Layanan yang Efisien

Dengan berkurangnya pencetakan formulir dan dokumen, Puskesmas dapat:

- menghemat anggaran operasional (kertas, tinta, pemeliharaan printer)
- mengurangi potensi kehilangan atau kerusakan dokumen
- menjaga standar kerahasiaan data pasien karena seluruh proses dilakukan digital dan lebih terkontrol.

Hal ini mendukung tugas Puskesmas untuk menyelenggarakan pelayanan yang efektif, tertib administrasi, dan sesuai standar operasional.

5. Mendukung Program Pemerintah Daerah “Pekanbaru Green City”

Simulasi akhir memperlihatkan dampak nyata pengurangan kertas pada seluruh tahapan layanan. Implementasi paperless bukan hanya meningkatkan mutu layanan, tetapi juga memberi kontribusi langsung terhadap kebijakan lingkungan daerah. Hal ini memperkuat posisi Puskesmas sebagai instansi pemerintah yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

6. Menghasilkan Dasar Pengambilan Keputusan untuk Implementasi Penuh

Simulasi tahap 3 memberi data paling akurat terkait:

- kesiapan perangkat
- kapasitas SDM
- kebutuhan pelatihan tambahan
- kebutuhan dukungan jaringan
- estimasi penghematan kertas dan waktu pelayanan

Informasi ini sangat penting sebagai dasar bagi pimpinan dalam memutuskan penerapan e-Puskesmas paperless secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Analisis Dampak

1. Berorientasi Pelayanan:
Dampak langsung berupa peningkatan kepuasan tenaga kesehatan dan pasien karena pelayanan menjadi lebih cepat, efisien, dan modern. Pengurangan kertas juga mendukung pelayanan publik yang ramah lingkungan.

2. Akuntabel:
Semua proses terdokumentasi dengan baik, mulai dari tahap awal hingga evaluasi akhir, sehingga hasil kegiatan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional.

3. Kompeten:
Seluruh tenaga kesehatan menjadi lebih terampil dalam penggunaan teknologi informasi kesehatan, yang akan memperkuat kualitas pelayanan publik jangka panjang.

4. Harmonis:
Kegiatan simulasi meningkatkan solidaritas dan kekompakan antar tenaga kesehatan lintas bagian karena bekerja dalam sistem terpadu.

5. Loyal:
Peserta dan tenaga kesehatan mendukung visi pimpinan dalam mengimplementasikan pelayanan berbasis digital dan ramah lingkungan.

6. Adaptif:
Kegiatan ini mengasah kemampuan adaptasi terhadap perubahan teknologi dan sistem kerja baru, yang merupakan tuntutan reformasi birokrasi modern.

7. Kolaboratif:
Dampak kolaborasi tampak pada kesuksesan pelaksanaan simulasi yang melibatkan seluruh unsur puskesmas. Hal ini memperkuat semangat gotong royong dalam inovasi pelayanan publik.

2 Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Mentor		dr. Wahrida Walie		
Nama Peserta		Dinda Chahya, S.Kom		
Satuan Kerja		UPTD Puskesmas Harapan Raya		
Tempat Aktualisasi		UPTD Puskesmas Harapan Raya		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	Jum'at, 07 November 2025	Melaporkan hasil simulasi tahap 3 (Minggu ke-3) yang dimulai tanggal 03	Semuanya berjalan baik, selanjutnya lakukan survei akhir dari tenaga Kesehatan untuk	

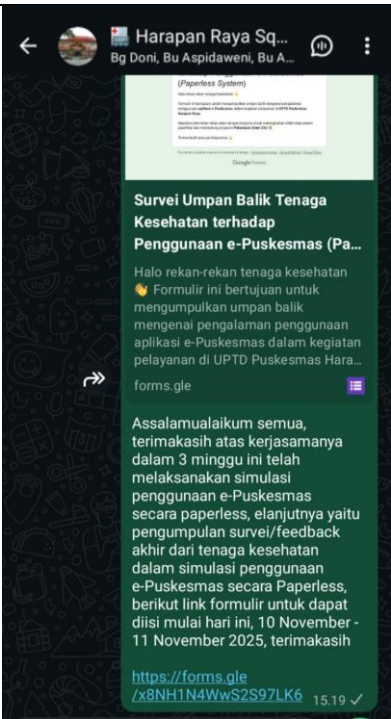
		November 2025 – 07 November 2025	dilakukan evaluasi penerapan e-puskesmas secara paperless, dan serahkan laporan akhir pada Mentor	
--	--	----------------------------------	---	--

3 Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Dinda Chahya, S.Kom			
Satuan Kerja		UPTD Puskesmas Harapan Raya			
Tempat Aktualisasi		UPTD Puskesmas Harapan Raya			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telpon/ WA/ LMS/ Email/ dll)	Paraf Mentor

1. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

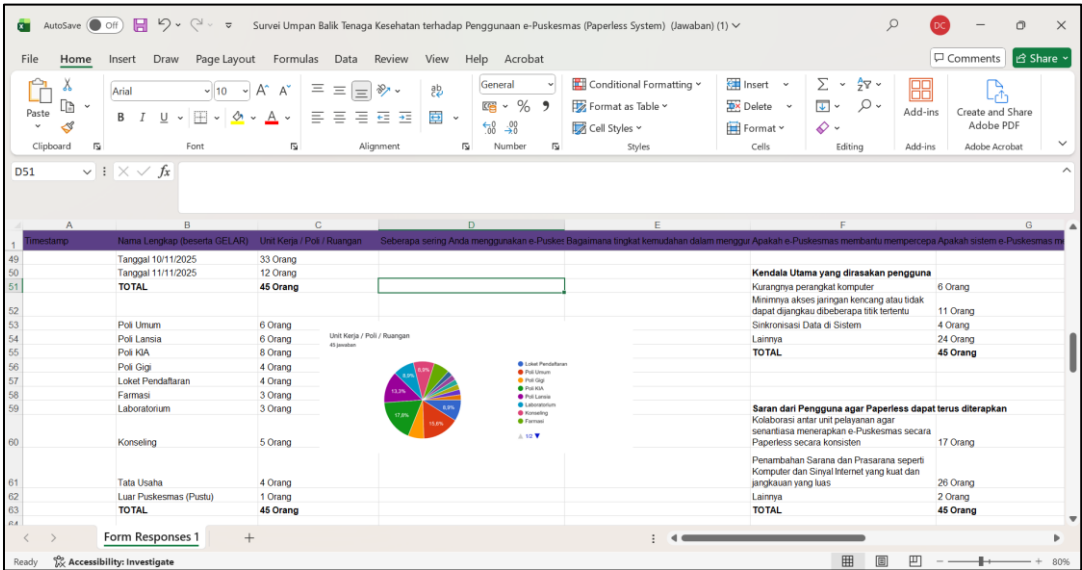
Judul Kegiatan 1 :	Mengumpulkan <i>Feedback</i> dari Tenaga Kesehatan, Mencatat Kendala dan Solusi saat Penerapan e-Puskesmas dengan Sistem Paperless serta Menyusun Laporan Hasil Kegiatan
Tanggal Kegiatan	10 November 2025 – 11 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / <i>Evidence</i>	<div><div>1. Rekap hasil umpan balik (<i>feedback</i>) tenaga kesehatan dari Google Form.</div><div>2. Draf laporan hasil kegiatan sebelum direview mentor.</div><div>3. Laporan hasil akhir penerapan e-Puskesmas secara <i>paperless</i>.</div><div>4. Dokumentasi foto saat penyusunan laporan dan sesi evaluasi akhir.</div></div>
<div><div>Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan</div><div><div>1. Berorientasi Pelayanan</div><div>Peserta memastikan bahwa feedback yang dikumpulkan digunakan untuk memperbaiki pelayanan kesehatan agar lebih efisien, cepat, dan ramah pengguna.</div></div><div><div>2. Akuntabel</div><div>Semua hasil feedback dicatat dan dilaporkan secara transparan dalam laporan akhir sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pelaksanaan aktualisasi.</div></div><div><div>3. Kompeten</div><div>Peserta menggunakan kemampuan analisis untuk menafsirkan data umpan balik menjadi rekomendasi yang aplikatif bagi puskesmas.</div></div><div><div>4. Harmonis</div><div>Peserta menjaga komunikasi yang baik dan menghargai setiap masukan dari tenaga kesehatan tanpa memandang jabatan atau profesi.</div></div><div><div>5. Loyal</div><div>Peserta menunjukkan dedikasi tinggi dalam menyelesaikan laporan akhir dengan tetap mendukung visi instansi dalam digitalisasi pelayanan.</div></div><div><div>6. Adaptif</div><div>Peserta mampu menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan dan menggunakan sarana digital (Google Form, sistem e-Puskesmas) dalam mengumpulkan dan mengelola data.</div></div><div><div>7. Kolaboratif</div><div>Kegiatan ini dilakukan dengan bekerja sama antara peserta, mentor, dan tenaga kesehatan untuk menghasilkan laporan akhir yang representatif dan komprehensif.</div></div></div>	
<div><div>Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan / <i>Evidence</i></div><div><div>1. Survei Digital (Google Form): Untuk memudahkan pengumpulan umpan balik secara efisien.</div><div>2. Observasi dan Dokumentasi: Mencatat langsung kendala teknis dan non-teknis selama penerapan sistem <i>paperless</i>.</div><div>3. Analisis Data: Mengolah hasil umpan balik menjadi rekomendasi dan kesimpulan.</div><div>4. Pelaporan Terstruktur: Menyusun laporan kegiatan dengan sistematika dan bukti pendukung yang lengkap.</div></div></div>	



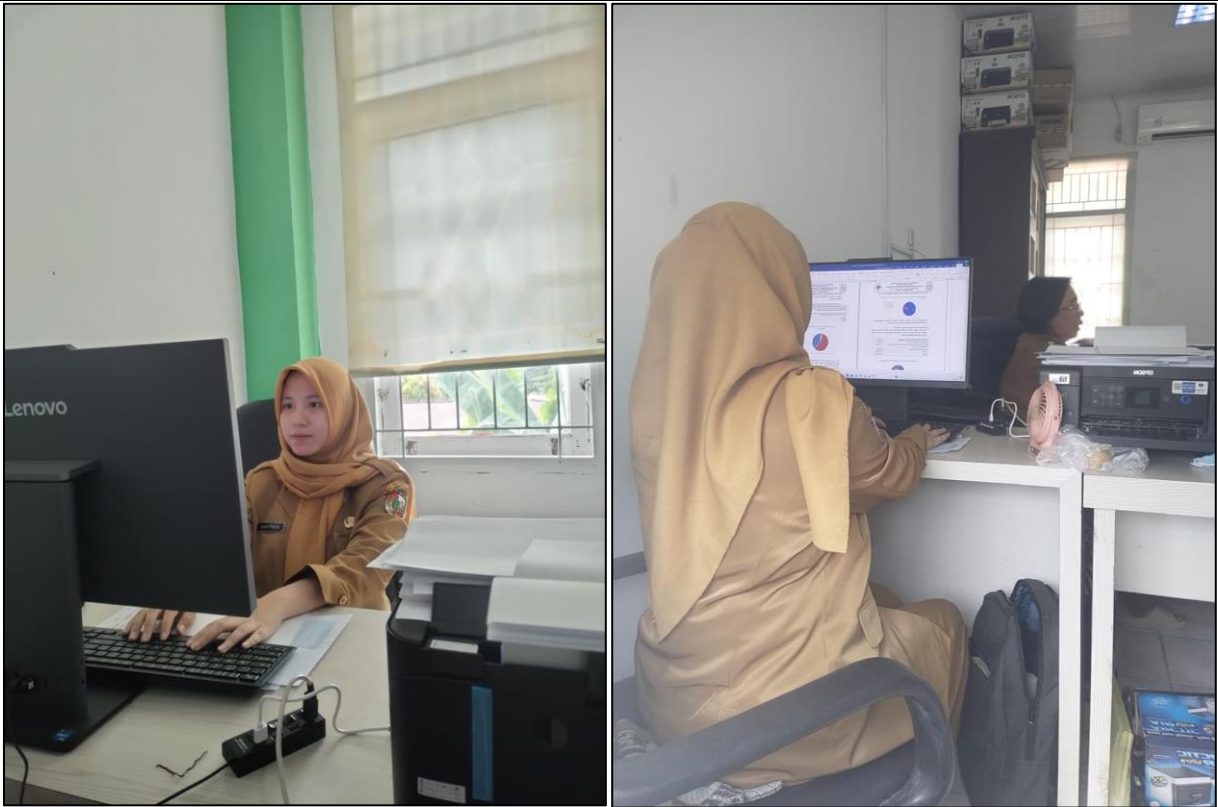
Gambar 1. Penyebaran Link Survei/Feedback Tenaga Kesehatan dalam Simulasi Penggunaan E-Puskesmas secara *paperless*

Survei Umpan Balik Tenaga Kesehatan terhadap Penggunaan e-Puskesmas (Paperless Sy...				
File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan Minta Gemini				
100% 123 Roboto 10 B I A				
B3 Dewi Yulianingsih, SKM				
	B	C	D	E
1	Nama Lengkap (beserta GELAR)	Unit Kerja / Poli / Ruangan	Seberapa sering Anda menggunakan e-Puske	Bagaimana tingkat kemudahan dalam meng
2	Dinda Chahya, S.Kom	Tata Usaha (IT)	5	5 Ya, jauh lebih cepat
3	Dewi Yulianingsih, SKM	Kepala Tata Usaha	3	5 Ya, jauh lebih cepat
4	dr. Nurayuni Yusra	Poli Umum	5	5 Ya, sedikit lebih cepat
5	Ns. Hadia Risma	Poli Lansia	5	5 Ya, jauh lebih cepat
6	drg. Nadia Zahra	Poli Gigi	5	5 Ya, sedikit lebih cepat
7	dr. Yenni Aminora	Poli Lansia	4	5 Ya, sedikit lebih cepat
8	dr. Rini Hakikah Lubis	Poli KIA	5	5 Ya, jauh lebih cepat
9	DONI JOHANES, Amd.PK	Loket Pendaftaran	5	5 Ya, jauh lebih cepat
10	FEBRIANA, SKM	Loket Pendaftaran	5	5 Ya, jauh lebih cepat
11	Nina Novratilova, A.Md.Keb	Poli KIA	5	5 Ya, jauh lebih cepat

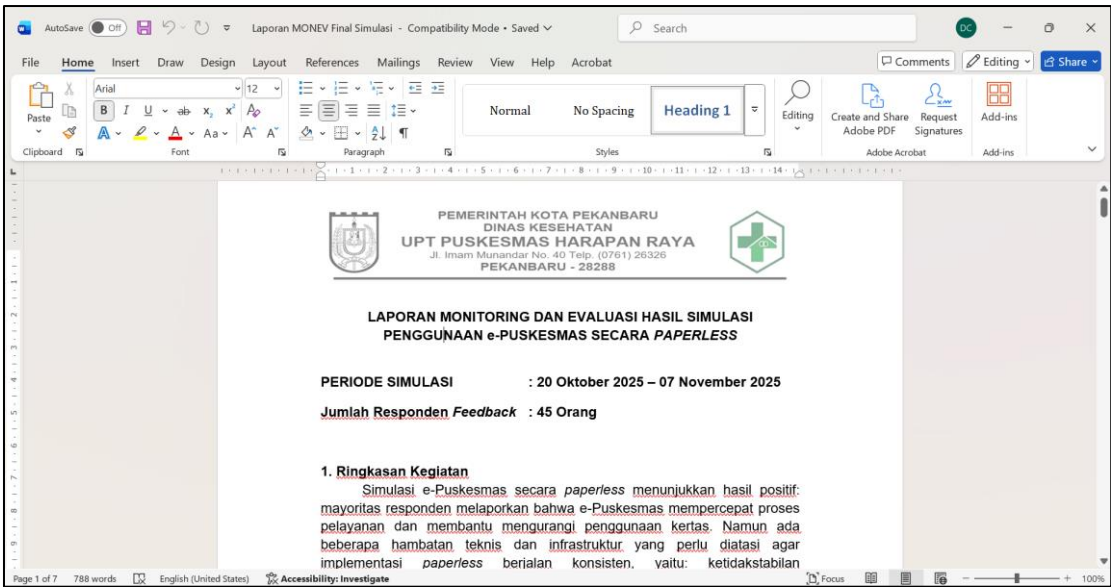
Gambar 2. Feedback yang sudah diterima dan siap diolah



Gambar 3. Proses Pengolahan Data oleh Penulis



Gambar 4. Penulis sedang mengolah data dan Menyusun laporan Monitoring dan Evaluasi



Gambar 5. Laporan Monitoring dan Evaluasi

Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan penyebaran tautan survei kepada tenaga kesehatan di semua unit pelayanan. Respon dikumpulkan selama dua hari agar mencakup perwakilan dari tiap profesi (dokter, perawat, bidan, farmasi, dan administrasi).

Setelah seluruh respon masuk, peserta menganalisis hasilnya untuk menemukan tren umum dan masalah utama, seperti:

- Keterbatasan komputer,
- Lambatnya jaringan, dan
- Ketidaksesuaian stok obat pada sistem dan gudang.

Selanjutnya, peserta menyusun rangkuman hasil *feedback* dan solusi, seperti pengaturan jadwal input data, penggunaan komputer bergantian, dan sinkronisasi stok obat harian.

Tahap akhir adalah konsultasi bersama mentor untuk memastikan laporan akhir aktualisasi mencerminkan hasil nyata kegiatan lapangan.

Kualitas Produk Kegiatan:

1. Tersusunnya Laporan Akhir Hasil Kegiatan Aktualisasi yang lengkap, sistematis, dan terdokumentasi.
2. Tersedianya rekap *feedback* tenaga kesehatan sebagai dasar pengambilan keputusan ke depan.

<div>3. Adanya rekomendasi solusi perbaikan bagi penerapan e-Puskesmas paperless di Puskesmas Harapan Raya.</div> <div>4. Terjalannya komunikasi efektif antara peserta, mentor, dan tenaga kesehatan.</div> <div>5. Terbentuknya dokumen evaluasi kinerja <i>paperless system</i> yang dapat dijadikan bahan pengembangan inovasi pelayanan.</div>
<div>Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi</div> <div><div>1. Mendukung Visi Organisasi: Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas, Cepat, dan Modern</div><div>Kegiatan pengumpulan <i>feedback</i> memberikan gambaran nyata mengenai efektivitas e-Puskesmas dalam pelayanan sehari-hari. Informasi mengenai kendala teknis, kemudahan penggunaan, serta tingkat penerimaan tenaga kesehatan membantu organisasi melakukan pengembangan sistem yang sejalan dengan visi pelayanan cepat, akurat, dan berbasis teknologi. Dengan perbaikan yang tepat sasaran, proses pelayanan menjadi lebih efisien dan berkualitas.</div></div> <div><div>2. Memperkuat Misi Organisasi dalam Optimalisasi Teknologi Informasi Kesehatan</div><div>Dengan terdokumentasikannya kendala dan usulan solusi, organisasi memiliki dasar yang kuat untuk:<ul style="list-style-type: none">• meningkatkan sarana prasarana digital,• memperkuat jaringan dan server,• memastikan alur kerja kesehatan terintegrasi secara digital.Hal ini mendukung misi untuk mengoptimalkan teknologi informasi dalam setiap lini layanan kesehatan secara berkelanjutan.</div></div> <div><div>3. Mendukung Tugas Organisasi dalam Pengendalian Administrasi dan Efisiensi Operasional</div><div>Melalui identifikasi kendala dan analisis solusi, organisasi dapat menentukan prioritas perbaikan, misalnya:<ul style="list-style-type: none">• penambahan perangkat,• peningkatan kapasitas jaringan,• penyusunan SOP digital,• pelatihan tenaga Kesehatan.Keputusan berbasis data ini membantu organisasi mengurangi pemborosan waktu dan sumber daya, serta memperkuat implementasi sistem administrasi <i>paperless</i> yang lebih efisien dan akuntabel.</div></div> <div><div>4. Mendorong Perubahan Perilaku Kerja menuju Digitalisasi dan <i>Paperless</i></div><div><i>Feedback</i> yang terkumpul menunjukkan tingkat kesiapan dan kebutuhan tenaga kesehatan. Ini memudahkan organisasi untuk melakukan pendekatan perubahan perilaku kerja yang tepat, mulai dari peningkatan literasi digital, kebijakan bersama, hingga koordinasi antarunit. Langkah ini membantu menumbuhkan budaya kerja yang konsisten dalam menerapkan sistem <i>paperless</i>.</div></div> <div><div>5. Berkontribusi pada Komitmen <i>Green City</i> melalui Pengurangan Penggunaan Kertas</div><div>Laporan yang disusun memberikan gambaran seberapa besar pengurangan kertas yang telah terjadi serta potensi peningkatan ke depannya. Data ini mendukung organisasi dalam mencapai target lingkungan hijau melalui:<ul style="list-style-type: none">• efisiensi kertas,• digitalisasi dokumen,• pengurangan limbah padat kantor.</div></div> <div><div>6. Menjadi Dasar Evaluasi dan Perencanaan Kebijakan Lanjutan</div><div>Kegiatan ini menghasilkan laporan komprehensif yang menjadi rujukan organisasi dalam:<ul style="list-style-type: none">• penyusunan rencana peningkatan sistem e-Puskesmas,• penganggaran pengadaan perangkat dan jaringan,• penyusunan kebijakan digitalisasi jangka panjang.Dengan adanya laporan berbasis data, keputusan organisasi menjadi lebih matang dan sesuai kebutuhan lapangan.</div></div>
<div>Analisis Dampak</div> <div><div>1. Berorientasi Pelayanan:</div></div>

Feedback menjadi dasar nyata peningkatan mutu pelayanan digital yang lebih cepat, akurat, dan ramah lingkungan.

2. Akuntabel:

Dengan dokumentasi hasil survei yang transparan, proses aktualisasi dapat dipertanggungjawabkan sebagai pembelajaran nyata dalam peningkatan pelayanan publik.

3. Kompeten:

Peserta menunjukkan kemampuan menganalisis dan menyusun laporan evaluasi berbasis data, memperkuat profesionalisme ASN.

4. Harmonis:

Proses pengumpulan *feedback* mempererat hubungan antar tenaga kesehatan melalui dialog terbuka dan saling menghargai.

5. Loyal:

Kegiatan ini menunjukkan komitmen terhadap visi puskesmas dan pemerintah daerah untuk mendukung program digitalisasi pelayanan dan *Green City*.

6. Adaptif:

Peserta menyesuaikan metode evaluasi dengan kondisi lapangan menggunakan media digital agar efisien dan hemat waktu.

7. Kolaboratif:

Kolaborasi antarunit (dokter, perawat, farmasi, admin) dalam memberikan umpan balik memperkuat budaya kerja sama lintas profesi.

Judul Kegiatan 2 :	Melaporkan tentang Monitoring & Evaluasi dari Hasil Uji Coba Penerapan e-Puskesmas dengan Sistem <i>Paperless</i>
Tanggal Kegiatan	12 November 2025 – 14 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / <i>Evidence</i>	1. Laporan hasil monitoring dan evaluasi penerapan e-Puskesmas <i>paperless</i> yang telah disetujui. 2. Foto kegiatan monitoring dan sesi evaluasi bersama mentor.
<p>Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan</p> <ol style="list-style-type: none">Berorientasi Pelayanan Pelaporan hasil monev bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan kesehatan agar lebih cepat, efisien, dan ramah lingkungan melalui digitalisasi sistem.Akuntabel Setiap temuan, data, dan hasil analisis dalam laporan monev disusun secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan dan mentor.Kompeten Peserta menerapkan kemampuan analisis dan penyusunan laporan untuk memberikan rekomendasi yang tepat dan berbasis data.Harmonis Dalam proses monev, peserta tetap menjaga komunikasi yang baik dengan seluruh tenaga kesehatan untuk menjaga suasana kerja yang kondusif.Loyal Peserta menunjukkan komitmen terhadap misi instansi dengan mendukung program digitalisasi pelayanan kesehatan.Adaptif Peserta menyesuaikan metode pelaporan dan pengumpulan data dengan teknologi digital serta kondisi lapangan.Kolaboratif Monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara bersama-sama antara peserta, tenaga kesehatan, dan mentor agar hasil laporan komprehensif dan objektif.	
<p>Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan / <i>Evidence</i></p> <ol style="list-style-type: none">Monitoring Langsung: Mengamati pelaksanaan sistem e-Puskesmas <i>paperless</i> di berbagai unit pelayanan.Survei: Mengumpulkan informasi dari tenaga kesehatan terkait kendala dan solusi selama uji coba.Analisis Data: Mengolah hasil observasi menjadi laporan monev yang terstruktur.Pelaporan Formal: Menyusun laporan hasil monev dengan format resmi dan melaporkannya kepada mentor serta pimpinan.Konsultasi & Validasi: Melakukan pembahasan laporan bersama mentor untuk memastikan akurasi dan kualitas hasil kegiatan.	

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI HASIL SIMULASI

PENGUNAAN e-PUSKESMAS SECARA PAPERLESS

PERIODE SIMULASI : 20 Oktober 2025 – 07 November 2025

Jumlah Responden *Feedback* : 45 Orang

1. Ringkasan Kegiatan

Simulasi e-Puskesmas secara *paperless* menunjukkan hasil positif: mayoritas responden melaporkan bahwa e-Puskesmas mempercepat proses pelayanan dan membantu mengurangi penggunaan kertas. Namun ada beberapa hambatan teknis dan infrastruktur yang perlu diatasi agar implementasi *paperless* berjalan konsisten, yaitu: ketidakstabilan server/jaringan (server *down/loading*), keterbatasan perangkat (komputer lama/kurang jumlah), sinkronisasi/bridging (mis. BPJS), dan beberapa bug/feature yang perlu perbaikan. Responden juga memberikan saran konkret (penambahan perangkat, peningkatan jaringan, SOP, pelatihan, dan *auto-save*).

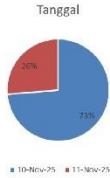
2. Analisis Data

a. Tanggal Kehadiran

Dari data yang sudah penulis penerima dari Google Formulir yang sudah penulis sebar di Grup Whatsapp Puskesmas Harapan Raya, dapat dirincikan sebagai berikut.

Tanggal Kehadiran	Jumlah
Tanggal 10/11/2025	33 Orang
Tanggal 11/11/2025	12 Orang
TOTAL	45 Orang

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada tanggal 10 November 2025 sebanyak 33 Orang Tenaga Kesehatan telah mengisi Google Formulir dan 12 Orang Tenaga Kesehatan melakukan penginputan Google Formulir pada tanggal 11 November 2025.



Dari diagram yang disajikan terlihat persentase kehadiran tertinggi di Tanggal 10 November 2025 sebesar 73% dan di Tanggal 11 November 2025 sebesar 26%.

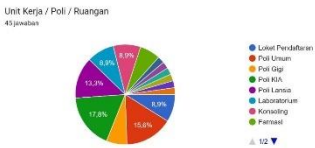
b. Unit Kerja/Poli/Ruangan

Dari data yang sudah penulis penerima dari Google Formulir yang sudah penulis sebar di Grup Whatsapp Puskesmas Harapan Raya, dapat dirincikan sebagai berikut.

Unit Kerja/Poli/Ruang	Jumlah
Poli Umum	6 Orang
Poli Lansia	6 Orang
Poli KIA	8 Orang
Poli Gigi	4 Orang
Loket Pendaftaran	4 Orang
Farmasi	3 Orang
Laboratorium	3 Orang
Konseling	5 Orang
Tata Usaha	4 Orang
Luar Puskesmas (Pustu)	1 Orang
TOTAL	45 Orang

Dari tabel diatas, dapat dilihat responden terbanyak yaitu di Poli KIA sebanyak 8 Orang, selanjutnya Poli Umum dan Poli Lansia yang sama-sama memiliki jumlah responden sebanyak 6 Orang, Ruang Konseling sebanyak 5 Orang, Poli Gigi, Loket Pendaftaran, dan Tata Usaha

sebanyak 4 Orang, Ruang Farmasi dan Laboratorium sebanyak 3 Orang, dan terakhir dari Pustu sebanyak 1 Orang.



Persentase tertinggi yaitu Poli KIA sebesar 15,6%.

c. Keaktifan menggunakan e-Puskesmas



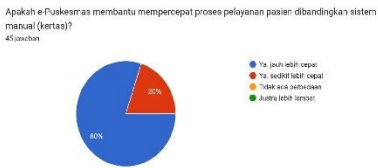
Sebanyak 37 Orang (82,2%) memilih bahwa sering mengakses e-Puskesmas untuk melakukan Pekerjaan, 5 Orang (11,1%) memilih cukup sering dan 3 Orang (6,7%) menjawab terkadang.

d. Tingkat Kemudahan Penggunaan e-Puskesmas



Sebanyak 41 Orang (91,5%) menjawab mudah, dan 4 Orang (8,9%) menjawab cukup mudah.

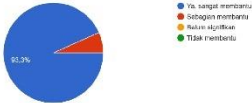
e. Tingkat Kecepatan Pelayanan dengan e-Puskesmas



Sebanyak 80% menjawab jauh lebih cepat menggunakan e-Puskesmas untuk pelayanan dan 20% menjawab merasa sedikit lebih cepat melakukan pelayanan pasien menggunakan e-Puskesmas.

f. Pengaruh e-Puskesmas dalam mengurangi penggunaan kertas

Apakah sistem e-Puskesmas membantu mengurangi penggunaan kertas di unit Anda?
45 jawaban



Sebanyak 93,3% merasa sangat terbantu dalam penggunaan e-Puskesmas untuk mengurangi penggunaan kertas.

g. Kendala Utama yang dirasakan pengguna
Dari data yang sudah penulis penerima dari Google Formulir yang sudah penulis sebar di Grup Whatsapp Puskesmas Harapan Raya, dapat dirincikan sebagai berikut.

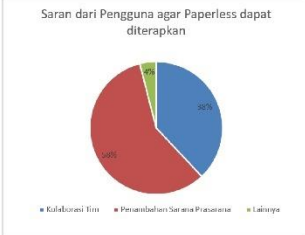
Kendala Utama yang dirasakan pengguna	Jumlah
Kurangnya perangkat komputer	6 Orang
Minimnya akses jaringan kencang atau tidak dapat dijangkau diberapa titik tertentu	11 Orang
Sinkronisasi Data di Sistem	4 Orang
Lainnya	24 Orang
TOTAL	45 Orang



Dari data yang disajikan dapat disimpulkan bahwa Minimnya akses jaringan menjadi tantangan utama dalam penerapan e-Puskesmas secara *paperless*.

h. Saran dari Pengguna agar sistem *Paperless* dapat terus diterapkan

Saran dari Pengguna agar <i>Paperless</i> dapat terus diterapkan	Jumlah
Kolaborasi antar unit pelayanan agar senantiasa menerapkan e-Puskesmas secara <i>Paperless</i> secara konsisten	17 Orang
Penambahan Sarana dan Prasarana seperti Komputer dan Sinyal Internet yang kuat dan jangkauan yang luas	26 Orang
Lainnya	2 Orang
TOTAL	45 Orang



Dari hasil analisis data yang dilakukan, saran tertinggi dari pengguna agar e-Puskesmas dapat terus diterapkan secara *paperless* yaitu Penambahan Sarana dan Prasarana seperti Komputer dan Sinyal Internet yang kuat dan jangkauan yang luas, serta Kolaborasi antar unit pelayanan agar senantiasa menerapkan e-Puskesmas secara *Paperless* secara konsisten.

3. Rekomendasi

- Untuk Prioritas Utama (untuk 1 bulan ke depan) dari penerapan *paperless* yaitu Kolaborasi antar unit pelayanan di Puskesmas Harapan Raya, agar seluruhnya kompak menerapkan sistem *paperless*, meskipun masih menggunakan perangkat pribadi.
- Untuk Prioritas selanjutnya yaitu penambahan sarana prasarana seperti penambahan unit Komputer di tiap unit pelayanan dan

menambah jaringan LAN di titik yang tidak terjangkau oleh jaringan agar tiap unit pelayanan dapat bekerja secara optimal. Penulis selaku Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi di Puskesmas Harapan Raya akan berkolaborasi dengan Tim Keuangan agar dapat dianggarkan untuk pengadaan komputer dan jaringan di tahun 2026.

4. Kesimpulan

Dari *Feedback* yang telah dikumpulkan, dapat disimpulkan seluruh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Harapan Raya sudah mampu menggunakan e-Puskesmas secara baik, dan mampu menerapkan sistem *paperless* guna mendukung program Pekanbaru *Green City*, hanya perlu kolaborasi dan konsisten dari seluruh pihak dan penambahan sarana dan prasarana agar seluruh tenaga Kesehatan dapat memberikan pelayanan terbaik dan prima.

Disusun oleh:



Dinda Chahya, S.Kom
NIP. 200008262025042001
Peserta Latsar CPNS Formasi Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi

Disetujui oleh:


dr. Wanda Walle
NIP. 197111172005012002
Kepala Puskesmas Harapan Raya / Mentor Latsar

Gambar 1. Laporan Monitoring dan Evaluasi Penggunaan e-Puskesmas secara *paperless* yang telah disetujui Mentor



Gambar 2. Dokumentasi Bersama Mentor

Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan monev diawali dengan pengumpulan hasil uji coba dari unit-unit yang menggunakan sistem e-Puskesmas *paperless*. Data yang dikumpulkan meliputi jumlah pasien yang dilayani, waktu input data, serta kelancaran operasional sistem.

Peserta kemudian menganalisis hasil tersebut dengan membandingkan efisiensi sebelum dan sesudah penerapan sistem *paperless*. Dari hasil analisis ditemukan bahwa sistem membantu mempercepat proses pencatatan dan mengurangi penggunaan kertas hingga 80%, meskipun masih terdapat kendala teknis seperti koneksi jaringan tidak stabil dan perlunya pelatihan tambahan bagi tenaga kesehatan baru.

Laporan hasil monitoring disusun berdasarkan format laporan resmi, dilengkapi dengan tabel temuan, foto kegiatan, serta rekomendasi solusi perbaikan. Setelah laporan selesai, peserta menyampaikan hasilnya kepada mentor dan kepala puskesmas untuk memperoleh masukan dan validasi akhir.

Kualitas Produk Kegiatan:

- Laporan hasil monitoring dan evaluasi yang sistematis, objektif, dan berbasis data.
- Rekomendasi solusi konkret untuk meningkatkan efektivitas penerapan e-Puskesmas.
- Terbentuknya laporan yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan sistem pelayanan digital di masa mendatang.
- Dokumentasi kegiatan monev yang lengkap dan mudah dipahami.
- Penguatan budaya kerja berbasis evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi

1. Memperkuat Implementasi Visi Organisasi dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan
Kegiatan monitoring dan evaluasi memberikan gambaran objektif mengenai efektivitas penerapan e-Puskesmas dalam pelayanan. Temuan mengenai kecepatan layanan, efisiensi alur kerja, dan penerimaan tenaga kesehatan membantu organisasi memastikan bahwa transformasi digital yang dilakukan benar-benar mendukung visi pelayanan kesehatan yang cepat, akurat, dan berkualitas.

2. Mendukung Misi untuk Mengoptimalkan Teknologi Informasi dalam Pelayanan Publik
Monev menghasilkan data nyata terkait:

- stabilitas sistem,
- kendala jaringan,
- kesiapan infrastruktur,
- kompetensi tenaga kesehatan dalam penggunaan aplikasi.

Laporan ini membantu organisasi mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki untuk memastikan misi peningkatan pelayanan berbasis digital dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

<p>3. Membantu Penataan Tugas Organisasi dalam Efisiensi Administrasi dan Pengendalian Dokumen</p> <p>Dengan adanya evaluasi sistem <i>paperless</i>, organisasi dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengurangi proses pencatatan manual, • menata ulang SOP berbasis digital, • memastikan alur pelayanan terintegrasi tanpa duplikasi pekerjaan. <p>Hal ini mendukung tugas organisasi dalam menjaga efektivitas administrasi, akurasi data, dan akuntabilitas layanan kesehatan.</p> <p>4. Mendorong Konsistensi dan Kepatuhan Tenaga Kesehatan dalam Penerapan Sistem Digital</p> <p>Monev memberikan informasi mengenai tingkat keterlibatan tenaga kesehatan dalam penerapan e-Puskesmas. Data ini membantu organisasi menentukan strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • pembinaan, • pendampingan, • pelatihan tambahan, • penegasan kebijakan internal. <p>Dengan demikian, penerapan <i>paperless</i> menjadi lebih konsisten dan menyeluruh pada setiap unit pelayanan.</p> <p>5. Mendukung Komitmen Organisasi terhadap Gerakan <i>Green City</i></p> <p>Melalui uji coba <i>paperless</i>, organisasi dapat menilai seberapa besar pengurangan penggunaan kertas yang telah dicapai. Evaluasi ini menjadi dasar bagi penguatan program ramah lingkungan, sekaligus menunjukkan kontribusi puskesmas dalam mendukung kebijakan <i>Green City</i> melalui pengurangan limbah kertas.</p> <p>6. Menjadi Dasar Penyusunan Kebijakan, Keputusan Teknis, dan Penganggaran di Masa Mendatang</p> <p>Laporan monev memberikan pemahaman yang jelas mengenai kebutuhan prioritas seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • penambahan perangkat komputer, • peningkatan jaringan internet, • pembaruan sistem aplikasi, • integrasi data antar unit. <p>Informasi ini memastikan keputusan organisasi di masa depan lebih tepat sasaran dan berdampak langsung pada peningkatan kualitas pelayanan.</p> <p>7. Memperkuat Akuntabilitas dan Transparansi Pelaksanaan Program Digitalisasi</p> <p>Hasil monitoring dan evaluasi menjadi bukti nyata pelaksanaan kegiatan, sekaligus memperlihatkan progres dan tantangan di lapangan. Ini membantu organisasi menunjukkan akuntabilitas kepada pimpinan, stakeholder, dan masyarakat terkait efektivitas program e-Puskesmas.</p>	<p>Analisis Dampak</p> <p>1. Berorientasi Pelayanan: Pelaporan hasil monev menjadi langkah nyata untuk memastikan pelayanan kesehatan berbasis digital dapat memberikan manfaat optimal bagi masyarakat.</p> <p>2. Akuntabel: Dengan adanya laporan tertulis dan dokumentasi lengkap, proses evaluasi menjadi transparan, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>3. Kompeten: Peserta menunjukkan profesionalitas dalam mengelola data, menganalisis hasil, dan menyusun laporan yang sesuai dengan standar administrasi pemerintahan.</p> <p>4. Harmonis: Komunikasi yang terbuka selama kegiatan monev menciptakan suasana kerja yang saling menghargai antarprofesi.</p> <p>5. Loyal: Peserta berkontribusi aktif terhadap visi puskesmas untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang efisien dan modern.</p> <p>6. Adaptif: Kegiatan ini menunjukkan kemampuan ASN untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan mengubah proses kerja menuju digitalisasi.</p>
---	--

7. Kolaboratif:

Kegiatan monev melibatkan seluruh unsur puskesmas secara sinergis, sehingga hasilnya merepresentasikan kondisi lapangan yang sebenarnya.

4 Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Mentor		dr. Wahrida Walie		
Nama Peserta		Dinda Chahya, S.Kom		
Satuan Kerja		UPTD Puskesmas Harapan Raya		
Tempat Aktualisasi		UPTD Puskesmas Harapan Raya		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	Rabu, 12 November 2025	Melaporkan hasil laporan monitoring dan evaluasi dari pelaksanaan simulasi penggunaan e-Puskesmas secara <i>paperless</i>	Laporan monitoring dan evaluasi sudah diterima, penjabaran point-point sudah baik, selanjutnya lakukan pembuatan Laporan Aktualisasi dan persiapan menuju klasikal	

5 Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Dinda Chahya, S.Kom			
Satuan Kerja		UPTD Puskesmas Harapan Raya			
Tempat Aktualisasi		UPTD Puskesmas Harapan Raya			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telpon/ WA/ LMS/ Email/ dll)	Paraf Mentor